

KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL OLEH MEDIA MASSA

**(Studi Opini Mahasiswa PPKn UNJ Atas Pemberitaan
Pemerintahan Joko Widodo di Metro TV)**



MUHAMMAD FAUZAN AFRIZAL

4825131334

**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

MUHAMMAD FAUZAN AFRIZAL, *Konstruksi Realitas Sosial Oleh Media Massa (Studi Opini Mahasiswa PPKN UNJ atas Pemberitaan Pemerintahan Jokowi di Metro TV)*, Skripsi. Jakarta. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini mengkaji konstruksi yang dilakukan Metro TV kepada mahasiswa PPKN UNJ terhadap pemerintahan Jokowi melalui pemberitaan yang ditayangkan. Tujuan dari penelitian ini ada yaitu sebagai berikut. *Pertama*, adalah untuk menjelaskan bagaimana pemberitaan yang diberikan oleh Metro TV mengenai pemerintahan Jokowi yang nantinya akan mengkonstruksi opini mahasiswa PPKN UNJ. *Kedua*, adalah untuk menjelaskan bagaimana opini dan pandangan mahasiswa PPKN UNJ terhadap pemerintahan Jokowi melalui pemberitaan yang ditayangkan oleh Metro TV.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball*. Subjek penelitian ini adalah enam mahasiswa PPKN UNJ sebagai informan kunci dalam penelitian. Mahasiswa yang dijadikan informan dalam penelitian diambil dengan berbagai karakteristik yang mendukung penelitian. Dalam memperoleh data penelitian dilakukan observasi dan wawancara informan mendalam, dan data pendukung didapatkan melalui literasi dan tinjauan sejenis.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, Metro TV secara rutin memberitakan mengenai pemerintahan Jokowi. Dalam waktu penelitian, terdapat 14 pemberitaan yang berkaitan dengan pemerintahan Jokowi. Pemberitaan yang ditayangkan sebagian besar berita adalah berita baik. *Kedua*, melalui pemberitaan tersebut maka opini mahasiswa PPKN sebagian yang menjadi subjek dalam penelitian ini memiliki pandangan dan opini baik mengenai pemerintahan. *Ketiga*, pandangan tersebut tak terlepas dari proses konstruksi media massa terhadap pemerintahan Jokowi melalui pemberitaan yang ditayangkan oleh Metro TV.

Kata Kunci: Media Massa, Opini, Konstruksi Realitas

ABSTRACT

MUHAMMAD FAUZAN AFRIZAL, *Social Reality Construction by Mass Media (Student PPKN UNJ Opinion Study on Report Jokowi Regime in Metro TV)*, Skripsi. Jakarta. Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2017.

This research examines Metro TV's construction towards PPKN UNJ students against regime of Jokowi through aired news. Purpose of this research as follows. First, is to explain how Metro TV news concerning Jokowi regime which will construct opinion of PPKN UNJ students. Secondly, is to explain how opinions and views of PPKN UNJ students to the Jokowi regime through the Metro TV news.

Method used in this research is qualitative, kind of descriptive research with snowball collecting data procedure. Subjects of this research are six PPKN UNJ students as key informant in this research. Students who were selected as informant in this study were taken with various characteristics that support the research. In obtaining research data carried out observations and interviews of informants deeply, and supporting data is obtained through literacy and similar reviews.

Analysis result in this research shows that first, Metro TV reports about Jokowi regime routinely. In the course of the study, there were 14 news related to the Jokowi regime. Most of the aired news is good news. Secondly, through that news, some of PPKN students which have part as the subject in this study, have good views and opinions on government. Third, the view is inseparable from the process of mass media construction of the Jokowi regime through the news broadcast by Metro TV.


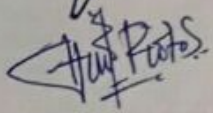
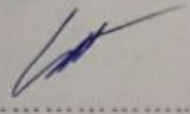
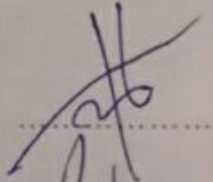
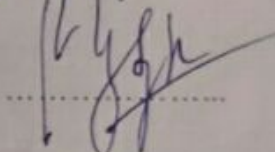
Keywords: Mass Media, Opinions, Reality Construction

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial



NIP. 19630412 199403 1 002

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Abdi Rahmat, M.Si</u> NIP. 19730218 200604 1 001 Ketua Sidang		10 Agustus 2017
2.	<u>Dian Rinanta Sari, S.Sos., M.A.P</u> NIP. 19690306 199802 2 001 Sekretaris Sidang		15 Agustus 2017
3.	<u>Dr. Elisabeth Nugrahaeni P, M.Si</u> NIP. 19731115 200604 2 001 Penguji Ahli		2 Agustus 2017
4.	<u>Abdul Rahman Hamid, SH, MH</u> NIP. 19740504 200501 1 002 Dosen Pembimbing I		2 Agustus 2017
5.	<u>Dr. Evy Clara, M.Si</u> NIP. 19590927 198403 2 001 Dosen Pembimbing II		3 Agustus 2017

Tanggal Lulus : 26 Juli 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Muhammad Fauzan Afrizal

NIM : 4825131334

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Konstruksi Realitas Sosial Oleh Media Massa (Studi Opini Mahasiswa PPKN UNJ atas Pemberitaan Pemerintahan Jokowi di Metro TV) adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan observasi pada bulan februari – juni 2017
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa batuan dari orang lain, kecuali bantuan dan arahan dari dosen pembimbing
3. Bukan merupakan duplikasi skripsi atau karya inovasi yang pernah dibuat orang lain atau juplikan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, 22 Juni 2017


METERAI TEMPEL
C9650ADF631646583
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Fauzan Afrizal

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat

(Winston Churchill)

Kau akan berhasil dalam setiap pelajaran, dan kau harus percaya akan berhasil, dan berhasillah kau. Anggap semua pelajaran mudah, dan semua maka akan jadi mudah.

Jangan takut pada pelajaran apapun, karena ketakutan itu sendiri kebodohan awal yang akan membodohkan semua.

(Pramoedya Ananta Noer)

Kupersembahkan skripsi ini sebagai rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan pertolongan yang selalu diberikan-Nya. Kepada kedua orangtuaku, Jon Afrizal dan Normandiah Chaerani yang selalu memberikna dukungan dan yang selalu mendoakan kesuksesan anakmu ini. Serta seluruh adik dan keluarga besarku yang telah mendukung dengan sepenuh hati.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim....

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dan junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebaik-baiknya. Penulis menyadari penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dengan adanya ridho dari-Nya. Serta dengan kuasanya skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua penulis yang telah memberikan semangat serta doa yang tiada henti kepada penulis, serta beberapa pihak yang terlibat baik secara dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Muhammad Zid selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Dr. Robertus Robet, M.A selaku Koordinator Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial yang membantu dan menyetujui pengajuan skripsi ini.
3. Abdul Rahman Hamid, SH, MH selaku dosen pembimbing I. Terima kasih sebesar besarnya atas arahan, bimbingan, motivasi, kritik serta masukan kepada penulis yang tidak ada habisnya selama proses pengerjaan skripsi ini.
4. Dr. Evy Clara, M.Si selaku dosen pembimbing II. Terima kasih sebesar besarnya atas arahan, bimbingan, motivasi, kritik serta masukan kepada penulis yang tidak ada habisnya selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Dr. Elisabet Nugrahaeni P, M.Si selaku penguji ahli sidang skripsi penulis yang telah memberikan banyak saran dan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
6. Abdi Rahmat, M.Si selaku ketua sidang skripsi yang telah memberikan saran dan masukan untuk skripsi penulis sehingga membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

7. Dian Rinanta Sari, S.Sos., M.A.P selaku sekretaris sidang skripsi yang telah memberikan saran dan masukan untuk skripsi penulis sehingga membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
8. Dr. Robertus Robet, M.A selaku pembimbing akademi yang selama ini memberikan bimbingan selama proses perkuliahan.
9. Para dosen Prodi Sosiologi Pembangunan yang telah berbagi ilmu serta pandangan mengenai pembelajaran selama penulis menuntut ilmu.
10. Mba Mega dan Mba Tika selaku Admin Prodi yang telah mempermudah dan membantu banyak administrasi perkuliahan selama ini
11. Informan-informan terkait penelitian skripsi dan teman teman yang membantu pencarian data dalam skripsi ini, yang dengan sangat terbuka telah memberikan informasi sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
12. Maudi, Okfa, Hafiz, Oka yang sudah banyak membantu dan memberikan semangat selama mengerjakan skripsi ini. Semoga kelak kita bisa saling bertukar selempang tanda kelulusan kita.
13. Yoshinta, Bella, Indah, Mano, Nabilah yang sudah banyak membantu dan memberikan semangat selama mengerjakan skripsi ini. Semoga kelak kita bisa saling bertukar selempang tanda kelulusan kita.
14. Wilda, Nia, Faqih, Nissa, Indah selaku teman sepergaulan selama perkuliahan. Terima kasih atas semua dukungan dan semangat selama 4 tahun perkuliahan. Semoga sukses selalu untuk Winjankoy.
15. Milka, Rifai, Dimas, Remot, Yopi, serta seluruh teman-teman SPA 2013 yang sangat sangat memberikan warna dan segudang cerita selama penulis perkuliahan. Sukses selalu untuk kita semua!
16. Keluarga BPH/I BEM FIS 2016 ku tercinta yang sudah menjadi bagian penting dalam dunia perkuliahan ini. Semoga kita bisa bertemu dan berkarya bersama lagi nantinya!

17. BEM FIS 2016 ku tercinta yang sudah memberi pengalaman dalam dunia perkuliahan ini. Semoga kita bisa bertemu dan berkarya bersama lagi nantinya!
18. Teman-teman BEM FIS 2014 dan teman teman BEM J Sosiologi 2014 yang telah mengajarkan banyak pengalaman penting dalam dunia organisasi penulis. *See You On Top Guys!*

Penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini akan berguna bagi banyak orang. Atas perhatian dan dukungannya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang terlibat

Jakarta, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Tinjauan Pustaka Sejenis.....	13
1.6. Kerangka Konseptual	17
1.6.1. Media Massa	17
1.6.2. Opini Publik	20
1.6.3. Konstruksi Realitas Masyarakat.....	22
1.7. Metodologi Penelitian	27
1.7.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
1.7.2. Subjek Penelitian.....	28
1.7.3. Peran Peneliti.....	29
1.7.4. Teknik Pengumpulan Data	30
1.7.5. Triangulasi Data	31
1.8. Sistematika Penulisan.....	33

BAB II PERKEMBANGAN MEDIA MASSA, PROFILE METRO TV DAN

KARAKTERISTIK INFORMAN

2.1. Perkembangan Media Massa.....	36
2.1.1. Fungsi dan Peran Media Massa.....	40
2.1.2. Pengaruh Media Massa	42
2.1.3. Televisi Sebagai Salah Satu Bentuk Media Massa	44
2.2. Profil Metro TV	45
2.2.1 Sejarah Metro TV.....	45
2.2.2. Visi dan Misi Metro TV	46
2.2.3. Program News di Metro TV	47
2.3. Profil Informan.....	49

BAB III PEMBERITAAN METRO TV SEBAGAI PEMBENTUK REALITAS

SIMBOLIK DAN OPINI MENGENAI PEMERINTAHAN JOKOWI

3.1. Pemberitaan Mengenai Pemerintahan Jokowi di Metro TV	54
3.2. Pandangan dan Opini Mahasiswa PPKn Terhadap Pemerintahan Jokowi Melalui Pemberitaan di Metro TV	69
3.2.1. Metro TV Sebagai Saluran Berita Mahasiswa PPKn UNJ	69
3.2.2. Pandangan dan Opini Mahasiswa PPKn atas Pemerintahan Melalui Berita di Metro TV	74

BAB IV KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL ATAS PEMBERITAAN

PEMERINTAHAN JOKOWI DI METRO TV

4.1. Metro TV sebagai Agen Konstruksi Realitas Simbolik.....	85
4.2. Metro TV dalam proses Konstruksi Realitas Sosial atas Pemberitaan Pemerintahan Jokowi.....	89
4.3. Makna dan Dampak Sosial dari Pemberitaan Metro TV atas Pemerintahan Jokowi.....	103
4.4. Metro TV sebagai Corong Pemberitaan Pemerintahan Joko Widodo.....	106

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	109
5.2. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA	115
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	118
----------------------	------------

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1. Konsep Dialektika Konstruksi Sosial.....	25
Skema 1.2. Kerangka Kerja Penelitian	34
Skema 4.1 Metro TV sebagai Agen Realitas	90
Skema 4.2 Tahapan Pembentukan Realitas	97
Skema 4.3 Pembentukan Konstruksi Citra Pemerintah	98
Skema 4.4 Argumentasi Pada Tahap Konfirmasi	100
Skema 4.5 Konstruksi Realitas Metro TV Atas Pemberitaan Pemerintahan Jokowi	103
Skema 4.6 Dampak Kontruksi Realitas Media Massa	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Frekuensi Pemberitaan Jokowi-Jusuf Kalla & Prabowo-Hatta pada Masa Pemilu Presiden 2014 (Per 1 – 7 Juni 2014).....	6
Tabel 1.2. Frekuensi Pemberitaan Pemerintah di Metro TV	7
Tabel 1.3. Perbandingan Telaah Pustaka	16
Tabel 1.4. Karakteristik Informan.....	29
Tabel 2.1. Durasi dan Jam Tayang <i>Reguler News Program</i> di Metro TV	46
Tabel 2.2. Daftar Informan Penelitian.....	50
Tabel 3.1. Pemberitaan Mengenai Pemerintah Jokowi di Metro TV (Per 10-15 Mei 2017).....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan media massa saat ini dalam memberikan dan menyuguhkan sebuah informasi yang akurat dan actual menjadi sebuah kebutuhan didalam kehidupan masyarakat. Pada masa yang serba modern ini, komunikasi tak bisa lepas dari penyebaran sebuah informasi yang akan diterima oleh masyarakat. Saat ini, kebutuhan manusia untuk memperoleh informasi tak hanya sebagai sebuah kebutuhan sekunder saja melainkan sudah menjadi bagian penting dalam masyarakat sebagai gaya hidup yang dituntut untuk terus memperoleh sebuah informasi terbaru.

Menurut Syukriadi “Media massa merupakan salah satu proses komunikasi massa karena media massa mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan relatif banyak, heterogen, anonym, pesannya bersifat abstrak dan terpencah.”¹ Pada awalnya media massa lebih dikenal dengan sebutan pers dimana dalam perkembangannya saat ini media massa sudah meliputi berbagai penerbitan baik itu melalui media cetak, siaran radio, hingga pemberitaan di televise merupakan sebuah perkembangan dari media massa saat ini.

Dilihat dari kemampuan dan perannya media massa memang sangat memberikan sebuah dampak yang luarbiasa untuk perkembangan masyarakat yang haus akan informasi. Media massa tentu memiliki sebuah fungsi yang dijalankannya sebagai

¹Syukriadi Sambas, *Sosiologi Komunikasi*, (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2015), hlm. 146.

alat penyebaran informasi dimana media massa memberikan informasi yang bertujuan agar masyarakat mampu memahami lingkungan dan kenyataan yang ada dalam masyarakat, lalu media massa berfungsi sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat untuk memperoleh sebuah pengetahuan dan keterampilan secara efektif dan berguna bagi dirinya sendiri, lalu media massa juga berfungsi sebagai alat mempersuasi dimana media massa mampu mengadopsi nilai dan tingkah laku serta aturan yang ada didalam masyarakat dan terakhir memberikan hiburan kepada masyarakat dengan cara mengalihkan perhatian akan sebuah masalah dengan informasi dan tayangan yang menghibur.²

Saat ini, setiap individu memiliki kebutuhan akan sebuah informasi yang cukup tinggi untuk menjalankan kehidupan sehari harinya. Informasi yang diberikan oleh media massa akan cara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi kehidupan individu yang menerima informasi tersebut. Informasi yang diberikan oleh media massa bisa berbentuk sebuah pemberitaan mengenai sebuah kejadian yang terjadi disekitar masyarakat.

Media massa yang ada saat ini menyajikan sebuah informasi melalui koran, radio, televisi, internet dan yang lain lain. Setiap media massa tersebut memiliki sebuah kekurangan dan juga kelebihan didalamnya. Sebagai contoh, media cetak memiliki sebuah kelebihan dimana media tersebut dilengkapi dengan tulisan dan juga gambar, berbeda dengan radio dimana radio hanya memberikan informasi melalui audio saja dan televisi mampu memberikan informasi secara audio visual. Maka dari itu, hal

²Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 63.

tersebut membuat televisi menjadi pusat perhatian dalam masyarakat mencari informasi.

Televisi memiliki sebuah posisi cukup penting dalam membentuk opini masyarakat. Televisi saat ini menjadi sebuah pembentuk realitas melalui pemberitaan dan informasi yang diberikan kepada masyarakat. Pada umumnya masyarakat Indonesia masih memiliki sebuah budaya menonton yang tinggi sehingga tidak lagi bisa terlepas dari pemberitaan di televisi. Televisi dalam hal ini dapat memberikan sebuah pengaruh baik yang bersifat positif ataupun negative ditengah tengah masyarakat. Sehingga tak bisa dipungkiri bahwa media televisi dapat membentuk sebuah realitas masyarakat akan sebuah pemberitaan politik yang ada.

Pemberitaan merupakan sebuah penyajian informasi yang actual sehingga dianggap penting oleh penonton yang menyaksikan pemberitaan tersebut. Sebuah berita menjadi hal yang cukup mendasar untuk memberikan sebuah informasi dan juga fakta-fakta yang ada mengenai kejadian atau keadaan sekitar masyarakat. Melalui sebuah pemberitaanlah masyarakat akan membentuk sebuah gambaran dan juga wacana mengenai isu isu tertentu ditengah tengah mereka. Dalam sebuah pemberitaan, pemilihan isu didalam media massa akan menarik sebuah perhatian masyarakat terhadap pemberitaan tersebut.

Sebuah pemberitaan benar benar memiliki sebuah peranan besar dalam membangun sebuah opini dalam masyarakat. Media massa dapat mendistribusi sebuah informasi ke masyarakat dalam skala besar, sekali siaran, dan pemberitaan dalam jumlah yang luas dan diterima oleh masyarakat yang luas juga sehingga proses

komunikasi massa yang terjadi saat ini didominasi oleh para komunikator atau pembuat informasi tersebut.³

Opini masyarakat yang terbentuk tentu saja dipengaruhi oleh pemberitaan apa yang mereka dapat. Penyampaian sebuah pemberitaan yang beragam akan membuat sebuah dampak yang berbeda terhadap persepsi atau pandangan masyarakat terhadap suatu peristiwa yang terjadi. Opini yang berkembang dimasyarakat akan berubah menjadi sebuah sikap atau mentalitas dari masyarakat itu sendiri. Maka, tak bisa dipungkiri lagi bahwa sebuah pemberitaan dari media massa akan membentuk masyarakat itu sendiri.

Politik sangatlah erat hubungannya dengan media massa saat ini. Kini, media menjadi sebuah ruang yang terbuka lebar untuk memberikan gagasan dan juga ide ide dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat begitu pula dalam hal politik. Masyarakat memerlukan sebuah informasi dan peran media untuk menyediakan informasi membuat media menjadi idola termasuk menjalankan fungsinya sebagai media informasi dan mendidik khususnya dalam hal politik.⁴ Berbicara mengenai sebuah media massa tidak bisalah kita melepaskan dari hal hal yang berbau dengan politik. Hubungan antara media massa dan kebijakan politik dan membentuk sebuah opini masyarakat merupakan sebuah hal yang biasa dalam kehidupan berdemokrasi pasca reformasi. Sehingga kebebasan berpendapat dan menyebarkan informasi bukan lagi hal yang tabu dimasyarakat.

³ Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 74.

⁴ Charles R Wright, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1986), hlm. 45

Indonesia memiliki banyak sekali saluran saluran televisi dan media massa untuk dinikmati masyarakat dalam mencari informasi dan salah satu media massa terbesar dan teraktual saat ini dalam menayangkan pemberitaan adalah Metro TV. Metro TV merupakan stasiun televisi pemberitaan yang sudah malang melintang dalam memberikan informasi dan juga pemberitaan di Indonesia. Sudah hampir 17 tahun Metro TV mengudara dan memberikan berbagai informasi kepada masyarakat Indonesia. Pemberitaan yang ditayangkan meliputi berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti ekonomi, sosial, budaya, hingga politik. Maka tak ayal, saat ini Metro TV menjadi saluran penting bagi masyarakat dalam mencari pemberitaan mengenai lingkungan disekitar.

Metro TV merupakan bagian dari media massa yang di Indonesia yang terlibat aktif dan selalu memberikan informasi dan pemberitaan dalam hal politik, tidak terkecuali mengenai pemberitaan mengenai kinerja pemerintahan Jokowi saat ini. Masyarakat mengetahui berbagai berita mengenai kinerja pemerintahan saat ini melalui pemberitaan di media massa dan salah satunya melalui Metro TV yang akhirnya akan membentuk sebuah kesimpulan di masyarakat setelah menyaksikan pemberitaan yang ditayangkan.

Keberadaan Metro TV memang mendapat berbagai pendapat pro dan kontra ditengah masyarakat saat berlangsungnya pemilu presiden kemarin, hal ini terjadi karena pemilik televisi ini, yaitu Surya Paloh yang merupakan Pembina partai Nasdem yang mengusung Joko Widodo-Jusuf Kalla memberikan sebuah porsi lebih dalam pemberitaan guna menaikkan citra Joko Widodo-Jusuf Kalla.

Tabel 1.1
Frekuensi Pemberitaan Jokowi-Jusuf Kalla & Prabowo-Hatta pada
Masa Pemilu Presiden 2014 (Per 1 – 7 Juni 2014)

Metro TV				
	Joko Widodo	Jusuf Kalla	Prabowo	Hatta Rajasa
Frekuensi Berita	38%	32%	17%	13%
Penonjolan dalam pemberitaan (Kemunculan dalam audio-visual)	54%	31%	13%	2%
Berita Positif	51%	41%	2%	2%
Berita negative	0%	0%	65%	35%
Durasi Iklan	54%	46%	0%	0%
Kemunculan Program Dalam Acara Non-Program	86%	8%	4%	2%

TV One				
	Joko Widodo	Jusuf Kalla	Prabowo	Hatta Rajasa
Frekuensi Berita	20%	14%	17%	13%
Penonjolan dalam pemberitaan (Kemunculan dalam audio-visual)	14%	2%	70%	14%
Berita Positif	4%	0%	52%	44%
Berita negative	80%	20%	0%	35%
Durasi Iklan	15%	14%	62%	14%
Kemunculan Program Dalam Acara Non-Program	23%	23%	27%	27%

(Sumber : Mengutip Fina Azmiya, Dkk, 2014. *Independensi Televisi Menjelang Pemilu Presiden 2014 : Ketika Media Menjadi Corong Kepentingan Politik (Bag. 3)*. Jakarta : Remotivi)

Melihat data di atas, merupakan frekuensi penayangan pemberitaan antara Metro TV dan TV One dalam melakukan penayangan pemberitaan mengenai calon presiden yang diusung oleh para pemilik media massa. Tergambar bahwa melalui frekuensi pemberitaan dan penayangan tokoh yang ada menunjukkan sebuah gambaran mengenai keberadaan dan keberpihakan Metro TV dalam pemilu 2014 yang lalu. Remotivi melakukan penulisan ini pada 1-7 Juni 2014 dengan melakukan pemantauan dan mengamati isi berita yang diberikan oleh Metro TV dan berbagai

media televisi lainya dan tercatat terdapat 3.305 pemberitaan yang akhirnya dijadikan frekuensi penyiaran pemberitaan.

Frekuensi pemberitaan yang dikeluarkan Metro TV kepada pasangan Jokowi – Jusuf Kalla menyentuh angka 70%, sedangkan frekuensi pemberitaan mengenai Prabowo – Hatta hanya menyentuh angka 30% sehingga hampir seluruh pemberitaan saat itu berisikan mengenai Jokowi – Jusuf Kalla. Sedangkan melihat data diatas, tak ayal apabila hingga saat ini Metro TV selalu menayangkan pemberitaan kinerja pemerintahan Jokowi – Jusuf Kalla. Pemberitaan tentang kinerja pemerintahan memang menjadi sesuatu yang ditunggu oleh masyarakat. Maka, tidak salah apa bila dalam penulisan ini Metro TV dijadikan sebagai fokus penulisan karena melihat data yang ada Metro TV adalah televisi yang aktif dan banyak menayangkan berita mengenai pemerintahan Joko Widodo saat ini.

Tabel 1.2
Frekuensi Pemberitaan Pemerintahan Jokowi di Metro TV
(Per 10 Mei 2017 – 15 Mei 2017)

No	Tanggal Tayang	Program Berita	Jumlah Pemberitaan	Judul Pemberitaan
1	10 Mei 2017	1. Metro Siang	1 Berita	Pekan Nasional Petani dan Nelayan
2	11 Mei 2017	1. Metro Pagi 2. Metro Siang	3 Berita	Jaminan Harga Pokok Terkendali Harga Bahan Pangan Menjelang Puasa Penyediaan Gas Rumah Tangga
3	12 Mei 2017	1. Metro Siang 2. Primetime News	4 Berita	Upaya Pemerintahan Membubarkan HTI Mengontrol Harga Fluktuasi Harga Bahan Pokok Kenaikan Harga Pangan Menjelang Ramadhan Era Ekono Digital

4	13 Mei 2017	. Metro Siang . Primetime News	2 Berita	Kesiapan Infrastruktur Mudik Menteri Kelautan Meraih Penghargaan Dunia
5	14 Mei 2017	. Metro Siang . Metro Malam	2 Berita	Pemerintahan tindak Ormas Pelanggar Pancasila Kunjungan Kerja Presiden Ke Tiongkok
6	15 Mei 2017	. Metro Siang	2 Berita	Jelang 9 Tahun Reformasi Pertemuan Bilateral Indonesia - Polandia

Sumber : Hasil Observasi Penulis, 2017

Data diatas menunjukkan frekuensi penayangan berita yang dilakukan oleh Metro TV atas pemerintahan Jokowi Dodo beberapa waktu terakhir. Dalam kurun waktu 6 hari penayangan pemberitaan di Metro TV, tidak pernah terlepas dari pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi. Dalam 6 hari penayangan berita di Metro Siang setidaknya terdapat 1-4 pemberitaan mengenai kinerja pemerintahan dalam program tersebut.

Program Metro Siang berdurasi selama 1 jam penayangan. Dalam satu pemberitaan mengenai pemerintahan kurang lebih berdurasi 5 menit sehingga dalam satu kali penayangan program Metro Siang. Metro TV menjadi sebuah saluran dalam menggambarkan kinerja pemerintahan melalui pemberitaan yang mereka tayangkan . Banyak macam pemberitaan yang ditayangkan oleh Metro TV mengenai pemeritah dan berbagai macam pula gambaran dan pandangan masyarakat terhadap pemberitaan tersebut dan melalui sebuah pemberitaanlah terbentuk sebuah opini dan gambaran mengenai kinerja pemerintahan.

Keberadaan Metro TV memberikan sebuah kesempatan untuk para mahasiswa dapat mengetahui pemberitaan dan informasi mengenai kinerja pemerintahan.

Pemberitaan mengenai kinerja pemerintahan menggambarkan dan membentuk pandangan mereka terhadap apa yang mereka lihat yang nantinya akan menjadi sebuah penilaian dari dalam diri mahasiswa tersebut. Sebagai pelopor *Agent of Change*, mahasiswa menjadi sebuah poros dalam kehidupan bermasyarakat sehingga rasa kritisi mereka terhadap berbagai masalah cukup peka tidak terkecuali mengenai pemberitaan mengenai kinerja pemerintahan Jokowi – JK di Metro TV. Maka tepatlah jika penulisan ini menjadikan mahasiswa PPKn, Universitas Negeri Jakarta sebagai informan dalam penulisan ini.

Program studi PPKn merupakan program studi yang erat hubungannya dengan ilmu perpolitikan. Informasi politik merupakan hal penting yang dapat mendukung setiap mahasiswa PPKn dalam dunia pendidikan yang ditekuninya. Pemilihan mahasiswa PPKn Universitas Negeri Jakarta sebagai informan dalam penulisan ini tidak terlepas dari apa yang diterima oleh mahasiswa PPKn UNJ semasa melakukan pendidikan di dunia perkuliahan. Dalam aspek sosial politik, mahasiswa PPKn belajar begitu banyak konsep dan juga ilmu perpolitikan sehingga mahasiswa PPKn akan lebih memberikan jawaban yang kritis atas pemerintahan Jokowi Dodo selama ini.

Mahasiswa PPKn sendiri melalui perkuliahannya sudah terlibat banyak dengan informasi yang berkaitan dengan perpolitikan melalui media massa. Mahasiswa PPKn memiliki perhatian khusus kepada pemberitaan mengenai politik terutama mengenai pemerintahan Jokowi Dodo. Pemberitaan yang diterima mahasiswa PPKn sendiri merupakan sebuah bentuk konstruksi realitas yang dilakukan oleh media massa dalam

membentuk opini para mahasiswa mengenai apa yang diberitakan khususnya pemberitaan mengenai kinerja pemerintahan di Metro TV.

Gambaran pembentukan opini melalui pemberitaan di Metro TV merupakan sebuah bentuk dari pembentukan realitas sosial yang terjadi. Menurut Peter L. Berger institusi masyarakat tercipta dan dipertahankan atau diubah melalui tindakan dan interaksi manusia.⁵ Meskipun masyarakat terlihat nyata secara objektif, namun nyatanya semua dibangun melalui dalam definisi subjektif melalui proses interaksi. Pendek kata, Peter L. Burger mengatakan dialektika manusia diciptakan melalui eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

Proses yang ada didalam media sesungguhnya adalah sebuah proses interaksi antara media massa dengan masyarakat. proses itu menunjukkan bagaimana media massa mengeluarkan gagasan dan ide berfikir yang nantinya akan diterima oleh masyarakat melalui tahap produksi yang akan dikonsumsi dan terinternalisasi oleh masyarakat. Sehingga dalam pemaparan ini, penulis ingin menganalisis konstruksi realitas yang digambarkan oleh mahasiswa PPKn UNJ mengenai pemberitaan kinerja pemerintah Jokowi yang ditayangkan oleh Metro TV.

1.2. Rumusan Masalah

Media massa memiliki peran peran yang cukup penting dalam kehidupan masyarakat. Tidak bisa dipungkiri kehadiran dan perkembangan media massa saat ini memberikan banyak sekali dampak bagi kehidupan bermasyarakat. Berbagai macam

⁵ Burhan Bungin, *Op.Cit.*, hlm. 190.

peristiwa diberitakan oleh media dan menjadi sebuah informasi yang selalu ditunggu oleh masyarakat yang haus akan informasi baru yang. Namun, berbagai macam peristiwa yang sampai kepada masyarakat tidak terlepas dari bagaimana media massa mampu menyajikan dan menginterpretasikan informasi tersebut sehingga dapat diterima oleh masyarakat.

Penyampaian informasi atau berita yang diberikan media massa nantinya akan diterima oleh masyarakat sehingga satu informasi yang sampai kepada masyarakat akan menjadi banyak penafsiran karena gaya bahasa dan daya tanggap masyarakat yang berbeda terhadap sebuah informasi. Gaya bahasa dan simbol dari sebuah informasi yang diberikan oleh media massa bisa saja menjadi sebuah hal yang menarik bagi masyarakat sehingga akan membuat terjadinya objektivasi dan opini di dalam beberapa kalangan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin membatasi permasalahan penulisan, tujuannya agar pembahasan yang dilakukan oleh penulis dapat lebih fokus dan juga lebih mempermudah penulisan. Permasalahan penulisan yang diangkat oleh penulis yaitu :

1. Bagaimana pemberitaan Metro TV mengenai kinerja pemerintahan Jokowi?
2. Bagaimana opini mahasiswa PPKn UNJ atas pemberitaan di Metro TV mengenai pemerintahan Jokowi?
3. Bagaimana Metro TV mengkonstruksi realitas sosial mahasiswa PPKn UNJ atas pemberitaan kinerja pemerintahan Jokowi?

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan Perumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan penulisan ini adalah untuk menjawab pertanyaan penulisan tersebut yaitu untuk memahami bagaimana media massa membentuk pandangan terhadap pemberitaan pemerintahan Jokowi di Metro TV. Selain itu, penulis juga akan melihat hal apa saja yang membentuk pandangan masyarakat terhadap pemberitaan pemerintahan Jokowi di Metro TV.

1.4. Manfaat Penulisan

Adapun dengan adanya penulisan ini mampu memberikan sebuah kontribusi pada ilmu pengetahuan dan juga dunia pendidikan. Secara teoritis diharapkan penulisan ini mampu memberikan sebuah gambaran mengenai teori teori sosiologi khususnya sosiologi komunikasi yang dikaitkan dengan kasus kasus yang saat ini terjadi dimasyarakat.

Selain itu dengan adanya penulisan ini diharapkan adanya gambaran mengenai sebuah konstruksi realitas sosial yang ada dimasyarakat dapat dipengaruhi oleh kuatnya sebuah informasi yang diberikan oleh media massa. Dilihat dari kenyataannya, saat ini media massa mampu membentuk sebuah opini masyarakat terhadap informasi atau fenomena yang sedang terjadi.

Dari segi praktis, penulis berharap penulisan ini dapat memberikan masukan untuk penulis lain yang melakukan penulisan serupa. Dengan demikian, kehadiran penulisan ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagaimana media massa

mampu membentuk sebuah opini di masyarakat serta dengan adanya penulisan ini memberi masukan dan pemahaman baru bagi masyarakat.

1.5. Tinjauan Pustaka Sejenis

Penulisan ini menggunakan beberapa tinjauan pustaka yang sekiranya dianggap relevan dan mampu membantu proses penulisan, khususnya yang berkaitan dan sesuai dengan topik dari penulisan ini yaitu mengenai media massa dan opini masyarakat. Dibawah ini merupakan beberapa penulisan sejenis yang dijadikan acuan dan tinjauan pustaka oleh peneliti.

Pertama, tesis Soraya yang berjudul *Opini Khalayak Atas Wacana Politik Di Media Massa* (Studi Kualitatif Opini Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Media Cetak Atas Konflik Elit Politik Indonesia Pasca Reformasi).⁶ Tesis ini berupaya untuk menggambarkan tentang bagaimana pemaknaan dan penilaian opini publik atas konstruksi wacana pemberitaan oleh elit politik melalui media cetak. Penulis menggunakan analisis framing dalam membaca wacana yang ada dalam berita lalu menggambarkan bagaimana media menyediakan informasi untuk disampaikan dan dikonstruksi. Penulisan yang berpijak pada paradigma konstruktivis ini diharapkan mampu memberikan pemahaman wacana pemberitaan media massa. Dalam temuannya media tidak hanya berperan sebagaimana mestinya namun media nyatanya mampu membentuk opini masyarakat dan juga merekonstruksi realitas. Diakhir penulisan hasil yang memang ada adalah bahwa proses pemaknaan khalayak

⁶ Soraya, "*Opini Khalayak Atas Wacana Politik Di Media Massa*" (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Indonesia, 2004).

atas pemberitaan media massa tidak sepenuhnya membentuk intepretasi pada khalayak karena terlihat peran khalayak sebagai individu yang bebas dan aktif dalam mengkonsumsi sebuah media dan memaknainya secara aktif.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Vani Pravita Yuliani dengan judul *Konstruksi Realitas Konflik Di Indonesia Pada Media Online (Analisis Framing Konflik Puger Di Republika dan Surya)*⁷. Dalam penulisan ini, ketertarikan akan maraknya konflik menjadi sebuah pemberitaan yang menarik bagi para media massa daripada pemberitaan mengenai kondisi yang harmonis. Media mempunyai kemampuan untuk membentuk sebuah pemberitaan terhadap konflik yang terjadi. Dalam penulisan ini, penulis melakukan framing terhadap dua media online dan melakukan sebuah perbandingan dimana Republika Online mengkonstruksi bahwa konflik terjadi karena perdebatan antara Sunni-Syiah, sedangkan dalam Surya Online mengkonstruksi bahwa konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antar elit dan kecemburuan sosial. Media massa yang merupakan sebuah jendela dunia memberitakan satu berita dengan menggunakan konstruksi yang berbeda karena media mengkonstruksi sebuah pemberitaan melalui sudut pandang, perspektif, dan keberpihakannya kepada suatu kepentingan. Berita yang dibawakan oleh media massa pada nyatanya tidak menggambarkan sebuah peristiwa yang terjadi namun media turut membentuk realitas yang tersaji dalam pemberitaan melalui berbagai instrumen yang dimilikinya.

⁷ Vani Pravita Yuliani, " *Konstruksi Realitas Konflik Di Indonesia Pada Media Online* " (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Indonesia, 2014).

Ketiga, Penulisan yang dilakukan oleh Ibnu Hamad dalam jurnal Makara, Sosial Humaniora, Vol. 8, No. 1, April 2004 dengan judul *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa (Studi Pesan Politik Dalam Media Cetak Pemilu 1999)*.⁸ Dalam penulisannya, Ibnu Hamad menggambarkan bagaimana media membentuk sebuah konstruksi mengenai partai politik. Media massa saat itu mengkonstruksi partai politik dan para elit politik bagaikan selebriti yang dipuja masyarakat. Dalam mengkonstruksi partai politik, media massa membentuk citra bahwa partai politik hanya sebagai alat pengumpulan massa dimana tidak ada peran partai sebagai alat penyambung dan pemberi gagasan terhadap kemajuan Negara. Menurutnya, hal itu terjadi karena setiap media mempunyai motivasi masing masing atas pemberitaan yang dibuatnya seperti motivasi ideology, sosial hingga ekonomi dalam membuat sebuah pemberitaan politik. Media massa mempunyai kekuatan untuk membentuk sebuah opini di masyarakat namun semua itu akan berbeda ketika media massa mempunyai sebuah motivasi lain di balik pembuatan sebuah berita politik.

Menurutnya, Liputan politik juga cenderung lebih rumit ketimbang reportase bidang kehidupan lainnya. Pada satu pihak, liputan politik memiliki dimensi pembentukan pendapat umum (publik opinion), baik yang diharapkan oleh para politisi maupun oleh para wartawan. Karenanya, berita politik bisa lebih dari sekadar reportase peristiwa politik, tetapi merupakan hasil konstruksi realitas politik untuk kepentingan opini publik tertentu.

⁸ Ibnu Hamad, "Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa (Studi Pesan Politik Dalam Media Cetak Pemilu 1999)", *Jurnal Makara Sosial Humaniora*, Vol. 8, No. 1, April 2004.

Berikut adalah tabel perbedaan dan persamaan antara 3 tinjauan sejenis :

Tabel 1.3
Perbandingan Telaah Pustaka

No	Nama Penulis	Tahun Publikasi	Judul Penulisan	Persamaan	Perbedaan
1	Soraya (Tesis)	2004	<i>Opini Khalayak Atas Wacana Politik Di Media Massa (Studi Kualitatif Opini Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Media Cetak Atas Konflik Elit Politik Indonesia Pasca Reformasi)</i>	Fokus penulisan sama sama mengungkap bagaimana media massa membentuk opini masyarakat terhadap suatu kasus khususnya politik.	Perbedaan dalam penulisan ini, adalah media yang digunakan berbeda karena dalam penulisan ini menggunakan media cetak dan melakukan framing terhadap berita
2	Vani Pravita Yuliani (Tesis)	2014	<i>Konstruksi Realitas Konflik Di Indonesia Pada Media Online (Analisis Framing Konflik Puger Di Republika dan Surya)</i>	Konsep penulisan sama sama mengangkat bagaimana konstruksi realitas sosial yang ada dimasyarakat akibat pemberitaan media massa	Masalah penulisan yang diangkat berbeda, lebih memfokuskan kepada konflik didaerah puger yang mempunyai dampak sosial dan kepentingan
3	Ibnu Hamad (Jurnal)	2004	<i>Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa (Studi Pesan Politik Dalam Media Cetak Pemilu 1999)</i>	Konsep penulisan yang diangkat sama sama membentuk konstruksi media massa terhadap masyarakat	Masalah penulisa yang diangkat berbeda karena dalam penulisan ini mengangkat pembentukan citra partai pemilu
4	Muhammad Fauzan Afrizal	2017	<i>Konstruksi Realitas Oleh Media Massa (Studi Opini Mahasiswa PPKN UNJ atas Pemberitaan Pemerintahanan Jokowi Dodo di Metro TV)</i>	Mengangkat konsep konstruksi realitas media massa	Penulisan sejenis menggunakan media yang berbeda dengan penulisan ini selain itu fokus penulisan berbeda pada studi kasusnya

Sumber : Diolah Dari Pustaka Sejenis (2017)

Melalui penulisan ini, penulis banyak menggali berbagai informasi, gambaran dan juga tinjauan mengenai penulisan yang akan dilaksanakan. Ketiga penulisan ini penulis gunakan sebagai alat bantu dalam menjalankan penulisan ini. Namun, terdapat batasan dan perbedaan yang ada dalam penulisan penulis dan juga penulisan sejenis ini. Secara dasar, permasalahan yang diangkat kurang lebih memiliki kesamaan yaitu mengenai konstruksi realitas oleh media massa yang membentuk opini masyarakat dan menggunakan konsep yang kurang lebih sama yaitu konstruksi realitas dan juga pemaparan pemberitaan oleh media yang membentuk opini, sedangkan perbedaan yang ada terletak pada studi yang dijalankan, kajian keilmuan yang berbeda, serta metodologi yang dilakukan oleh penulis.

Kurang lebih apa yang dijadikan dalam tinjauan pustaka sejenis memiliki kesamaan berupa konsep dan kerangka berfikir dimana ketiga tinjauan pustaka ini memiliki pemikiran konstruktivisme dan sama sama menggunakan konsep konstruksi realitas sosial di masyarakat yang diakibatkan oleh media massa. Sedangkan, dalam tinjauan pustaka perbedaan yang menonjol dalam penulisan sejenis ini adalah tema atau studi kasus apa yang dilakukan dan media massa apa yang digunakan oleh para penulis dalam melakukan penulisan ini.

1.6. Kerangka Konseptual

1.6.1. Media Massa

Informasi sudah menjadi sebuah kebutuhan yang tidak bisa terlepas dari masyarakat saat ini. Melalui sebuah informasi, masyarakat dapat mengetahui apa

saja fenomena dan kejadian yang terjadi disekitar mereka baik itu mengenai ekonomi, politik, bahkan hal hal rumah tangga sekali pun. Perkembangan media massa sebagai sebuah sarana informasi saat ini memang tidak terlepas dari perkembangan zaman dan juga teknologi yang pada akhirnya memberikan sebuah perubahan disegala aspek kehidupan masyarakat.

Menurut Syukriadi Sambas mengenai definisi media massa dipaparkan bahwa :

“Media massa merupakan salah satu alat dalam sebuah proses komunikasi massa karena pada hakikatnya media massa mampu menjangkau khalayak yang sangat luas dan relatif banyak, heterogen, anonym, dan bersifat abstrak dan terpecah. Dalam pandangan ilmu komunikasi massa, media massa dipahami sebagai alat yang diorganisir untuk berkomunikasi secara luas dan pada situasi jarak khalayak yang luas dalam tempo yang singkat.”⁹

Di Indonesia, kedudukan media massa diatur dalam Undang-Undang Pers No. 40 tahun 1999. Dalam pasal 1 UU tersebut, dijelaskan bahwa :

“media massa atau pers didefinisikan sebagai lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis media penyalur lainnya”¹⁰

Media massa sering adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal juga. Dalam bukunya, Burhan Bungin mendefinisikan “Informasi massa adalah informasi yang diperuntukan kepada masyarakat secara massa, tidak hanya dikonsumsi oleh golongan atau kelompok tertentu.”¹¹ Media massa pada hakikatnya berupaya untuk memberitakan informasi yang memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dan kritis dalam menyoroiti berbagai macam masalah yang ada dimasyarakat. Saat ini

⁹ Syukriadi Sambas, *Op.Cit*, hlm 56

¹⁰ *Ibid*, hlm 146.

¹¹ Burhan Bungin, *Op.Cit.*, hlm 72.

media massa dianggap sebagai sebuah alat yang memiliki kekuatan yang maha dahsyat dalam masyarakat karena kehadiran media massa pada nyatanya mampu menggeser berbagai macam tatanan sosial masyarakat yang sudah dari lama terbentuk.

Media massa merupakan institusi yang memiliki peran sebagai *agent of change* dimana media massa mampu menjadi pelopor dalam perubahan masyarakat saat ini. Dalam paradigmanya media massa memiliki peran sebagai institusi yang mencerahkan masyarakat, disini sebagai pencerah dalam masyarakat media massa memiliki peran sebagai pemberi edukasi kepada masyarakat. Media massa dibentuk sebagai alat untuk memberikan pembelajaran kepada masyarakat agar lebih maju. Lalu, media massa dibentuk sebagai media informasi, media berperan sebagai alat yang selalu memberikan informasi terbaru kepada masyarakat baik yang berkaitan dengan peristiwa, gagasan, pemikiran, hingga apa yang terjadi dengan orang lain.

Dengan informasi yang actual dan benar adanya hal tersebut akan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat yaitu akan terbukanya dan bertambahnya wawasan masyarakat akan informasi yang ada. Selain itu, media massa sebagai sebuah hiburan. Media massa juga terbentuk sebagai institusi budaya dimana media massa mampu mendorong perkembangan budaya yang ada di masyarakat. Sebagai *agent of change* media massa mampu memberikan dorongan terhadap perkembangan budaya yang ada sehingga bermanfaat bagi moral dan menjadikan masyarakat yang lebih baik lagi. Dan terakhir, media massa berperan sebagai media yang mampu mempengaruhi masyarakat. Keberadaan media massa mampu

mempengaruhi masyarakat baik dari segi pendapat, pikiran, hingga tindakan sehingga inilah yang menjadi kekuatan yang sangat besar yang dimiliki oleh media. Oleh karena itu, media massa harus berdiri sendiri karena media massa merupakan bagian dari kontrol sosial (*Social Control*).¹²

1.6.2. Opini Publik

Kebebasan mengutarakan pikiran dan juga perasaan baik dalam ranah privat ataupun ranah publik menjadi sebuah hak dari individu. Masyarakat diberikan kebebasan untuk mengutarakan dan memberikan penilaian terhadap apa yang mereka rasakan atas sebuah peristiwa atau gejala yang terjadi. Kebebasan mereka untuk memberikan sebuah penilaian tersebut dapat disebut sebagai opini publik atau pendapat umum. Opini publik atau pendapat umum merupakan sebuah pengetahuan atau interpretasi individu terhadap persoalan atau subjek yang menyangkut sebuah masalah sosial yang ada disekitar mereka.¹³

Masyarakat memberikan sebuah opini tentang sebuah issue publik yang sedang hangat terjadi dan yang menyangkut kepentingan mereka sebagai masyarakat dan kehadiran media massa adalah sebagai penyambung informasi untuk berbagi opini didalam kehidupan masyarakat.

Menurut Dam Nimmo definisi Opini adalah “sebuah pernyataan yang menggambarkan kepercayaan seseorang, penilaian seseorang, dan harapan yang dikaitkan kedalam objek tertentu dan situasi tertentu. Pernyataan tersebut bisa

¹²Syukriadi Sambas. *Op. Cit*, hlm. 70.

¹³Ian Ward, *Politics of The Media*, (Australia : Macmillan Education, 1995), hlm 161.

berupa sebuah pernyataan secara lisan atau tertulis sehingga akan ada banyak tindakan yang menggambarkan sebuah opini yang ada dimasyarakat.”¹⁴

Pemaparan tersebut menegaskan bahwa masyarakat dianggap sebagai seorang sutradara yang mampu memberikan makna yang aktif dan memiliki kekuasaan terhadap pemaknaan yang mereka rasakan.

Opini publik atau pendapat umum disebut sebagai “ratu dunia” karena opini publik mampu memberikan sebuah kekuatan yang memberikan dampak luarbiasa pada sebuah gejala atau fenomena yang terjadi karena opini publik memiliki dukungan sosial yang kuat. Opini publik akan pecah atau meletus bila dipancing oleh suatu peristiwa dan kemudian mencari penyelesaian diantara para pendukungnya seperti yang terjadi pada pergantian orde baru dengan orde lama, setiap individu mempunyai opini masing masing terhadap peristiwa tersebut.¹⁵

Masyarakat tidak akan mempunyai sebuah opini terhadap hal yang memang sudah pasti dalam kehidupan sehari harinya, contohnya adalah seperti masyarakat tidak akan membentuk opini terhadap rasa gula yang manis dan juga rasa garam yang asin dan sebagainya, namun jika terjadi pelonjakan harga yang terjadi pada gula dan garam maka akan timbul sebuah opini di masyarakat.

Dengan demikian, yang biasa menjadi sebuah subjek opini adalah sebuah masalah-masalah yang baru terjadi di masyarakat. Opini bisa disebut sebagai sebuah reaksi masyarakat terhadap sebuah masala baru yang terjadi yang terjadi

¹⁴Dan Nimmo, *Political Communication and Publik Opinion*, (California : Goodyears Publishing Company, 1998). Hlm. 90.

¹⁵Djoenaesih S. Sunarjo, *Opini Publik*, (Yogyakarta : Liberty, 1984), hlm 25.

diluar kebiasaan masyarakat sehingga akan timbul rasa dan dorongan untuk saling mententangkan hal tersebut.¹⁶ Jadi dapat dikatakan, opini tidak akan timbul apabila tidak ada sebuah pertentangan atau perdebatan dimasyarakat.

1.6.3. Konstruksi Realitas Masyarakat

Manusia dalam banyak hal memiliki kebebasan dalam melakukan tindakan apa yang akan mereka lakukan tanpa harus mengikuti tatanan sosial yang ada dimasyarakat. Manusia secara penuh memiliki kreatifitas dan aktif mengembangkan dirinya sendiri dengan cara merespon realitas realitas yang ada disekitar mereka. Oleh karena itu, dalam proses sosial individu dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang bebas dalam dunia sosialnya. Realitas sosial adalah hasil ciptaan manusia kreatif dengan kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial mereka.

Istilah konstruksi sosial atas realitas (*Social Construction of Reality*) menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann dari bukunya yang berjudul "*The Social Construction of Reality, a Treatise in the Sociological of Knowledge*) ia menggambarkan proses sosial melalui tindakan interaksinya, yang mana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif.¹⁷

Peter L. Berger dan Luckmann mengatakan bahwa institusi masyarakat yang ada terlihat nyata dan objektif namun semua itu dibangun melalui sebuah interaksi

¹⁶*Ibid.* hlm. 31.

¹⁷ Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 192.

yang subjektif diantara individu tersebut. Dalam perspektif Peter L. Berger dan Luckman, proses konstruksi terjadi terjadi dalam tiga bentuk realitas yaitu :

- A. *Objective reality*, merupakan suatu realitas yang terpolah dan semuanya meyakini sebagai sebuah fakta.
- B. *Symbolic reality*, merupakan semua produk ekspresi simbol yang diyakini sebagai “objek” seperti media cetak atau elektronik
- C. *Subjective reality*, merupakan konstruksi definisi yang dimiliki individu dan di kontruksi melalui proses internalisasi.¹⁸

Realitas objektivitas merupakan realitas yang terbentuk dari pengalaman yang berasal dari luar individu dan realitas ini dianggap sebagai kenyataan. Realitas simbolik merupakan sebuah ekspresi simbol dari realitas objek yang terbentuk. Sementara itu, realitas subjektif terbentuk melalui sebagai sebuah proses penyerapan kembali realitas objektif dengan realitas simbolis kedalam individu melalui proses internalisasi. Pada kenyataannya realitas sosial itu tidaklah berdiri sendiri melainkan dengan adanya kehadiran individu yang memaknai suatu objek yang ada dengan subjektivitasnya maka individu mengkonstruksi realitas dan mengkonstruksinya dalam dunia realitas dan memantapkannya dalam subjektivitas individu dan institusi sosialnya.

Peter L. Berger dan Luckmann berpendapat bahwa sebuah pengetahuan adalah realitas sosial yang ada dimasyarakat. Realitas tersebut adalah kehidupan keseharian masyarakat seperti konsep, kesadaran umum, wacana publik, dan hal

¹⁸Yesmil Anwar dan Adang, *Sosiologi untuk Universitas*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2013), hlm

tersebut adalah hasil dari konstruksi sosial. Jadi, realitas konstruksi sosial dibentuk melalui proses eksternalisasi, proses objektivasi, dan proses internalisasi :

Skema 1.1
Konsep Dialektika Konstruksi Sosial



Melalui proses dialektika ini, realitas sosial terbentuk. Tahap eksternalisasi adalah tahap yang paling dasar dimana tahap eksternalisasi ini terjadi ketika tercipta suatu produk sosial di masyarakat kemudian masyarakat menyesuaikan diri dengan produk yang terbentuk. Bisa melalui interaksi antar individu atau melalui sebuah media perantara. Tahap pertama ini penting dan mendasar karena ketika suatu produk sosial telah menjadi satu bagian yang dibutuhkan individu maka satu bagian produk itu akan menjadi sebuah bagian penting bagi individu untuk melihat dunia diluar dirinya. Eksternalisasi juga dianggap sebagai usaha pencerahan diri seorang individu kedalam dunia. Sudah hakikat seorang manusia untuk mencurahkan diri mereka dan tidak melakukan ketertutupan dalam hidup.

Kemudian terjadilah tahap objektivasi dimana, individu melakukan objektivasi terhadap produk yang ada dan individu lainnya. Objektivasi merupakan tahap interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusional. Objektivasi dapat bertahan secara lama, dengan

demikian individu terus menerus melakukan objektivasi terhadap produk sosial. Objektivasi ini terjadi melalui opini sebuah produk sosial yang berkembang dimasyarakat tanpa harus terjadi tatap muka antar individu dan juga pencipta produk sosial ini.

Hal paling penting dari objektivasi ini adalah pembentukan signifikasi, yang artinya pembuatan tanda oleh masyarakat. Signifikasi dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan sebagai sebuah pemaknaan subjektif. Bahasa memegang peranan penting dalam pembentukan simbol dimasyarakat karena bahasa merupakan alat untuk melakukan signifikasi dan bahasa merupakan hal yang mudah diterima dimasyarakat.

Sedangkan dalam arti umum internalisasi merupakan pemahaman individu dan orang lain yang memaknai kenyataan sosial dimana terjadi pemahaman dari suatu peristiwa yang bermakna secara subjektif baik bagi dirinya atau individu lainnya. Internalisasi merupakan proses dimana individu mengidentifikasi dirinya dengan lembaga lembaga sosial tempat individu menjadi anggota. Terdapat dua pemahaman dasar dari proses internalisasi secara umum, pertama pemahaman sesama yaitu pemahaman yang ada dibenak individu dan orang lain, sedangkan kedua ialah pemahaman bagaimana individu memaknai realitas sosial yang ada.¹⁹

Media massa tak hanya hadir sebagai sebuah saluran informasi saja. Namun, mampu memberikan dampak yang luarbiasa kepada masyarakat. Media massa secara tidak langsung dapat membentuk opini, sikap dan perilaku individu yang

¹⁹ Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm 198.

menyaksikan media massa. Media massa dapat mengkonstruksi sebuah realitas sosial ditengah masyarakat dengan sebuah pemberitaan. Melalui itu semua, muncullah konstruksi realitas media massa. Burhan Bungin mengatakan bahwa “Konstruksi realitas media massa adalah sebuah pendekatan pemikiran Peter L Berger dan Luckmann yang telah direvisi dengan melihat fenomena media massa. Media massa merupakan sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung sangat dengan cepat dan penyebarannya merata”²⁰

Media massa secara tidak langsung dapat membentuk sebuah realitas yang terkonstruksi yang juga membentuk opini massa, massa cenderung apriori dan massa cenderung terbentuk. Sehingga tidak salah apabila media massa saat ini dianggap sebagai salah satu bentuk sosialisasi sekunder yang kuat dalam membentuk masyarakat hanya melalui sebuah pemberitaan dan informasi yang ada. Media massa melakukan konstruksi realitas yang ada dengan melakukan berbagai tahapan.

Pembentukan realitas terjadi dengan adanya tahapan tahapan penting didalamnya. pembentukan realitas oleh media massa terjadi melalui tahapan berikut : (a) tahapan pembentukan realitas, (b) tahapan pembentukan citra, (c) tahapan konfirmasi.²¹ Tahapan diatas akan menjadi tahapan dasar dalam pembentukan sebuah realitas dimasyarakat melalui media massa sehingga tidak dapat dipungkiri keberadaan media massa saat ini sangatlah membentuk realitas yang ada. Melalui

²⁰ Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa, Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L Berger & Thomas Luckmann*, (Jakarta : Kencana, 2008) hlm. 194.

²¹ *Ibid*, hlm 195.

sebuah tahapan yang akan terexternalisasi, terobjektifikasi, dan terinternalisasi sehingga terbentuklah sebuah realitas.

1.7. Metodologi Penulisan

Penulis melakukan penulisan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif penulis mencoba untuk mendalami sebuah pemahaman mengenai fenomena yang akan diteliti. Pendekatan kualitatif sendiri memiliki definisi berupa metode pendekatan untuk mengeksplorasi sebuah fenomena atau gejala yang terjadi di masyarakat.

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memberikan sebuah gambaran secara cermat mengenai individu atau peristiwa tertentu tentang keadaan atau gejala yang sedang terjadi guna mendapatkan data yang dibutuhkan, pendekatan kualitatif menggunakan teknik observasi pada wilayah penulisan dan wawancara mendalam sehingga dapat menyelami info yang diberikan oleh informan. Untuk dapat memahami sebuah gejala tersebut diperlukan wawancara dan observasi kepada informan secara dalam dan luas. Hasil dari wawancara tersebutlah yang akhirnya dikumpulkan dan dianalisis kemudian akan memberikan sebuah gambaran dan deskripsi mengenai fenomena atau gejala yang terjadi.²²

²²J.R Raco, *Metode Penulisan Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm 7.

1.7.1. Lokasi dan Waktu Penulisan

Lokasi penulisan berada di Kampus A Universitas Negeri Jakarta yang beralamat Jl. Rawamangun Muka, Rawamangun, RT.11/RW.14, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220. Ada beberapa alasan mengapa penulis melakukan penulisan di lokasi ini pertama, karena Universitas Negeri Jakarta merupakan sebuah perguruan tinggi di Jakarta yang diisi oleh mahasiswa – mahasiswa yang kelak akan menjadi seorang sarjana dan memiliki intelektual. Kedua, hampir sebagian mahasiswa yang mengeyam pendidikan di Universitas Negeri Jakarta merupakan mahasiswa yang aktif dalam penggunaan media massa. Waktu penulisan ini dilakukan pada bulan Januari 2017.

1.7.2. Subjek Penulisan

Penulis menfokuskan penulisan ini pada mahasiswa program studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Karakteristik mahasiswa yang menjadi informan dalam penulisan ini adalah mahasiswa program studi PPKn angkatan 2014-2015 yang diharapkan dapat menjadi sebuah jawaban atas penulisan ini. Selain itu, mahasiswa tersebut adalah aktif dalam menggunakan media massa, khususnya mengikuti Metro TV. Selain itu, informan diharapkan mengikuti pemberitaan mengenai kinerja pemerintahan.

Penulisan ini mengambil 6 mahasiswa PPKn UNJ dengan mengikuti pola wawancara yang sesuai dengan kebutuhan penulisan sehingga ketika dirasa cukup maka informan dirasa cukup untuk kebutuhan penulisan. Pengambilan mahasiswa

PPKn UNJ untuk penulisan ini tidak terlepas dari latarbelakang mereka sebagai mahasiswa yang belajar mengenai politik di Indonesia dan mahasiswa PPKn mampu memberikan jawaban yang kritis mengenai pemerintahan Jokowi Dodo yang mereka dapatkan informasinya melalui Metro TV. Dalam penulisan ini, penulis menerapkan metode *Snow Ball*²³ dimana dalam mencari informan penulis menggunakan jaringan informan yang lainnya.

Tabel 1.4
Karakteristik Informan

No	Nama	Keterangan
1	AD	Informan mahasiswa untuk mengetahui opini mengenai pemerintahan Jokowi Dodo melalui pemberitaan di Metro TV
2	BU	Informan mahasiswa untuk mengetahui opini mengenai pemerintahan Jokowi Dodo melalui pemberitaan di Metro TV
3	SE	Informan mahasiswa untuk mengetahui opini mengenai pemerintahan Jokowi Dodo melalui pemberitaan di Metro TV
4	WA	Informan mahasiswa untuk mengetahui opini mengenai pemerintahan Jokowi Dodo melalui pemberitaan di Metro TV
5	AI	Informan mahasiswa untuk mengetahui opini mengenai pemerintahan Jokowi Dodo melalui pemberitaan di Metro TV
6	PA	Informan mahasiswa untuk mengetahui opini mengenai pemerintahan Jokowi Dodo melalui pemberitaan di Metro TV

1.7.3. Peran Penulis

Peran penulis dalam penulisan kualitatif ialah untuk mengumpulkan data data yang ada sebagai data primer sehingga data dapat diolah dan dianalisis. Dalam penulisan ini, penulis melakukan kegiatan langsung turun ke lapangan sehingga memahami betul kondisi yang ada serta melakukan pengamatan dan memantau perkembangan kasus yang dijadikan bahan dalam penulisan ini. Dalam

²³ J. Sarwono, *Metode Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), hlm. 78.

menyempurnakan data yang ada dari hasil turun lapangan penulisan ini didukung oleh data sekunder yang tersedia. Dalam penulisan ini, penulis juga memawas diri agar tidak bertidak dan berfikir subjektif terhadap jawaban serta hasil yang didapat selama melakukan kegiatan penulisan.

1.7.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, ada 3 macam pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna menunjang keberhasilan penulisan ini. Pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui :

- A. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka kepada mahasiswa PPKn UNJ. Dalam penulisan ini, penulis mengajukan pertanyaan langsung kepada informan atau narasumber tentang pemberitaan mengenai kinerja pemerintahan Jokowi di Metro TV. Wawancara ini dilakukan oleh penulis selama 5 hari dalam pelaksanaan penulisan ini. Wawancara dilakukan didalam lingkungan kampus UNJ. Hasil wawancara mendalam yang dilakukan akan dijadikan sebagai hasil penulisan yang nantinya akan dikaitkan dengan teori teori terkait penulisan.
- B. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala gejala yang terjadi pada fenomena yang diteliti. Dalam penulisan ini, observasi yang dilakukan oleh penulis dengan mengamati dan melakukan analisis pemberitaan apa saja yang ditayangkan oleh Metro TV mengenai

pemberitaan kinerja pemerintahan Jokowi Dodo. Pengamatan berlangsung selama 5 hari dengan menyaksikan dan mengamati tayangan berita yang ada di Metro TV dan mencatat serta menganalisis berita apa saja yang terjadi mengenai kinerja pemerintahan Jokowi Dodo.

- C. Kajian pustaka ialah mempelajari buku buku referensi dan hasil penulisan sejenisnyayang pernah dilakukan oleh orang lain. Dalam penulisan ini, penulis melaukan pencarian sumber kajian pustaka ke bergai perpustakaan yang berada di Jakarta dan sekitarnya. Disana penulis mencari reeferensi yang tepat untuk digunakan sebagi penunjang penulisan yang dilakukan. . Sumber dari kajian pustaka dalam penulisan ini adalah buku referensi, penulisan sejenis, berita dan juga data yang diambil dan didapatkan diberbagai perpustakaan dan lembaga terkait. Tujannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Tujuan dari melakukan studi literature adalah untuk menemukan variabel variabel yang akan diteliti.

1.7.5. Triangulasi Data

Triangulasi data pada dasarnya merupakan salah satu strategi atau cara yang tepat dalam memvalidasi atau membuktikan keabsahan sebuah penulisan. Harus ada jaminan bahwa apa yang dihasilkan selama menjalankan penelitan merupakan sebuah intrepretasi yang tepat dalam arti informasi yang didapatkan adalah sebuah fakta terhadap sebuah fenomena atau gejala dan bukanlah karangan dari penulis. Dalam penulisan ini, penulis menjadikan anggota KPI (Komisi Penyiaran

Indonesia) dan dosen politik PPKn UNJ massa untuk dijadikan sebuah informan kunci dan penguat dalam penulisan ini. Informan dari anggota KPI yang bernama bapak Ari Syahrial merupakan informan yang akan menguatkan bagaimana pemberitaan yang ditayangkan oleh Metro TV mengenai kinerja pemerintah dan triangulasi dosen PPKn adalah bapak M. Japar, M.Si yang memaparkan keterikatan media massa dengan politik. Triangulasi data yang dilakukan oleh penulis dengan cara mewawancarai kedua triangulasi data yang ada.

Triangulasi data sendiri memiliki arti menggunakan berbagai macam data, menggunakan lebih dari satu teori, menggunakan banyak analisa dan terlibat lebih dari satu penulis. Untuk memastikan keabsahan penulisan ini maka penulis mengumpulkan berbagai macam informasi yang didapatkan dari informan – informan yang ada mengenai pandangan mereka terhadap fenomena yang terjadi setelah itu penulis akan menguji dan memperdalam kembali informasi yang didapatkan oleh penulis melalui wawancara mendalam dengan salah satu informan kunci yang memang bergerak dan ahli dalam bidang media massa.

Melakukan sebuah penulisan dituntut harus sistematis dan juga mudah dibaca sehingga apa yang ingin digambarkan oleh penulis mampu diterima dengan baik oleh pembaca. Kemudahan memahami penulisan menjadi sebuah indikator keberhasilan penulisan yang dilakukan. Berikut bagan visualisasi dari penulisan :

Skema 1.2
Kerangka Kerja Penulisan



Analisis Penulis, 2017

Penjelasan dari skema diatas kurang lebih menggambarkan bagaimana media massa saat ini menjadi sebuah alat yang dapat membentuk dan merubah konstruksi realitas sosial yang ada di masyarakat sehingga informasi yang dibawakan oleh media massa mampu membentuk sedemikian opini masyarakat yang terbawa oleh informasi dari media massa.

1.8. Sistematika Penulisan

Penulisan ini memiliki 5 bab yang dibahas secara sistematis dan berurutan. Layaknya sebuah penulisan sebuah sistematika penulisan merupakan hal yang sudah harus dilakukan agar penulisan ini mudah dipahami dan mudah diterima. Pada penulisan ini, bab 1 berisikan latar belakang masalah yang diambil oleh penulis untuk dibahas dan dianalisa. Lalu, dari latarbelakang masalah yang ada muncullah permasalahan penulisan yang harus digambarkan oleh hasil penulisan ini. Selain itu, dalam bab 1 ini juga terdapat tujuan penulisan yang memaparkan apa tujuan dijalankannya penulisan ini, lalu ada tinjauana studi sejenis yang memaparkan penulisan sejenis yang sudah ada. Selanjutnya ada kerangka konsep, disini

mamparkan konsep konsep yang digunakan penulis dalam menunjang penulisan ini. Lalu ada metodologi penulisan dan juga sistematika penulisan. Semua itu bertujuan agar tergambar dan memberikan kemudahan dalam melihat kerangka dasar dari penulisan ini.

Pada bab 2 ini penulis melakukan dan menggambarkan mengenai kondisi serta profile dari informan – informan yang nantinya akan di wawancara oleh penulis, baik itu informan kunci atau pun informan pendukung. Selain itu, penulis juga akan memaparkan situasi serta lingkungan yang ada sesuai dengan kasus yang diangkat oleh penulis.

Pada bab 3 ini akan dilakukan pendalam terhadap informasi yang didapatkan dari informan – informan terkait. Dalam bab ini, akan dibahas mengenai bagaimana pemberitaan yang ditayangkan oleh Metro TV dan bagaimana pandangan mahasiswa PPKn terhadap pemberitaan mengenai kinerja pemerintahan tersebut . Lalu, bagaimana media mampu membentuk itu akan dipaparkan juga melalui pandangan ahli media.

Pada bab 4 ini akan dilakukan analisis lebih dalam lagi dengan menggunakan konsep serta teori yang sudah dipaparkan selain itu bab ini akan membahas lebih dalam lagi apa yang sudah dibahas pada bab 2 dan juga bab 3. Dalam bab ini akan dibahas bagaimana media mampu mengkontruksi realitas yang dimasyarakat melalui sebuah pemberitaan dan informasi yang tersebar secara massal sehingga akan terbentuk opini oleh masyarakat sesuai dengan apa yang dibentuk oleh media massa.

Pada bab 5 yang merupakan bab penutup dari penulisan ini berisikan kesimpulan dimana penulis memiliki kesempatan untuk memaparkan secara singkat, padat, dan jelas mengenai hasil dari penulisan ini dan pada bab ini penulis juga diberikan kesempatan untuk memberikan rekomendasi serta saran yang diharapkan berguna untuk kedepannya.

BAB II

PERKEMBANGAN MEDIA MASSA, PROFILE METRO TV DAN KARAKTERISTIK INFORMAN

Bab ini akan dijelaskan bagaimana kondisi realitas sosial yang ada ditempat penulisan yang dilakukan oleh penulis. Seperti yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, penulisan berangkat dari keingintahuan bagaimana pandangan dan opini masyarakat atas pemberitaan kinerja pemerintahan di Metro TV. Dalam bab ini, terbagi kedalam 3 subbab. Yang pertama, menjelaskan bagaimanakah perkembangan dan sejarah media massa lalu fungsinya dan sejarah singkat salah satu media televisi penunjang penulisan ini. Kedua, akan menjelaskan bagaimana profile singkat mengenai Metro TV dan pemberitaan mengenai kinerja pemerintahan di Metro TV selama beberapa waktu ini dilaksanakan dan terakhir, subbab ini membahas mengenai karakteristik informan yang berisikan mengenai data data secara ringkas siapa informan yang diambil oleh penulis berangkat dari pemaparan diatas maka data data yang dihasilkan akan dijadikan sebuah bahan dalam memperkuat penulisan ini.

2.1. Perkembangan Media Massa

Media massa merupakan bagian dari komunikasi massa. Hal ini tak terlepas dari bagaimana media menjadi alat untuk melakukan sebuah komunikasi massa melalui berita. Media massa saat ini menggunakan berbagai macam alat modern dalam melakukan penyebaran informasi. Media massa yang merupakan alat atau sarana

untuk menyampaikan pesan kepada khalayak saat ini bukan media tradisional seperti kentongan, angklung, atau alat tradisional lainnya. Namun, saat ini media sudah jelas merujuk pada hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam melakukan pemberitaan.²⁴

Ada dua paradigam perkembangan media massa. Ada paradigma lama dan juga ada paradigma baru. Dalam paradigma lama, alat alat media massa terdiri atas surat kabar, majalah, tabloid, buku, televisi, radio, CD/kaset, dan film. Sedangkan dalam paradigma baru, alat alat media massa meliputi surat kabar, majalah, tabloid, televisi, radio dan internet. Terdapat sebuah pengurangan alat dalam paradigma lama dan paradigma baru karena perkembangan teknologi memungkinkan terjadinya perubahan penggunaan alat media massa. Perkembangan teknologi membuat alat alat media massa berguguran namun tumbuh yang baru. Dahulu, media massa seperti buku, film, kaset memiliki pesona yang tinggi dimasanya. Akan tetapi, dengan ditemukannya berbagai macam teknologi saat ini, memungkinkan hilangnya media massa tersebut. Tidak bisa dipungkiri bahwa media massa mengalami sebuah perubahan dari masa kemasa mengikuti perubahan peradaban.

Media massa yang merupakan alat untuk menyampaikan pesan melalui alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio, teleleisi dan internet memilki karakteristik sebagai media massa yaitu :²⁵

²⁴ *Ibid.*, hlm 4.

²⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* ,(Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 127.

1. Bersifat melembaga, artinya ada pihak yang mengelolas suatu media yang terdiri dari banyak orang, mulai dari mengumpulkan informasi hingga penyajian terhadap informasi tersebut
2. Bersifat satu arah, artinya komunikasi dilakukan memungkinkan tidak terjadinya dialog antara pengirim dengan penerima
3. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan antara jarak dan waktu, karena ia memiliki kecepatan dan jangkauan yang luas dan simultan sehingga dapat didapatkan informasi kepada banyak orang dengan jangka waktu bersamaan
4. Bersifat terbuka, artinya pesan dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batasan

Perkembangan media massa dahulu kala mungkin hanya berdasarkan pesan-pesan melalui burung merpati, namun berjalannya waktu akhirnya munculah yang namanya media cetak atau surat kabar. Media cetak boleh dikatakan sebagai media paling tua yang ada sebelum kemunculan radio, televisi dan juga film. Dahulu, media cetak memiliki keterbatasan karena hanya bisa dinikmati oleh mereka yang mampu membaca dan melek huruf. Lalu, setelah media cetak mulai berkembang dengan luasnya akhirnya muncullah radio sebagai alat media massa. Kelebihan dari media adalah cepat dan dapat dibawa kemana saja. Radio bisa dinikmati sembari melakukan kegiatan sehari-hari kita. Kemudahan yang diberikan radio inilah yang akhirnya menjadikan radio menjadi pujaan masyarakat pada masanya sebagai sumber informasi. Bahkan, pada masa penjajahan dan menjelang kemerdekaan radio memiliki sebuah

peranan penting dalam menyampaikan sebuah informasi mengenai kondisi bangsa yang akhirnya membuat Negara kita merdeka.

Televisi bisa dikata mendominasi hampir semua waktu luang dari masyarakat. banyak dari masyarakat yang telah menghabiskan banyak waktunya untuk menonton televisi. Banyaknya peminat dalam menyaksikan televisi tak terlepas dari kelebihan yang dimiliki oleh televisi itu sendiri, mulai dari kelebihan mengenai audio-visualnya, lalu kemampuan gambar gerak, hingga kebebasan dalam menentukan saluran apa yang ingin disaksikan. Di Indonesia, televisi pertama adalah TVRI pada tahun 1962. Keberadaan TVRI saat itu untuk meliput kemeriahan Asian Games di Jakarta. Pada tahun 1976, Indonesia meluncurkan satellite Komunikasi palapa yang akhirnya membuat melejitnya dan menanjaknya kepemilikan media di Indonesia. Sekarang seluruh masyarakat hampir memiliki televisi guna menunjang kebutuhan mereka untuk mencari informasi.

Berawal dari perkembangan televisi, komputer, hingga peluncuran satelit informasi membuat internet menjadi media massa yang luarbiasa. Internet memiliki kelebihan yaitu kecepatannya dalam mengirim dan menerima informasi. Internet juga menjadi penyedia media massa lainnya seperti surat kabar yang menjadi online dan mampu menonton televisi melalui internet. Kelebihan lain dari internet kemampuannya mengirim dan menerima pesan dengan sangat cepat tanpa harus bertatap muka secara langsung. Bagi kaum muda saat ini, internet telah menjadi media utama mereka saat ini. karena selain menjadi alat untuk berkomunikasi dan menerima informasi, internet menjadi ajang bergaul untuk saling berkenalan dan lain

lain. Maka itulah kemajuan komunikasi sampai saat ini. Namun, tidak bisa dipungkiri setiap media memiliki kelemahan dan kelebihan masing masing.²⁶

2.1.1. Fungsi dan Peran Media Massa

Kehadiran media massa ditengah tengah masyarakat tidak terlepas dari perkembangan teknologi. Keberadaan media bukanlah sebuah kebetulan melainkan ada fungsi yang dijalankan media massa didalam masyarakat. media mempunyai sebuah arti penting dimasyarakat karena memiliki fungsi yang cukup penting mulai dari menjadi sumber informasi hingga menjadi forum persuasi ditengah tengah masyarakat. Berikut uraian mengenai fungsi dari media massa :²⁷

Media sebagai sumber informasi, fungsi informasi adalah fungsi yang paling penting dalam media massa. Komponen yang paling penting dalam mengetahui fungsi informasi adalah dengan bagaimana media massa menyajikan berita berita yang nantinya akan diterima oleh masyarakat. keberadaan media massa sebagai sumber informasi memungkinkan media menjadi hal yang tidak bisa lepas dari masyarakat karena keterbutuhan masyarakat akan sebuah informasi baru.

Media massa sebagai sumber hiburan, media massa dapat menjadi hiburan bagi masyarakat yang hebat karena mampu menarik banyak perhatian masyarakat dalam penayanganya. Hampir semua media massa mengandung unsur unsur hiburan walaupun tidak sepenuhnya semua media mengandung unsur hiburan.

²⁶ *Ibid*, hlm. 152

²⁷ John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm 2.

Bahkan dalam media cetak semacam Koran yang terbilang kaku pun terdapat sebuah kolom yang berisikan tentang hiburan dan juga komik.

Fungsi hiburan dalam media elektronik menjadi fungsi yang paling tinggi posisinya dibanding fungsi yang lainnya. Di dalam keluarga di Negara manapun, televisi menjadi perekat dalam kehidupan keluarga karena ketika mereka istirahat dari aktifitasnya, televisi menjadi hiburan bagi mereka semua. Tidak heran apabila saat ini penayangan program di televisi kebanyakan berisikan acara hiburan hingga berjam-jam lamanya. Aspek hiburanlah yang paling diminati oleh masyarakat sebagai fungsi dari media massa.

Terakhir, Media sebagai forum persuasi. Fungsi persuasif merupakan salah satu fungsi yang memiliki peran besar dalam kehidupan masyarakat. Fungsi informasi secara tidak langsung mengandung unsur persuasif melalui kata kata dan tulisan dari informasi yang disampaikan. Tulisan, artikel, tajuk rencana merupakan bentuk dari persuasif di media massa. Banyak tulisan atau iklan di media massa yang bertujuan untuk mempersuasif atau mempengaruhi masyarakat. Banyak hal yang bisa dibaca, didengar dan disaksikan oleh masyarakat sehingga terpenuhilah fungsi persuasif dari media ini. berita politik dan kampanye di media massa merupakan bentuk dari persuasif yang nyata dari media massa karena meyita perhatian dan mempengaruhi masyarakat.

Apa yang disajikan oleh media massa mempunyai tujuan untuk mempengaruhi masyarakat. Fungsi persuasif bisa dikatakan fungsi yang paling penting karena melalui media massa masyarakat seringkali membuat sebuah

penilaian atau opini yang kita yakini. Dalam kasus politik misalnya, media mampu mempengaruhi pandangan seseorang terhadap partai tertentu sehingga mampu beralih mendukung partai tersebut. Dalam satu kasus, media massa mampu memberikan gambaran pada masyarakat mana etika yang baik dan mana etika yang buruk sehingga tetap terjaga keadaan sosial masyarakat.

2.1.2. Pengaruh Media Massa

Media massa sudah menjadi sebuah bagian penting dalam keseharian masyarakat di era modern ini. Saat ini, media massa tidak lagi hanya sebagai saluran masyarakat dalam mencari sebuah informasi dan menjadi hiburan saja. Media massa melakukan sebuah interaksi dengan masyarakat melalui sebuah pemberitaan dan informasi secara terencana dan memiliki sebuah tujuan yakni untuk mempengaruhi pandangan dan penilaian masyarakat yang menerimanya. Pengaruh yang diberikan merupakan sebuah dampak atau efek yang dipikirkan, diterima dan dirasakan oleh masyarakat konsumen media massa.

Pengaruh merupakan sebuah tanda apakah media massa berhasil menyampaikan dan menyalurkan tujuan dari sebuah pemberitaan atau informasi yang mereka keluarkan. Jika masyarakat terpengaruh oleh media massa maka dapat dikatakan bahwa media massa dinyatakan berhasil. Pengaruh media massa dapat diartikan sebagai sebuah perubahan yang terjadi pada penerima informasi dan perubahan tersebut sesuai dengan tujuan dari apa yang diinginkan media massa

tersebut.²⁸ Pengaruh yang diberikan media massa bisa terjadi dalam bentuk perubahan pada sikap, pemikiran, pengetahuan, dan juga perilaku masyarakat terhadap suatu peristiwa dan yang paling terasa adalah bagaimana media mampu mempengaruhi pendapat serta pandangan masyarakat.

Perubahan pendapat atau pandangan akibat media massa terjadi bila terdapat perubahan terhadap penilaian pada objek tertentu karena adanya sebuah pemberitaan baru di masyarakat. Sehingga masyarakat mendapatkan sebuah gambaran baru mengenai satu peristiwa namun beda sumber informasinya. Sedangkan, perubahan sikap ialah adanya sebuah perubahan kepercayaan yang terjadi dalam diri seseorang yang terjadi karena adanya pengaruh dari luar dirinya dan diantaranya adalah media massa. Sementara itu, ada perubahan perilaku ialah perubahan yang terjadi melalui tindakan. Antara perubahan pandangan dan sikap saling memiliki sebuah hubungan erat dengan perubahan perilaku karena dalam perubahan perilaku, perubahan pendapat dan sikaplah yang akhirnya menentukan bagaimana perilaku individu pada suatu peristiwa.

Media massa secara hebat dapat mempengaruhi banyak hal dalam kehidupan masyarakat saat ini. Pengaruh yang diberikan oleh media massa tidak secara mudah dapat diketahui dampak dan pengaruh media massa karena sifatnya yang menyebar sehingga sulit untuk memonitoring pada tingkat manakah pengaruh sudah merasuki masyarakat.²⁹ Pengaruh media massa, secara garis besar media mempunyai sebuah

²⁸ Hafied Cangara, *Op.Cit.*, hlm 167.

²⁹ *Ibid*, hlm 169.

kekuatan untuk membentuk gambaran akan sebuah peristiwa dimasyarakat. Media massa menciptakan sebuah gambaran untuk mempengaruhi persepsi masyarakat dan dimana akhirnya masyarakat terpengaruh oleh apa yang diinformasikan.

Selain itu, media mampu mempunyai sebuah kekuatan untuk mengarahkan masyarakat untuk melakukan sebuah tindakan tertentu yang diarahkan oleh media massa. Dampak yang ditimbulkan oleh media massa tidak hanya mencakup hal kognitif atau afektif saja namun bisa saja mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap suatu peristiwa tertentu. Tanpa kita sadari media massa mampu memberikan sebuah perubahan didalam masyarakat baik dari segi pandangan ataupun perilaku masyarakat.

2.1.3. Televisi Sebagai Salah Satu Bentuk Media Massa

Televisi merupakan sebuah media komunikasi yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan ataupun pedesaan. Televisi adalah sistem penyiaran yang disertai dengan bunyi melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan di dengar. Televisi menjadi sebuah media yang menyediakan informasi dan kebutuhan manusia secara menyeluruh, baik informasi sosial, cuaca, politik dan yang lainnya.³⁰

³⁰ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta : Rineka Cipta. 1993), Hlm.15

Indonesia sendiri baru pertama kali memiliki sebuah televisi saat berdirinya Televisi Republik Indonesia (TVRI). Kemunculan TVRI bersamaan dengan penyelenggaraan Sea Games di Jakarta. Setelah kemunculan TVRI, dengan perkembangan teknologi komunikasi akhirnya bermunculanlah berbagai media massa televisi swasta lainnya yang ikut mengudara bersama TVRI di Indonesia. Tahun 1980-1990an bermunculan berbagai stasiun televisi swasta di Indonesia, mulai dari Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), lalu muncul Surya Citra Televisi (SCTV), lalu datang Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) dan lain lainnya. Pada dekade 2000an muncul lagi berbagai televisi swasta lainnya seperti Trans TV, Metro TV, hingga TV One.

2.2. Profil Metro TV

2.2.1. Sejarah Metro TV

PT. Media Televisi Indonesia atau yang lebih sering disebut sebagai Metro TV merupakan sebuah stasiun televisi berita yang berada di Indonesia dan mengudara pada bulan November tahun 2000 dengan durasi tayang selama 18 Jam dalam sehari. Metro TV merupakan anak perusahaan dari Mdia Grup yang dimiliki oleh Surya Paloh. Surya Paloh memulai usaha dibidang pers dengan membuka sebuah harian surat kabar pada tahun 1987.³¹ Pada tahun 1989, Surya Paloh mengambil alih Media Indonesia dan mengembangkan bisnis dalam ranah media massa ini hingga berdirinya Metro TV. Metro TV sendiri berdiri dengan tujuan

³¹ <http://www.metrotvnews.com/aboutus/> diunduh tanggal 18 Mei 2017 pada pukul 09.54 WIB

untuk menyebarkan berita dan informasi keseluruh pelosok nusantara. Selain itu, tidak hanya menayangkan sebuah pemberitaan, Metro TV juga menayangkan program untuk kemajuan teknologi, entertainment, seni dan budaya guna mencerdaskan seluruh bangsa.

Metro TV yang berdiri sebagai televisi dengan menfokuskan diri pada saluran berita membuat Metro TV selama 24 jam menayangkan berbagai macam berita dan juga informasi kepada masyarakat. Pemberitaan yang ditayangkan difokuskan pada politik, ekonomi, sosial, budaya, dan juga olahraga yang disajikan oleh Metro TV secara cepat, actual, dan menarik. Selain itu, Metro TV juga menayangkan berbagai program diluar pemberitaan seperti program talk show, kuis, infotainment, serta acara acara lain yang ditayangkan secara berkualitas dan mencerdaskan.

Metro TV sendiri terdiri dari 70% program pemberitaan yang ditayangkan dalam 3 bahasa yaitu Indonesia, Inggris, dan juga Mandarin. Sedangkan acara diluar pemberitaan sebesar 30% yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat Indonesia. Untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat, Metro TV secara rutin sering mengadakan survey kepuasan pemirsa terhadap tayangan yang diberikan. Selain menayangkan siaran berita kepada masyarakat.

2.2.2. Visi dan Misi Metro TV

Metro TV sebagai salah satu televisi di Indonesia memiliki sebuah visi dan misi dalam menjalankan perusahaannya tersebut. Metro TV memiliki visi *“to become the main reference for tv new in Indonesia recoqnized for delivering high*

quality, comprehensive, interesting, and distinct news” (menjadi referensi utama untuk berita tv di Indonesia yang diakui untuk memberika sebuah kualitas tinggi, komprehensif, menarik dan berbeda). Dalam pemaparan visi tersebut, tergambar bahwa Metro TV ingin menjadikan dirinya sebagai sebuah wadah informasi utama dalam hal berita di Indonesia. Sedangkan misi yang dicanangkan oleh Metro TV adalah³² :

1. Untuk merangsang dan mempromosikan kemajuan bangsa dan Negara menuju suasana yang demokratis yang unggul dalam persaingan global dengan apresiasi tinggi berdasarkann moral dan etika.
2. Untuk menambah nilai yang berharga untuk industry televisi dengan menyediakan perspektif baru, dengan meningkatkan informasi disajikan dengan menawarkan alternative hiburan berkualitas.
3. Untuk mencapai tingkat segnifikan pertumbuhan dengan mengembangkan asset, untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan hidup karyawan dan menghasilkan keuntungan untuk pemegang saham.

2.2.3. Program News di Metro TV

Metro TV merupakan sebuah jaringan televisi dengan label swasta pertama yang hingga saat ini konsisten menayangkan tayangan berita sebagai sajian utama dalam programnya. Dengan persentase 70% tayangan pemberitaan dan 30% tayangan diluar berita. Saat ini, perkiraan sasaran penonton dari Metro TV sendiri

³² <http://www.metrotvnews.com/aboutus/> diunduh tanggal 18 Mei 2017 pada pukul 09.54 WIB

adalah semua lapisan masyarakat yang membutuhkan informasi dan berita yang terbaru dan hangat ditengah masyarakat.

Metro TV sendiri memiliki banyak sekali program yang dijalani selama berdirinya perusahaan ini. Dalam perjalanannya Metro TV memiliki tiga departemen dalam melakukan pembuatan program, yaitu :

1. Departemen News
2. Departemen Current Affair
3. Departemen News Magazine

Setiap departemen mempunyai tugas dalam membuat dan memproduksi sebuah acara yang berkaitan dengan departemen yang dibawah dan departemen dengan tingkat produksi paling tinggi adalah departemen news itu sendiri. Departemen news sendiri berisikan aprogram yang memfokuskan diri pada pemberitaan dan yang rutin ditayangkan setiap harinya adalah program *regular news program* (program berita rutin) yang merupakan acara rutin metro berupa Metro pagi, Metro siang, Metro Sore dan Metro malam.

Tabel 2.1
Durasi dan Jam Tayang *Regular News Program* di Metro TV

No	Acara	Hari	Jam	Durasi
1	Metro Malam	Senin – minggu	00.05 – 1.30 WIB	85 menit
2	Metro Pagi	Senin – minggu	04.30 – 07.00 WIB	150 menit
3	Metro Siang	Senin – minggu	11.30 – 13.00 WIB	90 menit
4	Prime Time News	Senin – minggu	18.00 – 19.30 WIB	30 menit

Sumber : Hasil Observasi Penulis

Program berita diatas merupakan sebuah program rutin yang dijalankan oleh Metro TV untuk memberikan sebuah pemberitaan dan juga infomasi kepada

masyarakat. Selain itu, juga masih banyak program lainnya yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sesuai dengan tujuan serta visi – misi dari Metro TV itu sendiri.

2.3. Profil Informan

Dalam penulisan ini, subjek penulisan yang digunakan adalah mahasiswa PPKn Universitas Negeri Jakarta. Dalam melakukan penulisan, pemilihan subjek sangatlah penting demi keberhasilan penulisan. Sebanyak 6 mahasiswa PPKn dijadikan sebagai subjek penulisan. Pemilihan informan ditentukan dalam beberapa karakteristik yang sudah ditentukan pada subbab subjek penulisan. Pemilihan mahasiswa PPKn tidak terlepas dari keberadaan mahasiswa PPKn yang relevan untuk menjawab pertanyaan mengenai penulisan ini.

Prodi PPKn memiliki kompetensi pendidikan kewarganegaraan, politik, sosial dan kebudayaan sehingga tidak salah jika kita beranggapan bahwa Prodi PPKn merupakan prodi yang erat hubungannya dengan kondisi politik yang sedang terjadi. Semenjak memulai perkuliahan mahasiswa PPKn sudah dilibatkan dengan dunia politik meskipun lingkungannya dalam dunia pendidikan yang sedang mereka jalani. Mahasiswa PPKn juga memiliki perhatian khusus kepada setiap tayangan yang membahas politik tidak terkecuali mengenai kinerja pemerintahan yang nantinya dapat meningkatkan pengetahuannya dalam politik. Mahasiswa PPKn yang mencari dan memperoleh informasi dari Metro TV mengenai isu atau fakta mengenai pemerintahan nantinya akan mempengaruhi opini atau pandangannya terhadap pemerintahan.

Tabel 2.2
Daftar Informan Penulisan

No	Nama	Keterangan
1	AD	Mahasiswa PPKn UNJ (Semester 4)
2	BU	Mahasiswa PPKn UNJ (Semester 4)
3	SE	Mahasiswa PPKn UNJ (Semester 4)
4	WA	Mahasiswa PPKn UNJ (Semester 4)
5	AI	Mahasiswa PPKn UNJ (Semester 4)
6	PA	Mahasiswa PPKn UNJ (Semester 4)

Berikut gambaran karakteristik informan dari penulisan ini :

A. Informan BU

Informan BU (21 Tahun) merupakan mahasiswa PPKn Universitas Negeri Jakarta. Dirinya mahasiswa yang terbilang aktif dalam kegiatan organisasi dikampusnya. Kesehariannya banyak dihabiskan untuk melakukan kegiatan seperti pada umumnya saja. Baginya kegiatan seperti berorganisasi hal special atau hal yang harus diikutinya sehingga buat dia hal hal berbau politik sebuah yang terlalu diminatinya. Dirinya menyukai politik, rasa ingin tahu mengenai beberapa hal dalam seperti kinerja pemerintahan adalah salah faktor yang mendorong dia untuk membaca beberapa berita yang terkait dengan kinerja pemerintahan. Sedikit banyak media yang dia perhatikan dalam mencari tahu rasa penasarannya terhadap kinerja pemerintahan. Lingkungannya yang banyak membicarakan tentang politik menjadi salah satu faktor yang juga membuatnya ingin mengetahui kinerja pemerintahan saat ini. Baginya suatu keharusan untuk mengetahui kinerja pemerintahan walau dampaknya tidak begitu terasa.

B. Informan AD

Informan AD (21 Tahun) adalah mahasiswa semester 4 PPKn, Universitas Negeri Jakarta. Dirinya saat ini menjabat sebagai ketua BPM FIS. AD terlibat aktif dalam beberapa kegiatan organisasi kampus, baik dalam tingkat prodi maupun tingkat universitas. Lingkungannya saat ini memberikan banyak pengaruh pada dirinya dalam menggambarkan politik di Indonesia, khususnya mengenai kinerja pemerintahan saat ini. Baginya, membaca dan mendapatkan informasi atau berita mengenai politik sangatlah hal yang diminatinya karena memang dalam dirinya ada sebuah minat untuk terus mengikuti perkembangan politik. Pembahasan mengenai politik di kampus baginya hal yang menarik karena dia menganggap bahwa sebisa mungkin harus objektif dan berwawasan luas apabila membahas mengenai politik dan kinerja pemerintahan. Untuk itu, baginya mengetahui kinerja pemerintahan merupakan sebuah wadah untuk mengontrol bagaimana kinerja pemerintahannya dan juga bisa membantu pemerintahan untuk membenahi apa yang salah dengan kinerja pemerintahan.

C. Informan WA

Informan WA (21 Tahun) merupakan mahasiswa dari PPKn Universitas Negeri Jakarta. Dirinya terlibat aktif dalam kegiatan organisasi kampus sampai saat ini. Dirinya mengakui ketertarikannya dengan berita-berita perpolitikan memang tidak terlalu besar. Namun, apabila ada sebuah pembahasan-pembahasan menarik atau isu-isu yang dianggap menarik untuk diikuti maka WA akan mencari berbagai informasi mengenai berita tersebut. Ketertarikannya akan berita politik tidak

terlepas dari pengaruh sekitarnya yang juga banyak membahas politik dan kinerja pemerintahan. Namun untuknya, diskusi yang dia lakukan hanya sebatas untuk berdiskusi dan bertukar pikiran saja tentang apa yang terjadi. Baginya, apabila mereka sebagai masyarakat tidak dapat mengetahui apa yang terjadi dalam kinerja pemerintah maka akan ada dampak untuk masyarakat. Maka dari itu, penting untuk masyarakat mengetahui apakah kinerja pemerintahan sudah baik apa tidak dan itu jg bisa dijadikan bahas untuk masyarakat menyampaikan aspirasinya.

D. Informan SE

Informan SE (21 Tahun) merupakan mahasiswa dari PPKn Universitas Negeri Jakarta. Saat ini, SE aktif dalam kegiatan organisasi kampus tingkat prodi. Sebagai mahasiswa dirinya mempunyai pandangan tersendiri terhadap informasi atau pemberitaan mengenai politik. Baginya politik merupakan hal yang menarik untuk dikulik dan diikuti pemberitaannya. Walau awalnya hanya sekedar ingin mengikuti lama lama ketertarikannya membuatnya selalu *update* dengan hal berbau politik tidak terkecuali mengenai kinerja pemerintahan Jokowi. Lingkungannya yang padat dengan organisasi menjadi salah satu faktor yang membuatnya begitu mengikuti politik. Baginya, mahasiswa harus selalu menantau bagaimana kinerja pemerintahan karena jika acuh maka mau dibawa kemana arah pemerintahan dan bahaya apa bila tidak dikontrol oleh masyarakatnya.

E. Informan AI

Informan AI (21 Tahun) adalah mahasiswa PPKn Universitas Negeri Jakarta. AI sebagai mahasiswa memang banyak mengikuti kegiatan kegiatan organisasi kampus

selama ini. Namun, tidak seperti infoman lainnya, tidak begitu besar ketertarikannya dan pengetahuannya mengenai berita politik ataupun kinerja pemerintahan. Tapi, apabila ada sebuah pemberitaan yang menurutnya patut untuk diikuti dan dipantau maka dirinya akan mengikuti berita tersebut. Baginya, lingkungannya memang sedikit mempengaruhi dalam menilai suatu berita karena memang dia tidak terlalu mengikuti jadi pendapat atau menilai suatu kejadian baginya melalui sebuah obrolan di lingkungannya. Namun, bukan berarti AI merasa acuh terhadap berita politik apalagi mengenai kinerja pemerintahan karena menurutnya sebagai seorang warga Negara menjadi keharusan untuk mengetahui bagaimana kinerja pemerintahannya.

F. Informan PA

Informan RP (21 Tahun) mahasiswa PPKn Universitas Negeri Jakarta. Dirinya memiliki sebuah ketertarikan terhadap hal-hal berbau politik khususnya mengenai Pilkada kemarin. Dirinya memiliki sebuah pandangan tersendiri mengenai politik termasuk mengenai kasus Ahok. Ketertarikannya dibidang politik tidak lepas juga dari pengaruh keluarganya yang berlatar belakang polisi dan juga guru. Ketertarikannya semakin bertambah dengan pekerjaan ibunya yang bekerja sebagai guru, jadi dirinya banyak mendapat cerita mengenai kebijakan-kebijakan mengenai pendidikan. Baginya sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana kinerja pemerintahan saat ini karena apabila buta mengenai politik dan kinerja pemerintahan maka masyarakat tidak akan mengetahui bagaimana masalah yang ada.

BAB III

PEMBERITAAN METRO TV SEBAGAI PEMBENTUK REALITAS SIMBOLIK ATAS PEMERINTAHAN JOKOWI

Bab ini akan menjelaskan hasil dari penulisan yang dilakukan oleh penulis. Seperti yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya penulisan ini berangkat dari Metro TV memberitakan berita mengenai pemerintahan Jokowi selama berjalannya pemerintahan dan melalui pemberitaan ini mahasiswa PPKn mendapatkan sebuah informasi yang nantinya akan membentuk opini mereka terhadap pemerintahan. Dalam bab ini, terdapat 2 subbab yang akan membahas rumusan masalah yang ada dalam penulisan.

Pada subbab pertama, akan dibahas mengenai pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi yang diberita oleh Metro TV. Dalam subbab ini akan dipaparkan bagaimana isi dan kemasan pemberitaan yang dikeluarkan oleh Metro TV yang nantinya akan diterima oleh mahasiswa PPKn sehingga akan terbentuk sebuah realitas simbolik dalam pemberitaan tersebut. Dan pada subbab terakhir, penulis membahas mengenai pandangan dan opini mengenai kinerja pemerintahan saat ini melalui pemberitaan-pemberitaan yang diterima oleh mahasiswa PPKn dalam pemberitaan di Metro TV. Sehingga melalui semua subbab ini, dapat diketahui jawaban dari rumusan – rumusan masalah yang diangkat oleh penulis.

3.1. Pemberitaan Mengenai Pemerintahan Jokowi di Metro TV

Metro TV sebagai salah satu media televisi yang berdiri dengan tujuan untuk menjadi sebuah media yang mencerdaskan menasbihkan dirinya menjadi televisi berita di Indonesia. Metro TV secara penuh menayangkan program program berita terbaik yang memberikan berbagai macam informasi dan juga berita terbaru dimasyarakat. Berbagai macam pemberitaan yang disajikan dikemas sebaik mungkin agar dapat diterima oleh masyarakat.

Berbagai macam pemberitaan setiap harinya disajikan oleh Metro TV melalui berbagai macam program berita yang ada. Mulai dari Metro Pagi hingga Metro Malam berisikan pemberitaan terbaru selama sehari. Pemberitaan mulai dari berita ekonomi, sosial, budaya hingga politik disajikan kepada para penonton setianya. Tidak terkecuali pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi Dodo. Berbagai macam pemberitaan mengenai pemerintahan disajikan oleh Metro TV sebagai sebuah bukti kongret bahwa memang Metro TV menjadi saluran yang objektif dan terkini dalam memberikan pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi.

Pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi yang disajikan oleh Metro TV tidak terlepas dari kegiatan atau aktifitas politik yang dilakukan oleh pemerintahan. Baik yang dilaksanakan oleh presiden hingga kebijakan yang dikeluarkan menteri menteri presiden dalam menjalankan pemerintahan. Dalam penulisan ini, penulis melakukan observasi untuk dapat mengetahui pemberitaan apa saja yang ditayangkan oleh Metro TV dalam program berita Metro Pagi, Metro Siang, Primetimes News dan

Metro Malam dimana dalam program berita tersebut memungkinkan adanya berita mengenai pemerintahan Jokowi Dodo dalam seminggu terakhir.

Tabel 3.1
Pemberitaan Mengenai Pemerintahan Jokowi di Metro TV
(Periode 10-15 Mei 2017)

No	Program	Tanggal	Jam Tayang	Judul Berita	Isi Berita
1	Metro Pagi	11 Mei 2017	06.27 WIB	<i>Jaminan Harga Bahan Pokok Terkendali</i>	Pemerintahan memberikan jaminan harga bahan pokok terkendali hingga 6 bulan kedepan
2	Metro Siang	10 Mei 2017	11.22 WIB	<i>Pekan Nasional Petani dan Nelayan</i>	Pemerintahan akan membangun infrastruktur berkelanjutan untuk meningkatkan petani dan nelayan
3		11 Mei 2017	12.23 WIB	<i>Harga Bahan Pangan Jelang Puasa</i>	Pemerintahan melakukan kontrol terhadap harga bahan pangan dengan bekerjasama dengan instansi terkait
4		11 Mei 2017	12.27 WIB	<i>Penyediaan Gas Rumah Tangga</i>	Pemerintahan melakukan peresmian 24 gas rumah tangga di Surabaya dan pembangunan gas diperuntukan untuk rumah susun dan sederhana
5		12 Mei 2017	11.33 WIB	<i>Upaya Pemerintahan Membubarkan Hizbut Tahrir Indonesia</i>	Pemerintahan melakukan tindakan dan upaya untuk membubarkan ormas yang anti pancasila untuk menjaga persatuan di Indonesia
6		12 Mei 2017	11.35 WIB	<i>Mengontrol Fluktuasi Harga Bahan Pokok</i>	Pemerintahan mengeluarkan kebijakan harga eceran tertinggi untuk menjaga harga bahan pokok dipasaran
7		12 Mei 2017	11.40 WIB	<i>Kenaikan Harga Pangan Jelang Puasa</i>	Harga bahan pangan mengalami kenaikan di beberapa daerah, pemerintahan membentuk satuan

					khusus untuk memantau harga agar tidak melebihi harga eceran tertinggi
8		13 Mei 2017	11.23 WIB	<i>Perbaikan Infrstruktur Jalan Jelang Mudik</i>	Pemerintahan melakukan perbaikan pada infrstruktur jalan menjelang mudik dan perbaikan ditargetkan selesai H-10
9		14 Mei 2017	11.16 WIB	<i>Pemerintahan Tindakan Tegas Ormas Pelanggar Pancasila</i>	Pemerintahan akan menindak tegas dan akan menempuh jalur hukum apabila ada ormas yang kembali melanggar pancasila
10		15 Mei 2017	12.21 WIB	<i>Jelang 19 Tahun Reformasi</i>	Pemerintahan dianggap sudah baik dalam menjalankan pemerintahan namun masih lemah dalam masalah supremasi hukum
11		15 Mei 2017	12.31 WIB	<i>Pertemuan Bilateral Indonesia-Polandia</i>	Pemerintah melakukan pertemuan dengan polandia di Tiongkok untuk membahas kerjasama sektor ekonomi dan maritime
12	Primetimes News	12 Mei 2017	18.21 WIB	<i>Era Ekonomi Digital</i>	Pemerintahan mengupayakan melakukan pemerataan UMKM melalui ekonomi digital dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM
13		13 Mei 2017	19.03 WIB	<i>Menteri Kelautan Terima Penghargaan di AS</i>	Menteri Kelautan menerima penghargaan atas visi dan kebijakannya menjaga dan membangun maritime di Indonesia
14	Metro Malam	14 Mei 2017	00.21	<i>Kubker Presiden ke Tiongkok</i>	Presiden Jokowi melakukan kunjungan kerja ke Tiongkok untuk menghadiri konferensi dengan 29 kepala Negara membahas pembangunan infrastruktur

Sumber: Hasil Observasi Penulis, 2017

Observasi ini menghasilkan gambaran pemberitaan apa yang muncul dan isi dari berita tersebut. Pemberitaan yang diangkat ini adalah berita yang ditayangkan per 10 Mei 2017 hingga 15 Mei 2017. Dalam seminggu pengamatan, penulis mendapati 14 pemberitaan mengenai pemeritahan di Metro TV dalam berbagai macam tayangan pemberitaannya.

Pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi di Metro TV akan di bahas per program berita yang tayang di Metro TV. Program berita yang mengeluarkan pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi adalah Metro Pagi, Metro Siang, Primetimes News dan juga Metro Malam. Dalam pemaparan kali ini, pembahasan mengenai pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi akan dibahas per program acara berita yang mengeluarkan pemberitaan mengenai pemeritah dalam kurun waktu observasi.

Pertama, program pemberitaan Metro Pagi. Program berita Metro Pagi merupakan program berita utama pada pagi hari yang disiarkan oleh Metro TV. Metro Pagi dirancang untuk memenuhi kebutuhan pemirsa terhadap berita di pagi hari. Metro Pagi tayang pada pukul 04.30 hingga 07.00 WIB. Pemberitaan mengenai pemeritahani di Metro Pagi dalam kurun waktu 10-15 Mei 2017 tayang sebanyak 1 kali. Pada penayangan berita Metro Pagi pada tanggal 11 Mei 2017, pemberitaan mengenai pemerintahan bertajuk “*Jaminan Harga Bahan Pokok Terkendali*”. Dalam pemberitaan tersebut, menyebutkan bahwa bahan bahan pokok kebutuhan masyarakat dijamin dalam kondisi aman dan terkendali. Persediaan bahan pokok dan

kebutuhan masyarakat akan terjamin selama enam bulan. Seperti dalam narasi teks berita:

“Bulan ramadhan segera tiba, kementerian perdagangan memastikan stok bahan pokok aman bahkan sampai 6 bulan kedepan. Menteri perdagangan bahkan menjamin harga bahan pokok aman terkendali hingga hari raya idul fitri.”³³

Berita tersebut menunjukkan bahwa pemerintahan melalui kementerian perdagangan dapat menjamin ketersediaan bahan pokok menjelang ramadhan bahkan sampai 6 bulan kedepan. Namun, dalam narasi berikutnya terpaparkan bahwa di beberapa pasar tradisional terjadi kenaikan harga bahan pokok seperti bawang putih, cabai, dan beberapa bahan pokok lainnya. Mengatasi itu, pemerintahan melakukan kerja sama dengan beberapa instansi terkait seperti bulog untuk bekerjasama mengontrol harga bahan pokok.

Selanjutnya, pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi cukup banyak tayang dalam program berita Metro Siang. Program berita Metro Siang merupakan program berita utama pada siang hari di Metro TV. Metro Siang sendiri ditayangkan mulai pukul 11.00 – 13.00 WIB. Penayangan pemberitaan mengenai pemerintahan di MetroSiang tayang sebanyak 10 penayangan dari tanggal 10-15 Mei 2017.

Hari rabu tanggal 10 Mei 2017. Terdapat satu pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi yang berjudul **“Pekan Nasional Petani dan Nelayan”** yang tayang di Metro Siang pada pukul 11.22 Waktu Indonesia Barat. Dalam pemberitaan ini, presiden Jokowi Dodo membuka pekan raya petani dan nelayan ke 15 di Stadion

³³ Hasil kutipan berita *“Jaminan Harga Bahan Pokok Terkendali”* di Metro Pagi pada tanggal 11 Mei 2017 pukul 06.27 WIB

Harapan Bangsa, Banda Aceh. Dalam sambutannya pemerintahan akan membangun infrastruktur petani dan nelayan yang berkelanjutan untuk meningkatkan produktifitas hasil tani dan nelayan. Pemerintahan berkeyakinan bahwa kunci dari keberhasilan pertanian ada pada sektor ketersediaan air. Sehingga pada saat ini, pemerintahan membangun infrasturtur dalam upaya memberikan jaminan ketersediaan air bagi petani diberbagai pelosok daerah.

Pemberitaan tersebut menunjukkan bahwa Pemerintahan meminta kepada semua kepala daerah untuk turut aktif dalam meningkatkan kesejahteraan petani dengan mencari tanaman unggulan didaerahnya dengan harga jual tinggi sehingga kehidupan petani menjadi lebih baik lagi. Selain itu, pemerintahan juga membatasi impor dari luar agar mampu memperbaiki komoditi pasokan sehingga dengan target pembatasan impor diharapkan kehidupan petani dan nelayan menjadi lebih baik lagi.

Berita mengenai pemerintahan di Metro Siang kembali muncul pada hari kamis, 11 Mei 2017 dan berita tersebut berjudul "***Harga Bahan Pangan Jelang Puasa***". Dalam berita ini dipaparkan bahwa menjelang ramadhan pemerintahan akan mengontrol harga bahan pangan yang ada dengan bekerjasama dengan beberapa instansi terkait. Karena pada fakta dilapangan ternyata terjadi kenaikan harga bahan pokok sebesar 15% hingga 50% dari harga normal. Dalam narasi berita menyebutkan:

*"Meskipun harga bahan pangan mengalami kenaikan namun stok bahan bahan pangan kebutuhan masyarakat menjelang ramadhan masih dianggap stabil, namun daya beli masyarakat saat ini termasuk masih lesu dan ini diduga berkaitan dengan banyaknya masyarakat yang beralih ke pasar modern"*³⁴

³⁴ Hasil kutipan berita "***Harga Bahan Pangan Jelang Puasa***" di Metro Siang pada tanggal 11 Mei 2017 pukul 12.23 WIB

Harga bahan pokok di beberapa daerah hingga saat ini masih mengalami kenaikan, namun kenaikan harga bahan pokok tidak menyebabkan stok bahan pangan mengalami kekurangan bahkan stok bahan pangan saat ini dinyatakan masih dalam kondisi stabil. Untuk kondisi pasar saat ini pun, dalam narasi dipaparkan bahwa mengalami penurunan daya beli karena banyaknya konsumen yang beralih dari pasar tradisional ke pasar modern.

Selain berita mengenai harga bahan pokok, berita mengenai pemerintahan Jokowi kembali ditayangkan oleh Metro Siang pada tanggal yang sama pukul 12.24 dengan judul berita "***Penyediaan Gas Rumah Tangga***". Dalam pemberitaan ini, digambarkan bahwa pemerintahan bersama walikota Surabaya meresmikan 24 ribu pengaliran sambungan gas rumah tangga di Surabaya. Kota Surabaya dijadikan salah satu kota percontohan pembangunan saluran gas yang diprioritaskan untuk rumah sederhana dan rumah susun. Seperti yang dinarasikan dalam berita berikut :

*"Seperti yang diutarakan dan diarahkan presiden (Jokowi), pembangunan juga diarahkan pada pemerataan sehingga pembangunan gas rumah tangga diarahkan kepada rumah rumah sederhana dan rumah susun. Hal ini juga dapat menghemat pengeluaran rumah tangga masyarakat hingga 35% karena dapat mengurangi penggunaan gas tabung 3kg."*³⁵

Pemasangan gas rumah tangga ini bekerjasama dengan Pertamina dan menggunakan anggaran APBN tahun 2016 dengan total anggaran sebesar 221,9 Miliar Rupiah.

Selanjutnya, pemberitaan mengenai pemerintahan pada hari Jumat, 12 Mei 2017. Pada hari itu terdapat 3 berita mengenai pemerintahan di Metro Siang.

³⁵ Hasil kutipan berita "***Penyediaan Gas Rumah Tangga***" di Metro Siang pada tanggal 11 Mei 2017 pukul 12.24 WIB

Pemberitaan pertama mengenai pemerintahan dengan judul “*Upaya Pemerintahan Membubarkan Hizbut Tahrir Indonesia*”. Dalam berita ini disebutkan bahwa pemerintahan sedang mencoba berbagai macam upaya untuk membubarkan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). Seperti dalam narasi berikut :

“Pemerintahan sedang menyiapkan upaya luarbiasa untuk membubarkan Hizbut Tahrir Indonesia atau HTI karena organisasi masyarakat ini diduga anti pancasila dan undang undang dasar. Upaya yang saat ini sedang dilakukan adalah dengan merubah undang undang tentang organisasi masyarakat. Pemerintahan sudah memiliki bukti bukti kuat untuk melakukan langkah hukum dalam upaya pembubaran HTI.”³⁶

Berita tersebut menjelaskan pemerintahan mengambil sebuah langkah hukum untuk membubarkan HTI karena dianggap anti pancasila. Dalam upayanya pemerintahan telah memiliki bukti bukti untuk melakukan pelaporan ke instansi hukum. Selain itu, upaya yang dilakukan pemerintahan antara lain ada dengan merubah dan merevisi UU yang berkaitan dengan ormas. Tindakan yang dilakukan pemerintahan semata mata dilakukan guna menjaga persatuan Negara Indonesia dari perpecahan akibat adanya oknum oknum anti pancasila.

Selain mengenai pembubaran HTI, pada Metro Siang juga terdapat berita lain mengenai pemerintahan yaitu dengan judul “*Mengontrol Fluktuasi Harga Bahan Pokok*”. Dalam berita ini, digambarkan kenaikan harga bahan bahan pokok di beberapa daerah. Melihat hal ini, pemerintahan mengambil beberapa langkah untuk menyelesaikan masalah ini. Seperti narasi berikut :

³⁶ Hasil kutipan berita “*Upaya Pemerintahan Membubarkan Hizbut Tahrir Indonesia*” di Metro Siang pada tanggal 12 Mei 2017 pukul 11.33 WIB

“untuk mengatasi itu semua, pemerintahan mengambil sebuah tindakan salah satunya adalah dengan menetapkan harga eceran tertinggi untuk beberapa komoditas penting seperti daging sapi, gula pasir, minyak goreng dan bawang putih.”³⁷

Pemerintahan melakukan tindakan untuk mengatasi masalah fluktuasi harga bahan pangan dengan melakukan kebijakan harga eceran tertinggi. Dalam berita ini dijelaskan bahwa harga bahan pokok yang ada di pasar tidak boleh melebihi harga eceran tertinggi yang telah ditetapkan oleh pemerintahan saat ini. Pemerintahan berharap tidak ada tindakan kecurangan yang dilakukan oknum-oknum menjelang puasa agar bahan pokok harganya masih bisa stabil menjelang bulan Ramadhan.

Menindak lanjut berita diatas, pemberitaan mengenai harga pokok masih menjadi pembahasan. Berita berjudul **“Kenaikan Harga Pangan Jelang Ramadhan”** ini memberitakan walau sudah ditetapkan harga eceran tertinggi namun harga bahan pokok pada beberapa daerah tetap mengalami kenaikan. Kenaikan harga bervariasi antara 10% hingga 50% dari harga normal. Menindak lanjut masalah tersebut, pemerintahan membentuk tim satuan khusus pemantau harga sembako yang bertugas memastikan harga di pasar tidak melebihi harga eceran tertinggi. Satuan khusus tersebut akan melakukan tindakan tegas apabila ada terjadi kecurangan yang dilakukan atau distributor bahan pangan yang membuat harga bahan pangan melebihi harga eceran tertinggi.

Selanjutnya, pemberitaan pada hari Sabtu, tanggal 13 Mei 2017. Pada hari itu, terdapat satu pemberitaan mengenai pemerintahan, Pada pemberitaan Metro Siang,

³⁷ Hasil kutipan berita *“Mengontrol Fluktuasi Harga Bahan Pokok”* di Metro Siang pada tanggal 12 Mei 2017 pukul 11.33 WIB

berita mengenai pemerintahan berjudul “**Perbaikan Infrastruktur Jalan Jelang Mudik**”. Dalam pemberitaan ini, pemerintahan melakukan perbaikan infrastruktur khususnya jalan raya yang akan digunakan untuk mudik lebaran nantinya. Perbaikan infrastruktur jalan di beberapa daerah difokuskan pada perbaikan jalan yang memiliki potensi rawan bencana alam khususnya longsor. Seperti yang dinarasikan berikut:

“Ada sejumlah jalur yang berpotensi rawan bencana. Jalur wilayah utara yang menghubungkan wonosobo hingga pekalongan ini merupakan jalur yang memiliki potensi tanah longsor yang tinggi sehingga perbaikan jalan ini akan disebut agar dapat digunakan dengan nyaman oleh para pemudik.”³⁸

Perbaikan jalur yang rawan bencana ini ditujukan untuk mempermudah dan memperlancar arus mudik lebaran nanti sehingga akan ada jalur alternatif yang dapat digunakan oleh para pemudik ketika melakukan mudik. Dalam berita tersebut juga dipaparkan bahwa pemerintahan menargetkan perampungan perbaikan infrastruktur ini akan selesai pada H-10 menjelang Ramadan agar sudah dapat digunakan saat mudik nanti.

Selanjutnya pemberitaan pada hari Minggu, tanggal 14 Mei 2017. Pada hari itu, terdapat 1 pemberitaan ditayangkan di Metro Siang. Pemberitaan yang tayang pada Metro Siang dengan judul “**Pemerintahan Tindak Tegas Ormas Pelanggar Pancasila**”. Dalam pemberitaan ini, pemerintahan menyatakan sikap akan menindak tegas ormas ormas yang melakukan tindakan atau sikap anti pancasila serta yang melakukan pelanggaran terhadap pancasila. Seperti dalam narasi berita berikut :

³⁸ Hasil kutipan berita “Perbaikan Infrastruktur Jalan Jelang Mudik” di Metro Siang pada tanggal 13 Mei 2017 pukul 11.23 WIB

“sebelumnya menko polhukam, mengumumkan upaya pembubaran ormas ormas yang melakukan tindakan dan pemikiran anti pancasila. Ormas yang dibubarkan diduga bertentangan dengan pancasila.”³⁹

Pemerintahan sebelumnya telah memberikan sebuah peringatan kepada ormas ormas yang melakukan pelanggaran terhadap pancasila. Oleh karena itu, pemerintahan akan menindak secara hukum ormas yang diduga bertentangan dengan ideologi Indonesia, yaitu pancasila.

Selanjutnya adalah pemberitaan mengenai pemerintahan di Metro TV pada hari senin, tanggal 15 Mei 2017. Terdapat 2 pemberitaan mengenai pemerintahan di Metro siang. Salah satunya berjudul *“Jelang 19 Tahun Reformasi”*. Dalam pemberitaan ini membahas mengenai pemerintahanan Jokowi dalam menangani beberapa kasus dan hal yang berkenaan pasca reformasi. Penegakan hukum pasca reformasi dirasa sepenuhnya belum baik dan menyeluruh dalam beberapa hal ketaatan orang atas hukum justru lebih buruk dari sebelumnya. 19 tahun pasca reformasi berjalannya roda pemerintahanan dinilai semakin baik, namun untuk masalah hukum pemerintahan dirasa masih kurang adil. Seperti yang dipaparkan narasi berita berikut :

“presiden Jokowi diharapkan memberikan perhatian yang lebih kepada hukum dan supremasi hukum, atau setidaknya sama dengan sektor infrastruktur. Karena sektor infrastruktur dan hukum haruslah berjalan seiringan. Salah satunya adalah dengan cara memberantas korupsi sehingga dapat meningkatkan kredibilitas pemerintahan.”⁴⁰

³⁹ Hasil kutipan berita *“Pemerintahan Tindak Tegas Ormas Pelanggar Pancasila ”* di Metro Siang pada tanggal 14 Mei 2017 pukul 11.16 WIB

⁴⁰ Hasil kutipan berita *“Pertemuan Bilateral Indonesia Polandia”* di Metro Siang pada tanggal 15 Mei 2017 pukul 12.31 WIB

Pemerintahan Jokowi saat ini sudah dirasa baik dalam menjalankan pemerintahannya. Pembangunan infrastruktur dijalanin dengan baik. Namun, penegakan hukum dan supremasi hukum dirasa masih kurang baik sehingga harus ada keseimbangan antara pembangunan dengan penegakan hukum yang baik karena dengan adanya hal tersebut maka kredibilitas pemerintahan akan semakin baik.

Selanjutnya adalah berita yang berjudul “*Pertemuan Bilateral Indonesia-Polandia*” yang tayang pada Metro Siang pukul 12.31 WIB. Dalam pemberitaan tersebut dipaparkan bahwa presiden Jokowi melakukan pertemuan dengan perdana menteri Polandia di salah satu hotel di Beijing, Tiongkok. Sejumlah potensi kerjasama dengan polandia dibahas dalam pertemuan ini. Pembahasan dalam pertemuan adalah sektor ekonomi dan juga maritime. Dalam kesempatan ini juga presiden Jokowi meminta dukungan dari polandia untuk mendukung percepatan negosiasi Indonesia dengan EU-CEPA. Dalam pembahasan tersebut diharapkan kerja sama Indonesia dengan polandia dapat berlansung baik dan memberi dampak yang baik bagi Indonesia.

Menjelang sore, Metro TV menyajikan tayangan berita Primetimes News. Primetime News adalah program berita yang ditayangkan oleh Metro TV pada pukul 18.00-19.30 WIB. Pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi pada program Primetimes News tayang sebanyak 2 berita.

Pemberitaan mengenai pemerintahan pada hari Jumat, 12 Mei 2017. Pada hari itu terdapat 1 berita pada Primetimes News. Pada Program Primetime News muncul kembali pemberitaan mengenai pemerintahan. Kali ini pemberitaan berjudul “*Era*

Ekonomi Digital”, berita ini berisikan mengenai upaya pemerintahan untuk melakukan pemerataan kesejahteraan dan didukung dengan pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) melalui ekonomi digital. Kehadiran kerajinan tangan Indonesia merupakan produk yang dicari oleh masyarakat dunia. Keberadaan ekonomi digital memungkinkan terjadinya kenaikan angka kesejahteraan UMKM di Indonesia apabila dapat diberdayakan secara maksimal. Dalam hal ini, pemerintahan memastikan akan terus mendorong perkembangan ekonomi berbasis digital melalui pembangunan infrastruktur.

Selanjutnya, pemberitaan pada hari sabtu, tanggal 13 Mei 2017. Pada hari itu terdapat 1 berita pemerintahan di Primetimes News. Pemberitaan yang tayang pada Primetimes News dengan judul “*Susi Pudjiastuti Terima Penghargaan di AS*”. Dalam berita ini, menteri kelautan Susi Pudjiastuti meraih penghargaan di Washington D.C, Amerika Serikat. Menteri Susi menerima penghargaan ini atas visi dan kebijakan pembangunan ekonomi kelautan di Indonesia. Menteri susi menganggap bahwa penghargaan ini adalah bentuk apresiasi atas segala sesuatu yang sudah dilakukan olehnya untuk menjaga laut Indonesia. Menurut menteri kelautan, penghargaan ini tidak terlepas dari dukungan presiden khususnya mengenai kebijakan masalah pencurian ikan dan juga kelautan lainnya.

Terakhir, Program pemberitaan Metro Malam pada tanggal 14 Mei 2017. Kali ini, berita tersebut berisikan aktivitas presiden Jokowi yang melakukan kunjungan kerja ke Tiongkok. Berita ini berjudul “*Kunker Presiden ke Tiongkok*” yang berisikan kegiatan presiden dalam kunjungan kerjanya. Presiden Jokowi mengikuti

kegiatan forum dengan 29 kepada Negara lainnya yang terlibat dalam forum tersebut. Dalam forum tersebut, Indonesia memiliki sebuah peluang yang sangat terbuka untuk melakukan kerjasama dengan pihak asing terutama dalam hal pembangunan infrastruktur. Indonesia dianggap memiliki pembangunan infrastruktur yang baik dan konektivitas yang tinggi. Selanjutnya, agenda yang akan dijalankan oleh presiden adalah bertemu dengan beberapa petinggi Negara untuk membahas beberapa kerjasama internasional.

Pemberitaan diatas merupakan hasil observasi penulis dalam mengamati dan memaparkan berita yang ditayangkan oleh program berita Metro TV mengenai pemerintahan Jokowi. Dalam sebagian besar berita diatas menunjukkan kinerja apa saja yang sudah dijalankan oleh pemerintahan Jokowi saat ini mulai dari menindak ormas yang mengganggu kesatuan NKRI, menjaga stabilitas harga pangan, membangun infrastruktur jalan, hingga hubungan bilateral dengan Negara luar. Hampir seluruh pemberitaan yang tayang di Metro TV mengenai sisi baik pemerintahan dan lebih banyak menayangkan kinerja atau program apa yang sedang atau sudah dilakukan pemerintahan dan sedikit pula pemberitaan yang mengkritik kinerja pemerintahan Jokowi. Sehingga melalui pemberitaan diatas informan dapat mengetahui apa saja yang sudah dan sedang dilakukan pemerintahan. Sehingga, melalui pemberitaan inilah maka informan dapat memberikan penilaian atas kinerja pemerintahan.

3.2. Pandangan dan Opini Mahasiswa PPKn terhadap Pemerintahan Jokowi melalui Pemberitaan di Metro TV

3.2.1 Metro TV Sebagai Saluran Berita Mahasiswa PPKn UNJ

Pemberitaan mengenai pemerintahan memang menjadi salah satu pemberitaan yang mungkin paling sering disaksikan oleh masyarakat tidak terkecuali mahasiswa PPKn Universitas Negeri Jakarta. Metro TV sebagai sebuah saluran informasi dan berita yang digunakan oleh para informan akan memberikan sebuah gambaran tersendiri mengenai pemerintahan dimata para informan. Pemberitaan politik memang tidak bisa terlepas dari yang namanya kinerja pemerintahan. Sehingga tidak ayal apabila mahasiswa PPKn banyak mengetahui perkembangan dari pemerintahan Jokowi melalui pemberitaan yang ditayangkan oleh Metro TV.

Frekuensi menyaksikan Metro TV sendiri, rata rata informan menyaksikan pemberitaan di Metro TV sekitar 2-4 jam dalam sehari baik sesudah beraktifitas atau disela sela aktifitas mereka. Terlebih lagi ketika para informan sedang tidak ada perkuliahan dan juga aktifitas maka intensitas mereka dalam menyaksikan Metro TV semakin tinggi lagi karena memang tidak ada kegiatan yang mereka lakukan sehingga sebagian besar waktu yang mereka gunakan itu untuk menyaksikan Metro TV dan mencari informasi yang mereka inginkan atau hanya untuk sekedar mencari hiburan saja.

Metro TV dijadikan saluran oleh informan untuk melihat berita mengenai pemerintahan karena program pemberitaan yang ditayangkan dikemas menarik dan

banyak ahli yang berkompeten bila membahas mengenai pemerintahan, Seperti yang dipaparkan oleh SE berikut :

“Nonton Metro TV itu sering banget karena emang Metro TV itu bagus programnya beritanya dan juga Metro TV sering datengin pengamat yang bagus jika membahas pemerintahan gitu dalam program beritanya dan cara pengemasan berita yang bagus banget bikin sering nonton Metro TV”⁴¹

Metro TV sebagai salah satu televisi berita di Indonesia memiliki berbagai macam program berita dari pagi hingga malam. Banyak sekali program berita yang bisa disaksikan di Metro TV, mulai dari Metro Pagi, Metro Siang, Primetimes News, Metro Malam dan lain lain. Program berita yang paling sering disaksikan oleh para informan adalah Primetimes News dan Metro Malam. Primetimes News sendiri adalah program berita dari Metro TV yang tayang pada sore hari yaitu pada pukul 18.00 sampai dengan 19.30 WIB. Primetimes News merupakan acara berita yang paling sering disaksikan oleh informan karena waktu penayangannya yang sesuai dengan aktifitas yang dilakukan. Para informan menonton Primetimes News sehabis melakukan aktifitas keseharian mereka dan baru bisa menyaksikan berita saat penayangan Primetimes News.

Metro Malam juga menjadi salah satu acara berita yang sering disaksikan oleh para informan. Penayangan yang berada di tengah malam menjadi salah satu alasan kenapa Metro Malam menjadi pilihan karena bisa disaksikan setelah selepas aktifitas dan dibarengi dengan istirahat sebelum melanjutkan aktifitas esok harinya.

⁴¹ Hasil wawancara dengan SE pada tanggal 22 Mei 2017

Melalui 2 program pemberitaan inilah informan dapat mengetahui apa saja yang terjadi dan informasi apa yang sedang berkembang dimasyarakat saat ini.

Begitu banyak peristiwa yang terjadi dan diberitakan Metro TV. Banyak pula informasi yang diterima oleh para informan mengenai apa yang sedang terjadi akhir akhir ini dan apa yang sedang ramai diberitakan oleh Metro TV. Tak terkecuali pemberitaan politik yang terjadi di Indonesia akhir akhir ini. Metro TV secara aktif dan *update* memperbaharui informasi informasi yang nantinya akan diterima oleh masyarakat, termasuk para informan. Pemberitaan politik adalah pemberitaan yang tidak akan pernah lepas dalam media massa manapun termasuk Metro TV. Pemberitaan mengenai politik merupakan sebuah hal yang wajib disajikan oleh Metro TV sebagai salah satu televisi pemberitaan di Indonesia. Hampir dari semua informan yang ada dalam penulisan ini memiliki ketertarikan dengan pemberitaan politik yang ditayangkan di Metro TV.

Berkaca dari pemaparan diatas, ketertarikan untuk mengikuti perkembangan kinerja pemerintahan memang sudah ada dalam benak para informan. Ketertarikan para informan mengikuti pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi tak terlepas dari pelajaran yang mereka terima di bangku perkuliahan. Sebagai mahasiswa juga khususnya mereka merasa perlu menerapkan dan menggunakan ilmu yang mereka dapatkan sebaik mungkin dan salah satunya dengan mengikuti geliat politik saat ini melalui pemberitaan yang ada. Ketertarikan tersebutlah yang akhirnya membuat para informan secara langsung maupun tidak langsung sering mengikuti pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi Dodo di Metro TV.

Banyak sekali pemberitaan yang muncul di Metro TV mengenai pemerintahan Jokowi sehingga banyak dari informan yang rutin menonton Metro TV setidaknya mengetahui pemberitaan apa yang sedang dibahas atau ditayangkan mengenai pemerintahan. Pemberitaan mengenai pemerintahan tak terlepas dari hal yang berkenaan dengan kinerja pemerintahan dalam bidang ekonomi, politik, sosial dan yang lain lain. Hal itu digambarkan dengan berbagai macam model pemberitaan yang nantinya akan disaksikan oleh para informan. Seperti yang dipaparkan oleh Wa berikut :

“Pemberitaan tentang pemerintahan itu berisikan mengenai aktivitas presiden Jokowi dan jajarannya dalam menjalankan pemerintahan”⁴²

Pemaparan serupa juga diutarakan oleh AI sebagai berikut :

“Pemberitaannya mengenai pemerintahan, terus kebijakan pemerintahan, dan cara pemerintah dalam memperbaiki Negara ini sih.”⁴³

Pemberitaan yang ditayangkan oleh Metro TV mengenai pemerintahan sebagian besar berisikan kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan dan bagaimana pemerintahan menjalankan tugas tugasnya. Seperti yang dipaparkan pada bab sebelumnya dalam pembahasan pemberitaan pemerintahan di Metro TV, sebagian besar isi dari pemberitaan tersebut menggambarkan bagaimana kinerja pemerintahan dalam membangun infrastruktur, lalu menjaga stabilitas harga hingga kunjungan kerja ke luar negeri. Sehingga, para informan mengatakan bahwa yang

⁴² Hasil wawancara dengan WA pada tanggal 24 Mei 2017

⁴³ Hasil wawancara dengan AI pada tanggal 24 Mei 2017

ada dalam pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi adalah aktifitas atau kegiatan pemerintahan dalam menjalankan tugas pemerintahannya.

Pemberitaan mengenai pemeritahan secara rutin ditayangkan oleh Metro TV. Banyak peristiwa dan juga aktivitas yang dilakukan oleh pemerintahan dan diberitakan oleh Metro TV yang pada akhirnya diterima dan ditonton oleh masyarakat tak terkecuali para informan. Seperti yang diutarakan oleh AD berikut :

“Pemberitaan yang saya sering liat akhir akhir ini adalah mengenai pembubaran Ormas itu yah. Jadi kalau gasalah pemerintahan melalui jalur hukum ingin membubarkan Ormas karena dianggap tidak menghormati dan anti pancasila. Yah kalau memang dirasa kebijakan itu tepat ya sebaiknya dilakukan saja karena menurut saya ya baik memang untuk menjaga persatuan”⁴⁴

Pemaparan yang diutarakan oleh AD menunjukkan salah satu pemberitaan yang ditayangkan dan diberitakan oleh Metro TV mengenai pemerintahan, dimana pemerintahan akan melakukan pembubaran kepada ormas ormas yang dianggap meresahkan dan anti pancasila melalui jalur hukum. Berita tersebut menunjukkan kinerja pemerintahan dalam upaya menjaga persatuan di Indonesia yang akhir akhir ini sedang diresahkan dengan isu isu agama dan anti pancasila.

Selain itu, masih banyak lagi pemberitaan yang disaksikan oleh para informan di Metro TV mengenai pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi dan salah satunya mengenai perbaikan infrastruktur diberbagai daerah yang sedang berlangsung. Dalam pemberitaan yang dalam seminggu ini tayang menurut para informan berisikan mengenai pembangunan infrastruktur menjelang puasa dan lebaran 2017. Pembangunan infrastruktur tersebut dianggap sebagai sebuah upaya

⁴⁴ Hasil wawancara dengan AD pada tanggal 22 Mei 2017

untuk memperlancar dan memperbaiki saran dan prasarana menjelang lebaran agar tidak lagi terjadi kemacetan dan lain lain.

3.2.2 Pandangan dan Opini Mahasiswa PPKN atas Pemerintahan Melalui Berita di Metro TV

Pemberitaan tersebut secara tidak langsung memberikan sebuah gambaran kepada para informan apakah berita yang ditayangkan itu mengandung unsur baik atau buruknya suatu pemberitaan mengenai pemerintahan. Melalui sebuah judul lah informan dapat mengetahui bagaimana dan apa isi dari pemberitaan yang terbit tersebut. Tak hanya itu, biasanya ilustrator pendukung pemberitaan seperti foto, dokumentasi dan data juga menjadi sebuah ciri untuk menunjukkan apa isi dari berita yang akan ditayangkan. Biasanya untuk kinerja pemerintahan Jokowi ilustrator pendukung dalam berita adalah foto atau video kerja mereka dilapangan atau tidak foto atau hasil dari pembangunan yang sedang mereka laksanakan. Selain itu, biasanya akan ada ditayangkan dan dipaparkan data data sebagai penunjang pemberitaan mengenai kinerja Pemerintahan Jokowi.

Tidak hanya melalui judul saja para informan dapat mengetahui apakah sebuah pemberitaan yang dikeluarkan media massa itu mengenai peristiwa apa melalui topik atau bahasan apa yang diangkat oleh Metro TV. Kebanyakan berita yang keluar dan berisikan tentang kinerja pemerintahan tak jauh jauh dari yang namanya berita mengenai kebijakan yang dikeluarkan, kondisi ekonomi, situasi dan konflik politik serta program program kerja yang dijalankan oleh pemerintahan.

Melalui bahasan apa yang diangkat oleh Metro TV dalam berita membuat informan dapat mengetahui apakah yang akan dibahas dalam pemberitaan ini jika dalam topik bahasan seputar kegiatan pemerintahan maka yang akan mereka lihat kurang lebih keseharian kerja pemerintahan melalui judul atau *headline* serta melalui topik bahasan yang berkaitan dengan pemerintahan.

Melalui itu semua pada akhirnya membuat memberikan sebuah gambaran mengenai pemberitaan apa yang ditayangkan dan apakah berita tersebut dianggap berita baik atau tidak mengenai pemerintahan. Melihat pemberitaan yang akhir akhir ini ditayangkan Metro TV, para informan menganggap pemberitaan yang ditayangkan sebagian besar berisikan kinerja pemerintahan dirasa cukup baik.

Seperti yang dipaparkan oleh PA berikut :

“Biasanya setelah saya mendengar berita dari Metro TV saya suka membandingkan dengan pemberitaan lain dan ternyata ya gajauh beda beritanya dan isi beritanya selalu menjelaskan tentang prestasi dan keunggulan pemerintahan dalam berbagai macam hal dan Metro TV juga selalu up to date mengenai berita pemerintahan”⁴⁵

Pemaparan PA menunjukkan bahwa memang pemberitaan yang digambarkan oleh Metro TV dalam berbagai program pemberitaannya secara langsung atau tidak langsung memaparkan bagaimana kinerja baik yang sudah dilakukan oleh pemerintahan. Nada serupa juga dikatakan oleh beberapa informan yang mengatakan bahwa yang mereka saksikan sejauh ini dalam pemberitaan di Metro TV adalah sebuah pemberitaan yang baik mengenai pemerintahan Jokowi. Memang sebagian besar pemberitaan yang ditayangkan dirasa dan ditangkap oleh para

⁴⁵ Hasil wawancara dengan PA pada 24 Mei 2017

informan berisikan pemberitaan yang baik saat ini. Melihat itu semua, berbagai macam pandangan dan sikap terhadap pemerintahan terbentuk.

Pemberitaan di Metro TV menjadi sebuah alat yang digunakan oleh informan untuk mencari informasi mengenai kinerja pemerintahan. Metro TV memberikan sebuah gambaran bagaimana kinerja pemerintahan saat ini melalui pemberitaannya. Karena informan tak sepenuhnya dapat merasakan langsung dan dapat memberikan penilaian langsung mengenai kinerja pemerintahan kalau tidak melalui pemberitaan di Metro TV. Keberadaan Metro TV menjadi sebuah jalan keluar agar informan dapat menggambarkan dan memberikan penilaian melalui pandangan mereka atas kinerja pemerintahan. Pemberitaan yang disuguhkan oleh Metro TV nantinya akan dikonsumsi lalu dari pemberitaan itulah masyarakat dapat menilai dengan sadar bagaimana kinerja pemerintahan.

Pemberitaan di Metro TV dapat memberikan sebuah pandangan mengenai apa yang dilakukan oleh pemerintahan saat ini. Baik itu berita yang terkesan pro pada pemerintahan ataupun kontra terhadap pemerintahan, pemberitaan di Metro TV bisa dianggap sebagai hal yang paling mempengaruhi pandangan informan terhadap kinerja pemerintahan. Namun, tak sepenuhnya media mampu mempengaruhi itu pandangan dari konsumen konsumen pemberitaan yang mereka tampilkan. Secara sadar, masih ada yang mampu memberikan penilaian tersendiri mengenai kinerja pemerintahan Jokowi.

Hal itu tak terlepas dari bagaimana mereka memandang sebuah pemberitaan dan bagaimana pengalaman keseharian mereka atas kinerja pemerintahan saat ini.

Sehingga, dengan adanya media massa sebagai pembentuk pandangan masyarakat tak sepenuhnya mampu membentuk pandangan dan opini bila masyarakat secara sadar mampu menilai pemerintahan melalui pandangannya sendiri.

Berbagai sikap terbentuk karena adanya sebuah pemberitaan, hal ini pun terjadi dengan para informan. Setelah menyaksikan pemberitaan mengenai pemerintahan di Metro TV, para informan menunjukkan banyak reaksi akan pandangannya terhadap pemberitaan mengenai pemerintahan, seperti yang diutarakan oleh PA berikut :

“Seneng karena dapat pengetahuan dan informasi baru saat ini. Saya semakin yakin dan memahami perkembangan politik saat yang ada di Indonesia. saya sangat percaya bahwa Negara Indonesia dibawah kepemimpinan bapak Jokowi semakin baik dan diakui.”⁴⁶

PA memiliki pandangan bahwa kinerja pemerintahan yang ada saat ini sudah sangat baik. Dengan mendapatkan informasi dan pemberitaan yang PA terima melalui pemberitaan di Metro TV, PA memiliki sebuah keyakinan bahwa dibawah pemerintahan Jokowi Negara ini bisa lebih baik lagi. Pandangan serupa juga diutarakan oleh BA seperti berikut :

“Saat ini menurut saya pemberitaan yang ada sih baik dan saya juga berfikir memang pemerintahan saat ini sudah baik.”⁴⁷

Pemaparan diatas menunjukkan bagaimana sebuah pandangan atau sikap yang terbentuk karena adanya gambaran dari pemberitaan yang diberikan Metro TV kepada para informan. Pemberitaan yang dianggap baik mengenai pemerintah pada akhirnya membentuk sebuah gambaran baru kepada para informan mengenai

⁴⁶ Hasil wawancara dengan PA pada tanggal 24 Mei 2017

⁴⁷ Hasil wawancara dengan BA pada tanggal 22 Mei 2017

pemerintahan. Metro TV dianggap sebagai salah satu acuan untuk menilai kinerja pemerintahan karena pemberitaan yang ditayangkan Metro TV adalah tempat para informan mendapatkan berbagai informasi dan juga gambaran bagaimana kinerja pemerintahan Jokowi. Inilah yang menjadi salah satu faktor mengapa pada akhirnya sebuah pemberitaan mengenai sesuatu menjadi penting dalam bagaimana masyarakat menilai suatu peristiwa karena sebuah pemberitaan menjadi sumber utama mereka untuk mencari sesuatu informasi.

Pemberitaan di Metro TV dianggap bisa menjadi sebuah acuan real dalam menilai sesuatu karena seorang individu tidak dapat melihat langsung atau merasakan langsung mengenai apa yang terjadi dimasyarakat. Sebagai sebuah sarana dan juga saluran informasi kepada masyarakat maka tak ayal bahwa sebuah pemberitaan akan selalu menjadi patokan untuk mencari informasi dan memandang informasi tersebut.

Keberadaan Metro TV menjadi sebuah kekuatan yang dahsyat disamping manfaat dari adanya pemberitaan yang ditayangkan. Pemberitaan di Metro TV akan menjadi sebuah alat yang mampu membentuk opini atau pandangan informan berkat kemampuannya membentuk opini dan pandangan masyarakat terhadap sebuah peristiwa yang ada, tak terkecuali mengenai kinerja pemerintahan Jokowi saat ini.

Metro TV menjadi sumber utama masyarakat dalam mencari informasi dan akan selalu menjadi acuan informan dalam menilai dan memandang bagaimana kinerja pemerintahan saat ini. Media akan selalu mempengaruhi bagaimana

masyarakat memandang sebuah peristiwa yang ada selama ini karena melalui sebuah pemberitaanlah masyarakat dibentuk opininya selain melalui pengalaman hidupnya dan juga interaksi yang terjadi di lingkungannya. Pada akhirnya, pembentukan opini yang terjadi di masyarakat atas pemberitaan media akan membentuk sebuah sikap tertentu kepada satu peristiwa atau pemberitaan. Pandangan dan juga opini yang terbentuk akibat pemberitaan mengenai kinerja pemerintahan nantinya akan berdampak pada pembentukan sikap dan juga perilaku masyarakat kepada pemerintahan saat ini.

Pemaparan di atas menunjukkan bagaimana sebuah pemberitaan di Metro TV dapat memberikan sebuah perubahan atau membentuk pandangan terhadap pemerintahan tak lepas dari pemberitaan yang mereka saksikan sehari-hari di Metro TV selama ini. Pemberitaan yang ada akan mengkonstruksi pemikiran informan mengenai pemerintahan melalui penggambaran yang diberikan oleh Metro TV. Seperti yang dipaparkan oleh PA berikut :

“Pemberitaan yang disajikan oleh Metro TV sangat memberikan dampak besar terhadap penontonnya. Tayangan berita yang diberikan membentuk pola pikir yang sama kepada penonton. Sehingga penonton berfikir bahwa Negara kita akan lebih baik dalam kepemimpinan bapak Jokowi”⁴⁸

Pemberitaan yang ditayangkan oleh Metro TV memang pada akhirnya memberikan sebuah dampak kepada masyarakat dan juga PA serta informan yang ada. Pemberitaan tersebut membentuk sebuah pola pikir yang sesuai dengan pemberitaan yang disajikan. Apabila memang pemberitaan yang disajikan dirasa

⁴⁸ Hasil wawancara dengan PA pada tanggal 24 Mei 2017

baik maka akan terbentuk dalam pola pikir masyarakat yang menyaksikan pemberitaan bahwa pemerintahan saat ini telah melakukan hal yang baik demi kemajuan Indonesia.

“Pemberitaan di Metro TV jelas merubah pandangan terhadap pemerintahan ya karena memang Metro TV menjadi sebuah referensi saya dalam mencari berita juga berbagai hal mengenai pemerintahan”⁴⁹

Pemberitaan di Metro TV telah menjadi sebuah sumber referensi bagi para informan sehingga tak dapat dipungkiri pemberitaan yang ditayangkan oleh Metro TV akan memberikan sebuah perubahan pola pikir dan juga penilaian terhadap pemerintahan karena memang informan mendapatkan pemberitaan atau informasi mengenai pemerintahan melalui Metro TV. Keberadaan Metro TV sebagai sumber informasi dan berita pada akhirnya yang mampu merubah pandangan dan juga penilaian informan terhadap pemerintahan.

Maka tak bisa kita pungkiri bahwa Metro TV yang memberikan sebuah pemberitaan kepada pada informan dengan segala macam informasi yang ada membentuk pandangan informan mengenai pemerintahan. Sebagian besar dari informan menyatakan bahwa kinerja pemerintahan saat ini sudah baik dan sesuai dengan harapan dan mereka mendapati itu semua melalui pemberitaan yang ditayangkan oleh Metro TV. Pemberitaan yang ditangkap oleh informan menjadi sebuah patokan informan dalam menilai bagaimana pemerintahan Jokowi saat ini. Seperti yang diutarakan oleh WA berikut :

⁴⁹ Hasil wawancara dengan SE pada tanggal 22 Mei 2017

“Sejauh ini, saya berpandangan bahwa pemerintahan saat ini sudah baik. Dalam berita disebutkan banyak pembangunan yang telah dilakukan khususnya infrastruktur”⁵⁰

Pandangan baik yang diberikan oleh WA tak terlepas dari pemberitaan yang diberikan oleh Metro TV selama ini. Karena penilaian yang dia dapatkan pada dasarnya berawal dari sebuah pemberitaan di Metro TV. WA sendiri memandang bahwa sangatlah penting untuk mengikuti pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi karena sudah menjadi sebuah kewajiban sebagai warga Negara yang baik untuk turut serta mengawal kinerja pemerintah Jokowi saat ini.

Pandangan yang sama juga diutarakan oleh AI yang memiliki penilaian bahwa pemerintahan saat ini sudah dirasa baik. Pandangan ini juga tidak terlepas dari pemberitaan yang AI saksikan selama ini. Baginya pemberitaan yang disajikan oleh Metro TV sangat memberikan gambaran dan membentuk pandangannya terhadap pemerintahan dan baginya menjadi penting untuk mengetahui pemberitaan mengenai pemerintahan karena AI merasa sebagai generasi selanjutnya sudah seharusnya banyak mengetahui apa saja yang terjadi di negeri ini karena kelak generasinya yang akan menjadi penerus bangsa ini. Pandangannya terhadap pemerintahan dipaparkan olehnya sebagai berikut:

“Menurut saya saat ini Indonesia sedang berbenah. Jujur saya menyukai system pemerintahan bapak Jokowi selama ini. Karena system yang dipakai itu transparan, realistis, dan sesuai untuk memperbaiki negeri ini. Pemerintahan sekarang memberikan harapan dan bertujuan ingin memajukan Negara ini.”⁵¹

Pandangan yang sama juga diutarakan oleh PA yang mengatakan bahwa menurutnya pemerintahan Jokowi saat ini sudah baik. Pandangan PA pun tak

⁵⁰ Hasil wawancara dengan WA pada tanggal 24 Mei 2017

⁵¹ Hasil wawancara dengan AI pada tanggal 24 Mei 2017

terlepas dari informasi dan berita yang PA terima dari Metro TV. Penilaian PA terhadap pemerintahan terbentuk setelah menonton berita mengenai pemerintahan di Metro TV dan membuatnya menjadi semakin yakin dengan kinerja pemerintahan Jokowi saat ini. Menjadi sebuah keharusan bagi PA untuk mengikuti perkembangan pemberitaan mengenai pemerintahan karena sebagai mahasiswa PPKn dituntut untuk terus mengikuti perkembangan perpolitikan yang dinamis dan membahas dan mengikuti pemberitaan mengenai pemerintahan adalah hal yang menarik. Pandangan mengenai pemerintahan yang PA dapati dari pemerintahan dipaparkan seperti berikut :

*"Dari pemberitaan yang disajikan memberikan dampak pada penilaian saya terhadap pemerintahan. Pemerintahan saat ini sudah baik, dapat bisa kita lihat dari kelihaiian Jokowi dalam membangun kerjasama dengan Negara maju, sehingga investor mau untuk menanamkan investasinya. Kemudian, juga telah berhasil membangun infrastruktur di daerah daerah tertinggal."*⁵²

Pandangan informan terhadap pemerintahan memang tak bisa terlepas dari pemberitaan apa yang mereka terima selama ini. Pembentukan pandangan memang tak selalu berasal dari dalam diri individu itu sendiri karena pandangan yang subjektif terhadap suatu peristiwa juga dapat dibentuk melalui banyak hal termasuk media massa yang pada penulisan ini difokuskan pada pemberitaan di Metro TV. Baik atau buruk pandangan informan terhadap pemerintahan juga didasari bagaimana mereka menerima dan menafsirkan berita yang mereka konsumsi. Semua pemaparan diatas, dapat ditarik sebuah gambaran bahwa media memiliki sebuah peran besar dalam membentuk opini masyarakat terhadap kinerja

⁵² Hasil wawancara dengan PA pada tanggal 24 Mei 2017

pemerintahan. Media menjadi sebuah saluran informasi yang akan dikonsumsi oleh masyarakat. Melalui saluran itulah media massa akan menjadi sebuah acuan dan juga sumber bagaimana masyarakat dapat menilai atau memandang kinerja pemerintahan. Media memiliki kekuatan untuk membentuk dan menggiring opini masyarakat terhadap suatu peristiwa. Sehingga nantinya media massa juga akan membentuk sikap masyarakat terhadap suatu peristiwa yang terjadi di masyarakat.

BAB IV

KONSTRUKSI SOSIAL ATAS PEMBERITAAN PEMERINTAHAN JOKOWI DI METRO TV

Bab ini akan menjelaskan secara teoritis dan analisis sosiologis mengenai bagaimana konstruksi bisa terjadi kepada mahasiswa PPKn yang menyaksikan pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi di Metro TV. Bab ini akan menganalisis hasil dari pemaparan di bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini, terdapat tiga subbab yang akan membahas mengenai konstruksi media massa yang terjadi pada penulisan ini.

Pada subbab pertama, berisikan pemberitaan Metro TV yang menjadi sebuah realitas. Dalam subbab ini, akan dibahas bagaimana sebuah pemberitaan di Metro TV menjadi sebuah realitas yang diterima oleh masyarakat. Sehingga, dapat dikatakan bahwa Metro TV tak hanya menjadi sebuah saluran informasi saja namun menjadi agen dalam mengkonstruksi masyarakat. Selanjutnya, pada subbab kedua membahas bagaimana Metro TV mengkonstruksi Mahasiswa PPKn melalui tahapan tahapan konstruksi media massa yang ada sehingga akan terbentuk sebuah pandangan dan opini mahasiswa PPKn terhadap pemerintahan Jokowi melalui pemberitaan yang ditayangkan oleh Metro TV.

Terakhir, pada subbab ketiga ini akan dibahas mengenai dampak dan implikasi sosial yang terjadi akibat konstruksi yang Metro TV mengenai pemberitaan

pemerintahan Jokowi. Dalam bab ini, kita dapat melihat bagaimana pandangan yang terbentuk secara teoritis mengenai pemerintahan Jokowi akibat menyaksikan pemberitaan di Metro TV dan bagaimana realitas yang terbentuk didalam diri mahasiswa PPKn.

4.1. Metro TV sebagai Agen Konstruksi Realitas Simbolik

Media massa memiliki sebuah peranan penting dalam kehidupan manusia saat ini. Keberadaan media massa mampu memberikan sebuah informasi dan juga pengetahuan baru. Media massa hadir sebagai sebuah saluran dalam memberikan sebuah informasi dalam bentuk berita kepada masyarakat. Namun, dalam sudut pandang berbeda media massa tak hanya hadir sebagai sebuah saluran informasi dan pengetahuan tetapi media mampu menjadi sebuah alat atau agen dalam membentuk pandangan atau opini masyarakat terhadap suatu peristiwa. Dalam penulisan ini, konstruktivisme menjadi sebuah sudut pandang dalam melihat bagaimana media massa bekerja.

Sebuah pemberitaan yang diberikan oleh media massa pada faktanya tak hanya dilihat sebagai berita atau pengetahuan baru, namun sebuah pemberitaan haruslah dipandang sebagai konstruksi atas realitas. Metro TV sebagai salah satu televisi pemberitaan yang ada di Indonesia sepanjang hari memberikan sebuah pemberitaan dalam berbagai macam aspek kehidupan dimasyarakat baik itu terkait sosial, ekonomi, budaya hingga politik. Metro TV menjadi saluran dimana pesan pesan

dalam berita disampaikan oleh Metro TV sebagai sebuah informasi saja. Namun, pada realitasnya, Metro TV bukanlah sebuah saluran yang bebas.

Sebuah pemberitaan yang diberikan Metro TV mengenai pemerintahan merupakan sebuah konstruksi realitas yang berisikan pandangan, bias, dan juga keberpihakan. Sebuah pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi yang ditayangkan oleh Metro TV merupakan sebuah pembentukan realitas yang tersaji dalam sebuah pemberitaan. Metro TV bisa saja memilih pemberitaan mana yang akan ditayangkan dan tidak ditayangkan mengenai pemerintahan Jokowi, karena Metro TV sebagai agen yang terlibat dalam konstruksi dapat memilih peristiwa dan mendefinisikan sebuah berita mengenai pemerintahan Jokowi dengan bingkai tertentu.

Pembingkaian yang dilakukan oleh Metro TV terhadap pemberitaan pada akhirnya membuat sebuah pemberitaan bukan menjadi suatu refleksi terhadap informasi mengenai pemerintah melainkan sebuah berita yang hadir merupakan konstruksi atas realitas yang ada. Berita yang dikeluarkan Metro TV mengenai pemerintahan mungkin dianggap sebagai sebuah cerminan realitas, dimana ketika pemerintahan melakukan sebuah pembangunan di daerah tertinggal memang itu yang sedang terjadi dan dilakukan pemerintahan. Namun, dalam konstruksi yang ada bisa jadi hal tersebut merupakan sebuah konstruksi sosial karena dalam pembuatan pemberitaan tersebut melalui sebuah subjektivitas para pembuat berita yang ada baik dari wartawan hingga jajaran redaktur.

Metro TV sebagai agen konstruksi realitas pada dasarnya tidak mereproduksi realitas namun menentukan realitas subjektif melalui kata kata tertentu dalam

pemberitaan yang diberikan. Bahasa atau kata kata menjadi sebuah bagian penting dalam sebuah pemberitaan karena melalui kata kata akan membentuk sebuah simbol atau gambaran mengenai citra yang akan terkonstruksi oleh pemberitaan di Metro TV. Sebuah pemberitaan menggunakan bahasa atau simbol untuk mengkonstruksi makna dan citra terhadap suatu peristiwa.

Pemberitaan yang ditayangkan Metro TV mengenai pemerintahan terdapat bahasa yang mampu menaikkan citra pemerintahan Jokowi. Seperti misalnya adalah kutipan “..... Pemerintahan melakukan perbaikan insfrastruktur untuk menunjang arus mudik lebaran nanti”, “.... Menteri perdagangan bahkan menjamin harga bahan pokok aman terkendali hingga hari raya idul fitri” dan ” Seperti yang diutarakan dan diarahkan presiden (Jokowi), pembangunan juga diarahkan pada pemerataan sehingga pembangunan gas rumah tangga diarahkan kepada rumah rumah sederhana dan rumah susun”. Berkaca pada kutipan kutipan berita tersebut melalui tata bahasa dan simbol yang terbentuk menunjukkan bagaimana berita tersebut ingin menunjukkan kinerja pemerintahan Jokowi kepada informan yang menyaksikan pemberitaan tersebut.

Melalui narasi dan bahasa yang diberikan Metro TV, maka para informan akan memaknai pemberitaan tersebut sebagai kinerja yang baik dari pemerintahan sehingga akan membentuk citra tertentu terhadap pemerintah Jokowi. Sebuah realitas dibentuk oleh Metro TV melalui bahasa atau simbol yang diberikan dalam pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi, karena melalui bahasa dilakukan

sebuah penggambaran atas kinerja pemerintahan namun tak hanya itu saja penggambaran tersebut juga membentuk sebuah citra terhadap suatu realitas.

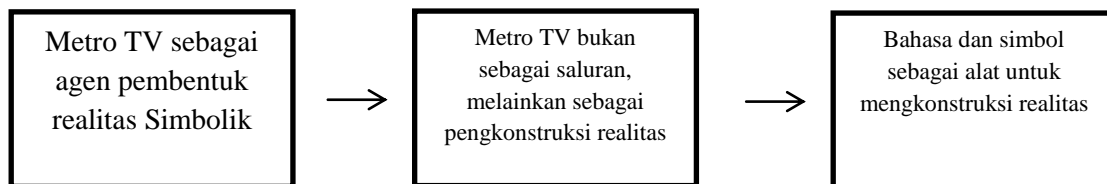
Pembentukan dan pemaknaan yang dilakukan oleh informan dalam melihat kinerja pemerintahan Joko Widodo tersebut memang tidak terlepas dari pembentukan makna simbolik yang dilakukan oleh Metro TV melalui bahasa dan data yang dipaparkan dalam pemberitaannya. Metro TV menggunakan bahasa untuk mengkonstruksi realitas. Melalui sebuah pemberitaan, realitas empirik dikonstruksi menjadi sebuah realitas simbolik, terlebih lagi dibentuk menjadi sebuah realitas yang sudah diatur oleh pembuat berita tersebut.

Metro TV menyampaikan sebuah makna dalam pemberitaannya melalui sebuah simbol dalam bentuk kata dan bahasa. Dengan menggunakan kata dan bahasa Metro TV dapat melakukan pembentukan realitas secara simbolik kepada masyarakat luas khususnya kepada informan. Sebuah pembentukan konstruksi memang tidak bisa terlepas dari fungsi simbol terutama dalam penggunaan bahasa karena bahasa diakui sebagai sebuah model penjelasan sosial yang dapat diwacanakan sehingga akan terbentuk sebuah pandangan melalui bahasa. Sehingga dengan kata lain, Metro TV melalui bahasa dalam beritanya mengenai pemerintahan Joko Widodo akan menjadi dominan dalam membentuk pandangan informan dan menjadi aktor utama dalam mendecoding realitas sosial melalui fakta – fakta yang dibuat menggunakan bahasa yang membentuk makna.

Bahasa yang dibentuk Metro TV dihadapan para informan dan masyarakat memiliki sebuah kredibilitas yang tinggi sehingga informan dapat mempercayai apa

yang dikemukakan oleh Metro TV yang sepenuhnya dibentuk melalui sebuah realitas pemaknaan. Bahasa menjadi sebuah sumber utama dalam melakukan sebuah komunikasi yang umum sehingga bahasa mampu menjadi sebuah pembentuk secara simbolik yang mampu merubah citra melalui eksplorasi fakta dan tergantung informasi apa yang dihadirkan oleh Metro TV.

Skema 4.1
Metro TV Sebagai Agen Realitas Simbolik



Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2017

4.2. Metro TV Dalam Proses Konstruksi Realitas Sosial Atas Pemberitaan Pemerintahan Jokowi

Media massa hadir menjadi sebuah saluran informasi untuk masyarakat tak terkecuali mahasiswa PPKn. Kehadiran media massa terutama televisi memberikan kemudahan bagi para informan untuk menerima dan menyerap berbagai informasi yang dibutuhkan dalam kesehariannya. Seperti yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, keberadaan media massa yang mereka gunakan untuk menyaksikan atau mencari sebuah pemberitaan menjadi sebuah tolak ukur baru dalam menilai suatu peristiwa yang terjadi ditengah tengah mereka. Metro TV yang merupakan saluran

informasi muncul sebagai sebuah fenomena perubahan yang akan berdampak pada perubahan-perubahan disekitarnya.

Sebuah opini mengenai suatu peristiwa tidaklah berlangsung dengan sendirinya. Dalam paham konstruktivisme, individu tak lagi dilihat sebagai sebuah subjek yang pasif dalam melihat sebuah peristiwa yang terjadi ditengah-tengah mereka. Sebuah pemberitaan yang dikeluarkan oleh Metro TV sudah pasti akan memunculkan sebuah bias didalam isi berita tersebut sehingga akan memunculkan berbagai makna didalam menyerap sebuah makna dari berita yang ditayangkan oleh Metro TV.

Pemaparan tersebut dalam menggambarkan bahwa sebuah pemberitaan yang ada mampu memberikan sebuah makna bagi mereka yang menyaksikannya tak terkecuali informan dalam penulisan ini. Sebuah pemberitaan yang ditayangkan akan membentuk makna yang nantinya akan dijadikan sebuah pandangan terhadap suatu peristiwa. Hal ini menjadi semakin jelas ketika melihat hasil dari pemaparan penulisan ini. Dalam penulisan ini, para informan menjadikan Metro TV menjadi alat dalam mencari pemberitaan yang mereka butuhkan mengenai pemerintahan Jokowi. Metro TV sebagai sebuah media massa aktif dalam melakukan pemberitaan yang menggambarkan bagaimana pemerintahan saat ini melakukan kerjanya sehingga para informan dapat mengetahui apa saja yang dilakukan oleh pemerintahan.

Proses pembentukan opini yang dikonstruksi oleh Metro TV, seorang individu akan melewati beberapa tahapan pembentukan yang nantinya akan membentuk sebuah pandangan terhadap suatu peristiwa. Melalui konstruksi yang dilakukan oleh media, kita dapat menggambarkan bagaimana media massa

membentuk realitas di tengah masyarakat. Melalui sirkulasi dan penyebaran informasi yang cepat dan luas membuat konstruksi sosial dapat berlangsung sangat cepat dan juga massal dan realitas yang terbentuk itu juga yang pada akhirnya membentuk opini publik yang cenderung apriori.

Melalui pemberitaan tersebut, para informan dapat memberikan sebuah penilaian terhadap pemerintahan. Penilaian tersebut tak serta merta terjadi begitu saja. Pembentukan penilaian terjadi didalam individu yang menyaksikan sebuah pemberitaan. Metro TV menjadi salah satu bagian dalam mengkonstruksi para informan atas penilaian mereka terhadap pemerintahan Jokowi. Pembentukan penilaian atau pandangan mereka terbentuk akibat adanya sebuah konstruksi yang dilakukan oleh Metro TV melalui pemberitaannya kepada para khalayak yang menyaksikannya.

Penilaian mahasiswa PPKn terhadap pemerintahan tak terlepas dari proses konstruksi yang terjadi dalam diri informan selama mengikuti pemberitaan mengenai pemerintahan. Pemberitaan yang muncul dirasa baik maka tak ayal membuat informan berpandangan bahwa kinerja pemerintahan baik karena terbawa oleh pemberitaan yang ada. Pemberitaan menjadi sebuah bentuk produk individu yang dapat mempengaruhi individu lain sehingga individu yang mengikuti produk tersebut akan berpandangan sama dengan hasil produk yang ada.

Pembentukan realitas oleh media massa tak terjadi begitu saja, pandangan konstruktivisme meyakini bahwa semua realitas yang terjadi tidaklah terjadi dengan begitu saja melainkan ada tahapan tahapan yang dilalui sehingga terbentuknya sebuah

realitas. Media massa sendiri memiliki kemampuan untuk membentuk realitas yang ada. Melalui tahapan pembentukan realitas oleh media massa, sebuah realitas dapat berubah sesuai dengan informasi yang diberikan media massa.

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya yang berjudul *Konstruksi Sosial Media Massa*, Tahap pembentukan konstruksi realitas merupakan tahap paling penting dalam pembentukan realitas oleh media massa.⁵³ Tahap ini dimana sebuah pemberitaan yang ditayangkan oleh media massa telah sampai dan diterima oleh konsumen. Dengan kata lain, dalam tahap ini pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi telah sampai kepada mahasiswa PPKn UNJ. Tahap ini memiliki tiga tahap yang berlangsung secara generik. Pertama, Konstruksi realitas membenaran; Kedua, ketersediaan dikonstruksi; Ketiga, sebagai pilihan konsumtif.

Pada tahapan pertama, terjadi konstruksi membenaran sebagai suatu bentuk konstruksi media massa yang terbangun dimasyarakat yang cenderung membenarkan apa saja yang tersaji di media massa. Melalui tahapan ini, seorang konsumen pemberitaan di media massa akan melakukan sebuah membenaran terhadap sebuah pemberitaan yang mereka saksikan.

Hal ini pun terjadi pada informan dalam penulisan ini. Metro TV menayangkan sebuah pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi. Sebagian besar dari mereka melakukan sebuah membenaran atau cenderung membenarkan apa saja yang terjadi dalam pemberitaan mengenai pemerintah di Metro TV. Dalam pemberitaan mengenai

⁵³ Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa, Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L Berger & Thomas Luckmann*, (Jakarta : Kencana, 2008) hlm. 198.

pembubaran ormas anti pancasila yang dilakukan Metro TV menyebutkan bahwa pembubaran ormas tersebut dalam rangka menjaga persatuan Indonesia.

Hal senada pun diutarakan oleh informan AD yang mengatakan bahwa AD menyaksikan pemberitaan mengenai pembubaran ormas anti pancasila dan baginya memang pembubaran tersebut memang harus dilakukan karena menjaga persatuan Indonesia menjadi hal penting. Dari paparan tersebut tergambar bahwa AD melakukan sebuah pembenaran atas realitas yang dimuat dalam berita tersebut. Selain itu, pembenaran yang terbangun tidak hanya berasal dari pemaparan AD saja. WA juga melakukan sebuah pembenaran atas pemberitaan yang dia saksikan melalui pemberitaan mengenai pemeritnah Jokowi di Metro TV khususnya mengenai pembangunan infrstruktur. Bagi WA pemerintahan sudah dirasa baik dalam melakukan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Pembenaran yang terjadi ini tidak terlepas dari pemberitaan yang diberikan oleh Metro TV yang bersifat otoritas untuk menunjukkan sebuah kejadian atau pemberitaan dan ini lah tahap pembentukan konstruksi pertama dimana para informan melakukan pembenaran terhadap pemberitaan mengenai pemeritah Jokowi di Metro TV.

Tahapan kedua adalah kesediaan untuk dikonstruksi oleh media massa. Tahapan ini merupakan sikap generik dari tahapan pertama. Pada tahap ini, seorang individu memilih untuk menjadi pembaca dan pemirsa media massa sehingga bersedia untuk dikonstruksi pikirannya oleh media massa.⁵⁴ Pada tahapan ini, para informan memilih

⁵⁴ *Ibid.*

Metro TV sebagai saluran informasi mereka dalam mencari informasi mengenai pemerintahan melalui pemberitaan yang diberikan oleh Metro TV.

Seperti yang diutarakan oleh PA pada bab sebelumnya, PA mengutarakan bahwa PA memilih menyaksikan metro TV karena berbagai macam program pemberitaan dan isi pemberitaan yang dianggapnya menarik. Baginya, menyaksikan pemberitaan di Metro TV karena memang Metro TV adalah saluran utam PA dalam mencari informasi. Pemaparan yang PA utarakan menunjukkan bahwa PA menjadikan pemberitaan di Metro TV sebagai referensi untuknya sehingga PA dapat menerima pemberitaan yang diberikan oleh Metro TV dan membenarkan pemberitaan yang ditayangkan oleh Metro TV. Hal tidak jauh berbeda juga diutarakan oleh SE dalam menerima pemberitaan yang ada di Metro TV.

Pandangan SE terhadap pemerintahan tidaklah lepas dari pemberitaan yang diberikan oleh Metro TV. Bagi SE Metro TV merupakan sebuah referensi pemberitaan yang utama baginya untuk mencari pemberitaan atau informasi mengenai pemerintahan. Menjadikan Metro TV sebagai sebuah referensi pemberitaan membuat SE menerima semua pemberitaan yang ditayangkan oleh Metro TV. Pandangannya terhadap pemerintahan pun tak terlepas dari pemberitaan yang SE terima dari Metro TV sehingga dalam konteks ini SE seakan membiarkan dirinya terkonstruksi oleh Metro TV melalui pemberitaan yang ditayangkan.

Pemaparan PA dan SE diatas memberikan gambaran mengenai tahapan ketersediaan untuk konstruksi oleh media massa. Dalam tahapan ini, PA dan SE menjadikan Metro TV sebagai sebuah referensi pemberitaan yang utama untuk

mencari pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi sehingga apapun pemberitaan yang diterima oleh mereka dapat mereka terima dengan baik. Hal ini terjadi karena kesediaan mereka untuk dikonstruksi oleh pemberitaan di Metro TV. Ketersediaan mereka terlihat dengan bagaimana mereka menjadikan Metro TV sebagai saluran pemberitaan utama mereka dan bagaimana mereka dapat menerima pemberitaan yang ditayangkan sehingga dari tahapan ini akan membentuk pandangan dan pemikiran mereka mengenai pemerintahan Jokowi.

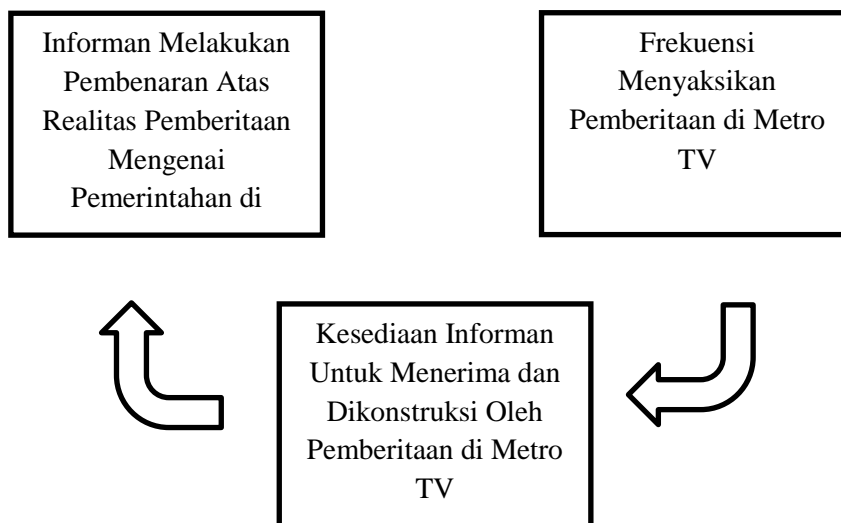
Tahapan ketiga adalah menjadikan media massa sebagai sebuah pilihan konsumtif setiap individu. Media massa menjadi sebuah *habbit* yang melekat pada kehidupan individu. Media massa menjadi sebuah bagian penting dan kebutuhan bagi setiap individu dimana sehari tanpa menyaksikan televisi membuat ada yang tidak lengkap dalam kesehariannya. Dalam tahapan ini, pembentukan konstruksi juga dilatarbelakangi seberapa sering frekuensi individu menyaksikan media massa. Karena semakin sering menyaksikan media massa, semakin sering mendapatkan informasi dan semakin banyak menerima informasi yang sama maka akan semakin terbentuk pemikiran mereka terhadap sesuatu yang dibentuk oleh media massa.⁵⁵

Dalam tahapan ini, informan menyaksikan pemberitaan di Metro TV sebanyak 2-4 jam dalam sehari. Keseharian para informan yang selalu melakukan aktifitas diluar membuat keterbatasan waktu untuk menyaksikan pemberitaan di Metro TV tidak begitu banyak. Namun, dengan frekuensi waktu yang hanya 2-4 jam sehari menyaksikan Metro TV membuat hal tersebut diharuskan atau menjadi rutin setiap

⁵⁵ *Ibid, hlm. 199.*

harinya. Bagi para informan seperti AI menyaksikan Metro TV tak hanya sebagai kegiatan sampingan setelah melakukan aktivitas kesehariannya. Menyaksikan Metro TV bagi AI menjadi kebutuhan karena selain mendapatkan sebuah informasi terbaru melalui sebuah pemberitaan khususnya mengenai pemerintahan melainkan juga menjadi sarana penghibur setelah beraktifitas.

Skema 4.2 **Tahapan Pembentukan Realitas**



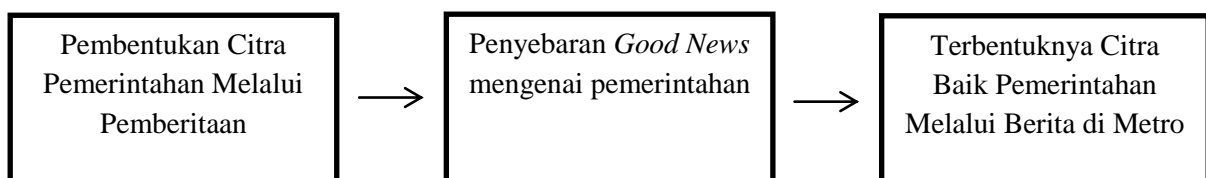
Sumber :Hasil Analisis Penulis, 2017

Melalui tiga tahapan tersebutlah terbentuklah konstruksi realitas atas media massa. Tiga tahapan tersebut secara simultan melakukan tugasnya untuk membentuk konstruksi realitas yang ada difikiran individu, mulai dari melakukan pembeneran atas sebuah pemberitaan didalam individu yang dipengaruhi oleh ketersediaan individu untuk dikonstruksi oleh media dan tak lepas juga karena frekuensi penggunaan media massa oleh individu. Tahapan tersebut membentuk realitas didalam diri individu terhadap sebuah peristiwa yang digambarkan oleh media massa.

Selain melalui tahap pembentukan realitas, pembentukan konstruksi juga melalui pembentukan konstruksi citra. Pembentukan konstruksi citra adalah sebuah “bangunan” yang diinginkan oleh tahap konstruksi. Bangunan dalam arti adalah apa yang ingin diciptakan oleh media massa dalam mengkonstruksi sesuatu yang media inginkan. Pembangunan citra terbentuk dalam dua model yaitu *Good News* atau *Bad News*. Dalam pemberitaan mengenai pemerintahan di Metro TV mengenai pemerintahan Jokowi, cenderung melakukan pemberitaan yang baik atau *Good News*. Hal ini tercermin dari isi pemberitaan yang sudah dirangkum dalam bab sebelumnya.

Dari periode 10-15 Mei 2017, pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi secara keseluruhan berisikan pemberitaan dengan konotasi baik terhadap pemerintahan. Hal ini dapat membentuk sebuah citra ditengah masyarakat. Pembentukan citra ini diwujudkan dengan penggunaan simbol atau bahasa yang digunakan dalam berita yang dikeluarkan oleh Metro TV. Melalui pembentukan citra tersebut, banyak informan yang juga terbentuk pemikirannya bahwa citra pemerintahan saat ini sudah baik.

Skema 4.3 **Pembentukan Konstruksi Citra Pemerintahan**



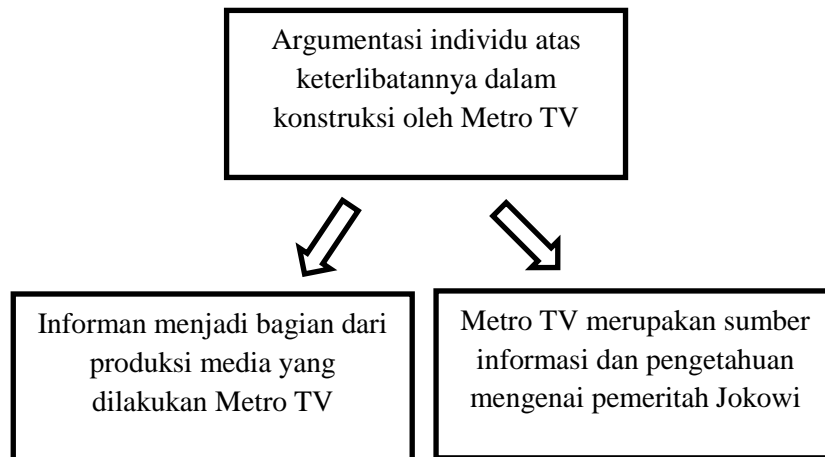
Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2017

Selanjutnya, proses konstruksi realitas media massa adalah tahap konfirmasi. Tahap konfirmasi adalah tahapan ketika media massa maupun penerima berita memberikan argumentasi dan akuntabilitas terhadap pilihannya terlibat dalam tahap pembentukan konstruksi. Bagi para pengguna media, tahapan ini untuk menjelaskan mengapa terlibat dan bersedia hadir dalam proses konstruksi sosial. Ada dua argumentasi ketersediaan individu dalam tahap konfirmasi ini, pertama adalah kehidupan yang selalu menjadi bagian dari produksi media massa. Individu selalu menjadi bagian dari produksi media massa karena mereka tidak ingin kehilangan informasi yang ada.

Seperti yang diutaran oleh para informan, bagi para informan mencari informasi mencari pemberitaan pemerintahan untuk agar terus mengetahui perkembangan pemberitaan yang ada karena bagi para informan tidak mengikuti perkembangan pemberitaan mengenai pemerintahan adalah hal yang tidak baik sebagai mahasiswa. Kedua, media massa adalah sumber pengetahuan yang tiada batas yang dapat diakses oleh individu. Dalam argumentasi ini, para informan menjadikan Metro TV sebagai sumber pengetahuan mereka dalam mencari informasi mengenai pemerintahan.

Metro TV menjadi referensi para informan dalam mencari pemberitaan mengenai pemerintahan Seperti yang diutarakan oleh PA, dalam pemaparannya PA menggambarkan bagaimana PA menyaksikan Metro TV sebagai sebuah tempat untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi baru yang dia butuhkan. Walaupun memang media massa mampu mengkonstruksi realitas yang ada namun itu semua tak terlepas dari pengetahuan dan informasi yang diberikan Metro TV kepada para informan.

Skema 4.4
Argumentasi Pada Tahap Konfirmasi



Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2017

Tahapan-tahapan diatas adalah tahapan yang penting dalam terjadinya proses konstruksi realitas atas media massa. Tahapan diatas adalah bagaimana pemahamann terhadap sebuah berita dibuat tidak hanya untuk sekedar sebuah informasi saja namun sebuah berita dibuat melalui sebuah makna yang akan dikonstruksi pada setiap tahapnya. Jadi dapat diambil gambaran bahwa tahap konstruksi atas media massa adalah proses komunikasi antara media dengan konsumennya dimana berita yang ditayangkan dapat mengkonstruksi image atau citra terhadap suatu peristiwa dan dalam penulisan ini tertuju pada pemberitaan pemerintahan Jokowi.

Tahapan tahapan tersebut tidak terlepas dari nilai nilai yang dimiliki oleh pandangan konstruksi itu sendiri. Keberadaan eksternalisasi, objektifikasi dan internalisasi menjadi nilai yang terdapat dalam tahapan tahapan diatas. Ketika suatu pemberitaan ditayangkan, media massa mengharapkan agar individu yang

menyaksikan terintervensi dengan pemberitaan yang ada. Sebuah pemberitaan sebagai produk masyarakat di eksternalisasi oleh individu kedalam dunia subkulturnya. Ketergantungan yang dirasakan oleh individu terhadap televisi menjadi sebuah kemudahan proses terjadinya eksternalisasi. Sebuah pemberitaan menjadi sebuah acuan dalam menilai sesuatu sehingga pada akhirnya berita menjadi tolak ukur. Dengan demikian, sebuah pemberitaan menjadi begitu penting dalam kehidupan sosiokultur sehingga tanpa disadari individu mencoba menyesuaikan diri dengan apa yang dilihat di pemberitaan.

Eksternaliasasi yang terjadi mulai dari fase pembentukan pemberitaan mengenai pemerintahan di Metro TV. Materi materi pemberitaan tak ayal adalah sebuah produk produk manusia yang nantinya akan disebar melalui televisi. Keberadaan Metro TV sebagai bagian dari sosiokultural para informan. Kebutuhan informan atas sebuah pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi menjadi sebuah bagian penting dalam berlangsungnya fase ini, sehingga berjalannya eksternalisasi menjadi lebih kuat dengan adanya ketergantungan informan dengan media massa yang menjadi saluran utama mereka dalam mencari sebuah berita khususnya mengenai pemerintahan Jokowi.

Setelah terlaksananya eksternaliasasi, fase objektivasi bermain. Setelah individu menyaksikan sebuah pemberitaan, maka objektivasi dimulai. Ketika sebuah pemberitaan sudah disaksikan oleh individu maka objektivasi terjadi diantara individu dengan berita tersebut. Objektivasi bisa dikatakan sebagai sebuah signifikasi terhadap pemberitaan yang ada. Dalam signifikasi tersebut, terdapat citra yang ingin

dibentuk oleh berita yang disaksikan sehingga ketika berita tersebut tayang maka terjadi signifikasi dalam dunia intersubjektif manusia yaitu sebuah proses citra produk yang diberitakan oleh media massa.

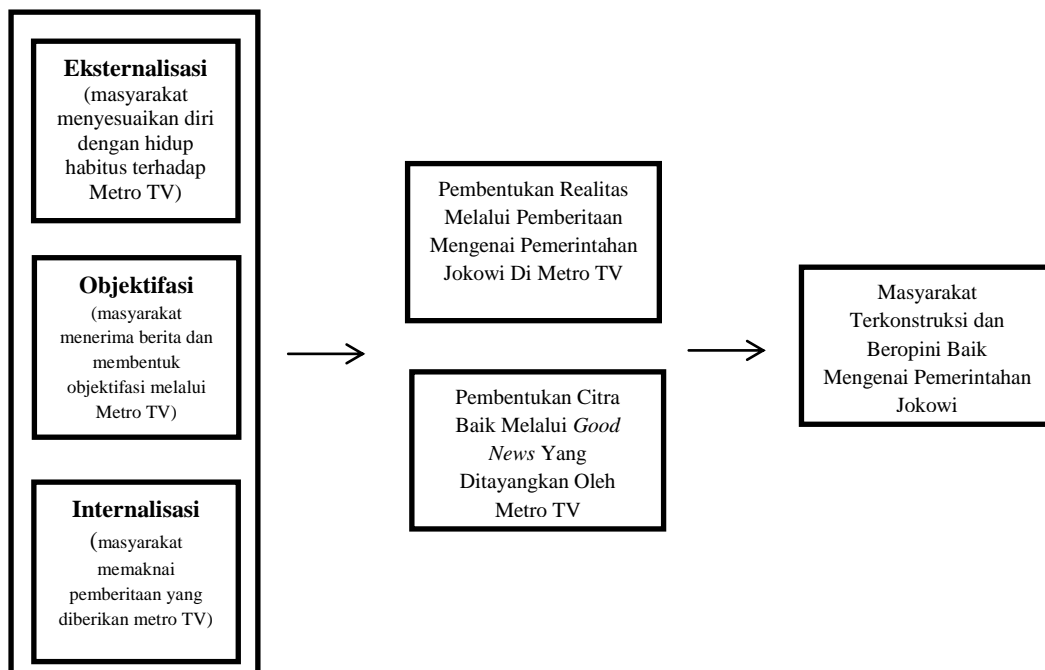
Dalam fase ini, objektivasi terjadi ketika informan sudah menerima atau menyaksikan pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi di Metro TV. Pemberitaan yang tayang memiliki simbol atau signifikasi yang akan diterima oleh para informan saat menyaksikannya. Seperti contoh, dalam berita terdapat bahasa atau gambar yang diterima oleh para infoman yang berikan kinerja pemerintahan yang baik sehingga akan terbentuk signifikasi bahwa pemerintahan terlihat melakukan tugas tugas kenegaraannya dengan baik. Hal tersebut juga tidak terlepas dari pembentukan citra yang dilakukan oleh Metro TV sehingga memperkuat anggapan baik terhadap pemerintahan.

Terakhir adalah internalisasi, dalam tahap ini terjadi kembali pemahaman individu dan penafsiran individu terhadap pemberitaan yang ada dan diungkapkan sebagai sebuah makna. Apabila terjadi kesesuaian makna antara berita dengan makna yang diterima oleh individu maka dapat dikatakan terbentuknya pengertian bersama atau makna kolektif. Pemahaman internalisasi terbagi dalam dua proses yaitu proses primer dan sekunder. Pemberitaan merupakan sebuah sosialisasi sekunder sehingga bisa dikatakan bahwa internaliasasi merupakan proses memperoleh pengetahuan sesuai dengan apa yang disuguhkan berita.

Internalisasi yang terjadi disini dapat dikatakan sebagai sebuah pemaknaan informan terhadap berita yang diterima mengenai pemerintahan Jokowi di Metro TV.

Setelah terjadi objektivasi, pemirsa memaknai apa yang ada diberita dengan sama persis dengan makna yang sampaikan oleh Metro TV sehingga terbentuk kesamaan makna didalamnya. Ketika sebuah pemberitaan baik ditayangkan oleh Metro TV terhadap pemerintahan Jokowi dan informan menyaksikan pemberitaan tersebut maka informan akan memaknai pemberitaan tersebut sebagai sebuah kinerja baik dari pemerintah Jokowi sehingga akan terbentuk sebuah makna makna yang direproduksi sebagai sebuah realitas baru yang terbentuk dalam diri informan.

Skema 4.5
Konstruksi Realitas Metro TV Atas Pemberitaan Pemerintahan Jokowi



Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2017

4.3. Makna dan Dampak Sosial Dari Pemberitaan Metro TV Atas Pemerintahan Jokowi

Sebuah pemberitaan yang tayang mengenai pemerintahan di Metro TV sudah pasti memiliki makna didalamnya. Ketika pemberitaan yang ditayangkan berisikan berita baik maka akan ada pemaknaan baik yang diterima oleh informan yang menyaksikan pemberitaan tersebut. Makna yang diberikan tersebut sebenarnya tergantung dengan bagaimana informan mampu mendekonstruksi apa makna yang ada didalam berita itu sebenarnya. Hal ini disebabkan karena setiap informan pada dasarnya memiliki interpretasi sendiri terhadap apa yang disaksikan mereka mengenai pemerintahan Jokowi.

Dalam melakukan sebuah pemaknaan akibat konstruksi realitas atas pemerintahan Jokowi melalui pemberitaan di Metro TV, akan memberikan sebuah dampak atas realitas itu sendiri. Informan yang terbentuk secara tidak sadar akan cenderung terkonstruksi oleh pemberitaan yang ada. Berkaca dari tahapan pada pembahasan sebelumnya, informan yang menyaksikan pemberitaan mengenai pemerintahan di Metro TV akan cenderung terkonstruksi pandangannya mengenai pemerintah. Hal ini disebabkan karena pembentukan pemikiran dan pemaknaan yang disebabkan oleh Metro TV. Pembentukan citra baik yang diberikan dalam sebuah tayangan pemberitaan mengenai pemerintahan akan cenderung membentuk opini baik mengenai pemerintahan.

Pembentukan opini baik akan kinerja pemerintahan merupakan sebuah *effect* yang terjadi akibat konstruksi realitas. Media massa mampu melakukan perubahan

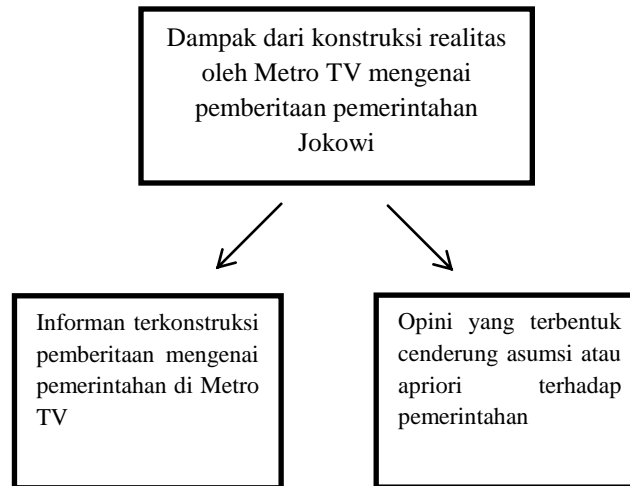
realitas yang akan berada di tengah masyarakat saat ini. Pandangan suatu peristiwa tidak terlepas dari bagaimana media massa melakukan pemberitaan terhadap sesuatu. Begitu pula mengenai pemerintahan Jokowi. Sebagian besar dari informan tidak merasakan langsung bagaimana kinerja pemerintahan saat ini. Para informan tidak secara langsung mendapatkan dampak dari apa yang sudah dilakukan oleh pemerintahan saat ini. Pandangan dan opini para informan tak hanya lebih dari sekedar opini massa yang apriori.

Ini adalah dampak atau *effect* selanjutnya dari konstruksi realitas atas pemerintahan Jokowi, dimana informan cenderung memiliki sebuah opini yang apriori terhadap pemerintahan. Opini apriori dapat dikatakan sebagai sebuah pandangan atau gambaran terhadap sesuatu namun bersifat sebuah asumsi atau gambaran terhadap sesuatu sebelum mengetahui atau bertemu dengan pengalaman sebenarnya. Para informan memberikan sebuah pandangan dan opini terhadap kinerja pemerintah berdasarkan pemberitaan yang dia terima bukan berdasarkan apa yang mereka rasakan pada umumnya. Pemerintahan melakukan sebuah pembangunan di daerah tertinggal dengan membangun infrastruktur jalan dan sebagainya, namun pada faktanya pembangunan tersebut tidak berdampak pada informan.

Opini apriori ini terjadi karena konstruksi yang dibentuk oleh pemberitaan di Metro TV atas pemerintahan. Para informan memiliki opini yang cenderung sekedar asumsi terhadap kinerja pemerintahan Jokowi karena hanya menyaksikan itu semua melalui sebuah pemberitaan yang ditayangkan. Pemaknaan seperti di atas merupakan

sebuah dampak atau *effect* yang diberikan oleh media massa melalui konstruksi yang dibuatnya.

Skema 4.6
Dampak Kontruksi Realitas Media Massa



Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2017

Terjadinya kecenderungan individu atau massa untuk terkonstruksi dan mengikuti apa saja yang diberikan oleh sebuah pemberitaan melalui pembentukan citra menjadi titik dimana media massa dapat merubah opini atau membentuk opini informan hanya dengan sekedar menyaksikan sebuah pemberitaan tanpa harus melihat langsung bagaimana kinerja pemerintahan saat . Tak hanya itu saja, yang harus dipahami adalah bahwa semua opini yang terbentuk didalam informan tak lebih dari opini yang cenderung apriori yang sekedar asumsi atau gambaran tanpa merasakan atau mengetahui langsung. Melalui dampak yang terjadi kita dapat menggambarkan bahwa media massa memiliki sebuah kekuatan yang luar biasa dalam membentuk sebuah realitas di masyarakat. Tanpa disadari media massa tak

hanya menjadi sebuah saluran informasi namun juga menjadi pembentuk realitas sosial dimasyarakat.

4.4. Metro TV Sebagai Corong Pemberitaan Pemerintahan Joko Widodo

Media massa saat ini tidaklah terlepas dari kegiatan perpolitikan. Di Indonesia sendiri media massa menjadi sebuah alata yang sangat penting dalam melakukan kegiatan berpolitik. Kemampuan media massa untuk membentuk opini dan juga perilaku masyarakat terhadap peristiwa menjadi sesuatu yang dibutuhkan para pelaku politik dalam menjalankan kegiatan perpolitikannya.

Media massa sangatlah erat hubungannya dengan politik. Keterlekatan media dan politik amat sangat dekat karena saling mempengaruhi dan saling berketergantungan. Pelaku politik tidak akan mampu mencapai simpatik masyarakat apabila tidak mendapat dukungan melalui media massa. Dimana, media massa mampu melakukan penyebaran informasi secara massal dan juga menyeluruh kepada masyarakat dalam waktu yang cepat.

Metro TV sendiri pada awalnya merupakan media televisi di Indonesia yang memiliki integritas yang baik dalam menayangkan sebuah pemberitaan, namun pasca sang pemilik Metro TV menyatakan keterlibatan penuh dan dukungan penuh kepada calon presiden 2014 terpilih yaitu Joko Widodo membuat terjadi ketimpangan dan ketidak netralan Metro TV dalam memberitakan suatu peristiwa khususnya dalam hal yang berkaitan dengan pemerintahan yang sedang berjalan saat ini.

Metro TV sebagai media massa yang massive dalam menayangkan pemberitaan mengenai pemerintah Joko Widodo tidak terlepas dari keterbutuhan pemerintahan untuk menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat mengenai apa yang berhasil dan sedang pemerintah jalankan selama ini. Keberadaan wartawan pun sudah tidak lagi dianggap subjektif dalam melakukan sebuah pemberitaan karena pada dasarnya wartawan atau jurnalis yang melakukan peliputan atau pembuatan pemberitaan seharusnya melalui data dan fakta yang ada dilapangan namun bila media massa sudah dikuasai oleh pelaku politik maka sebuah pemberitaan dan fakta yang ada dilapangan disetting agar sesuai dengan keterbutuhan pelaku politik.

Agenda setting yang dibentuk oleh media massa karena pengaruh dan campur tangan politik tidak lain untuk membentuk sebuah citra yang diharapkan para pelaku politik. Seperti yang terjadi di Metro TV, dimana dengan adanya campur tangan politik dalam pembentukan sebuah pemberitaan maka yang akan tersampaikan kepada masyarakat adalah sebuah pemberitaan untuk membentuk citra mengenai pemerintahan Jokowi Dodo saat ini. Pembentukan citra tersebut sangatlah penting bagi pemerintahan Jokowi Dodo untuk menarik simpatik dan empatik masyarakat terhadap apa yang telah pemerintahan lakukan.

Keberadaan media massa sebagai pembentuk citra sangatlah memberikan pengaruh yang besar di masyarakat. Secara harfiah, media massa memiliki fungsi sebagai sumber informasi kepada masyarakat. Dalam hal ini, Metro TV menjalankan perannya sebagai sumber informasi dan saluran informasi bagi masyarakat khususnya bagi para informan dalam penelitian ini. Metro TV menjadi sebuah referensi mereka

dalam mencari pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi Dodo. Segala macam pemberitaan yang mereka butuhkan ada di Metro TV. Namun, yang tidak disadari oleh para informan adalah bahwa Metro TV tidak hanya memberikan sebuah informasi melainkan melakukan sebuah pembentukan citra pemerintahan Joko Widodo karena secara tidak langsung keterlibatan Metro TV dalam perpolitikan di Indonesia membuatnya menjadi sebuah corong bagi pemerintahan untuk membentuk citra yang pemerintah butuhkan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Metro TV merupakan bagian dari media massa yang di Indonesia yang terlibat aktif dan selalu memberikan informasi dan pemberitaan dalam hal politik, tidak terkecuali mengenai pemberitaan mengenai kinerja pemerintahan Jokowi saat ini. Masyarakat mengetahui berbagai berita mengenai kinerja pemerintahan saat ini melalui pemberitaan di media massa dan salah satunya melalui Metro TV yang akhirnya akan membentuk sebuah kesimpulan di masyarakat setelah menyaksikan pemberitaan yang ditayangkan.

Mahasiswa PPKn UNJ merupakan bagian kecil dari masyarakat yang turut aktif menyaksikan dan mengikuti pemberitaan mengenai pemerintahan di Metro TV. Keberadaan Metro TV memberikan sebuah kesempatan untuk para mahasiswa dapat mengetahui pemberitaan dan informasi mengenai kinerja pemerintahan. Pemberitaan mengenai kinerja pemerintahan menggambarkan dan membentuk pandangan mereka terhadap apa yang mereka lihat yang nantinya akan menjadi sebuah penilaian dari dalam diri mahasiswa tersebut.

Dalam penulisan ini, penulis melakukan observasi untuk dapat mengetahui pemberitaan apa saja yang ditayangkan oleh Metro TV dalam program berita Metro Pagi, Metro Siang, Primetimes News dan Metro Malam dimana dalam program berita

tersebut memungkinkan adanya berita mengenai pemerintahan Jokowi Dodo dalam seminggu terakhir. Observasi ini akan menghasilkan setidaknya gambaran pemberitaan apa yang muncul dan isi dari berita tersebut. Pemberitaan yang diangkat ini adalah berita yang ditayangkan per 10 Mei 2017 hingga 15 Mei 2017. Dalam seminggu pengamatan, penulis mendapati 14 pemberitaan mengenai pemerintahan di Metro TV dalam berbagai macam tayangan pemberitaannya.

Hampir seluruh pemberitaan yang tayang di Metro TV mengenai sisi baik pemerintahan dan lebih banyak menayangkan kinerja atau program apa yang sedang atau sudah dilakukan pemerintahan dan sedikit pula pemberitaan yang mengkritik kinerja pemerintahan Jokowi. Pemberitaan di Metro TV dianggap bisa menjadi sebuah acuan real dalam menilai sesuatu karena seorang individu tidak dapat melihat langsung atau merasakan langsung mengenai apa yang terjadi dimasyarakat. Pada akhirnya, pembentukan opini yang terjadi dimasyarakat atas pemberitaan media akan membentuk sebuah sikap tertentu kepada satu peristiwa atau pemberitaan. kepada pemerintahan saat ini.

Pemberitaan yang diterima oleh mahasiswa PPKn UNJ dari Metro TV membentuk sebuah gambaran bagi para mahasiswa dalam menilai pemerintahan. Dalam penulisan ini, terdapat penilaian baik mengenai kinerja pemerintahan Jokowi dalam pandangan para mahasiswa PPKn UNJ yang menjadi informan dalam penulisan ini. pandangan baik ini tak terlepas dari pemberitaan yang diberikan oleh Metro TV. Pemerintahan Jokowi dianggap mampu menjalankan tugasnya sebagai membangun Indonesia menjadi lebih baik lagi. Dalam penilaian para informan,

kinerja pemerintahan Jokowi sudah sangat baik walaupun mereka hanya melihat kinerja pemerintahan melalui pemberitaan yang ada.

Penilaian baik atau opini para mahasiswa PPKn UNJ terhadap pemerintahan tak terlepas dari kemampuan media massa untuk membentuk atau mengkonstruksi realitas yang ada. Pembentukan realitas dilalui melalui berbagai macam tahap yang dilewati oleh para informan secara tidak mereka sadari. Dalam tahap pertama, pemberitaan yang diberikan Metro TV memberikan sebuah berita atau informasi kepada para informan mengenai kinerja pemerintahan. Saat berita tersebut sudah diterima oleh informan maka akan terjadi membenaran dalam diri informan terhadap pemberitaan yang ada. Pemberitaan mengenai kinerja pemerintahan yang baik akan diterima oleh para informan dan dibenarkan oleh para informan sehingga akan terbentuk sebuah penerimaan terhadap pemberitaan yang diberikan Metro TV kepada informan.

Setelah tahap membenaran berita adalah tahap dimana kesediaan dikonstruksi oleh media massa, pada tahap ini ketersediaan informan untuk di konstruksi terjadi karena kesadaran mereka akan kebutuhan informasi dan berita mengenai pemerintahan. Selain itu, ketersediaan dikonstruksi tak terlepas dari menjadikan Metro TV sebagai acuan mereka dalam mencari berita. Metro TV sebagai sebuah referensi pemberitaan yang utama untuk mencari pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi sehingga apapun pemberitaan yang diterima oleh mereka dapat mereka terima dengan baik. Hal ini terjadi karena kesediaan mereka untuk dikonstruksi oleh pemberitaan di Metro TV. Ketersediaan mereka terlihat dengan

bagaimana mereka menjadikan Metro TV sebagai saluran pemberitaan utama mereka dan bagaimana mereka dapat menerima pemberitaan yang ditayangkan sehingga dari tahapan ini akan membentuk pandangan dan pemikiran mereka mengenai pemerintahan Jokowi.

pembentukan konstruksi juga dilatarbelakangi seberapa sering frekuensi individu menyaksikan media massa. Karena semakin sering menyaksikan media massa, semakin sering mendapatkan informasi dan semakin banyak menerima informasi yang sama maka akan semakin terbentuk pemikiran mereka terhadap sesuatu yang dibentuk oleh media massa.

Dalam tahapan ini, informan menyaksikan pemberitaan di Metro TV sebanyak 2-4 jam dalam sehari. Keseharian para informan yang selalu melakukan aktifitas diluar membuat keterbatasan waktu untuk menyaksikan pemberitaan di Metro TV tidak begitu banyak. Namun, dengan frekuensi waktu yang hanya 2-4 jam sehari menyaksikan Metro TV membuat hal tersebut diharuskan atau menjadi rutin setiap harinya.

Terjadinya kecenderungan individu atau massa untuk terkonstruksi dan mengikuti apa saja yang diberikan oleh sebuah pemberitaan melalui pembentukan citra menjadi titik dimana media massa dapat merubah opini atau membentuk opini informan hanya dengan sekedar menyaksikan sebuah pemberitaan tanpa harus melihat langsung bagaimana kinerja pemerintahan saat . Tak hanya itu saja, yang harus dipahami adalah bahwa semua opini yang terbentuk didalam informan tak lebih

dari opini yang cenderung apriori yang sekedar asumsi atau gambaran tanpa merasakan atau mengetahui langsung.

Melalui dampak yang terjadi kita dapat menggambarkan bahwa media massa memiliki sebuah kekuatan yang luar biasa dalam membentuk sebuah realitas di masyarakat. Tanpa disadari media massa tak hanya menjadi sebuah saluran informasi namun juga menjadi pembentuk realitas sosial dimasyarakat.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Media massa sebagai saluran informasi dan pemberitaan yang setiap harinya dikonsumsi oleh masyarakat sebaiknya mampu menempatkan dirinya sebagai institusi yang independen dan mampu menjalankan fungsi dalam kehidupan sosial masyarakat. Metro TV sebagai salah satu pemberitaan di Indonesia diharapkan mampu mencerdaskan dan membawa masyarakat menjadi lebih baik lagi melalui pemberitaan dan informasi yang disampaikan.
2. Mahasiswa khususnya PPKn diharapkan mampu menjalankan fungsinya sebagai *agent of change* dan juga *social control* terhadap masyarakat dan pemerintahan. Mencari informasi mengenai pemerintahan haruslah lebih kritis dan subjektif. Diharapkan mahasiswa PPKn dapat lebih terbuka pemikirannya dengan mencari informasi dan pemberitaan sehingga tidak mudah terbentuk dalam satu frame pemberitaan.
3. Terakhir, untuk seluruh elemen masyarakat. Sudah seharusnya seluruh masyarakat mendukung apa yang dilakukan oleh pemerintahan saat ini.

Pemerintahan Jokowi sedang membangun Indonesia dengan berbagai macam program yang dijalankan. Namun, mencari sumber informasi dan referensi yang baik merupakan hal penting. Media massa mampu membentuk opini bahkan membuat masyarakat melakukan berbagai macam tindakan jadi sudah seharusnya masyarakat lebih pintar dalam menerima sebuah pemberitaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2001). *Imaji Media Massa: Konstruksi dan Makna Realitas Sosial Iklan Televisi dalam Masyarakat Kapitalistik*
- Bungin, B. (2008). *Sosiologi Komunikasi : Teori Paradigm, dan diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, H. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamad, I. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa* . Makara.
- Kadewardana, D. (2008). *Konstruksi Realitas di Media Massa (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Baitul Muslimin Indonesia PDI-P di Harian Kompas dan Republika)*.
- Nimmo, D. (1978). *Political Communication and Public Opinion*. California: Goodyears Publishing Company.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sambas, S. (2015). *Sosiologi Komunikasi* . Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sunarjo, D. S. (1984). *Opini Publik*. Yogyakarta: Liberty
- BIBLIOGRAPHY Tamburaka, A. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Vivian, J. (2008). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana
- Wright, C. R. (1986). *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yesmil Anwar, A. (2013). *Sosiologi untuk Universitas*. Bandung: PT. Refika Aditama.

SUMBER LAINNYA

- Pravita, V. (2014). *Konstruksi Realitas Konflik di Indonesia pada Media Online*. Skripsi. Jakarta : Universitas Indonesia.

Rafiqoh, P. A. (2014). Komunikasi Sistem dan Aktor: Fungsi Media Massa (Televisi Dalam Merubah Gaya Hidup Masyarakat). Disertasi. Jakarta : Universitas Indonesia.

Soraya. (2004). Opini Khalayak atas Wacana Politik di Media Massa. Tesis. Jakarta : Universitas Indonesia.

INTERNET

<http://nasional.kompas.com/read/2014/03/14/1453471/Jokowi.Saya.Siap.Jadi.Cap.res.dari.PDI-P>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2017 pukul 16.10.

<http://nasional.kompas.com/read/2014/05/19/1203166/Jokowi.Cawapres.Saya.Jus.uf.Kalla>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2017 pukul 16.10.

<http://www.antaraneews.com/pemilu/berita/445322/kpu-tetapkan-jokowi-j-sebagai-presiden-wapres-terpilih>

LAMPIRAN 1

PERTANYAAN WAWANCARA

KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL OLEH MEDIA MASSA

(Studi Opini Mahasiswa PPKn UNJ Atas Pemberitaan Pemerintah Jokowi di Metro TV)

A. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

B. Pertanyaan :

1. Apakah anda menggunakan media massa terlebih televisi?
2. Kenapa anda menyaksikan televisi?
3. Berapa lama anda menyaksikan televisi sehari?
4. Apakah anda menyaksikan Metro TV?
5. Berapa kali dalam seminggu anda menyaksikan Metro TV?
6. Berapa lama dalam sehari anda menyaksikan Metro TV?
7. Tayangan apa yang sering anda saksikan di Metro TV?
8. Tayangan berita apa saja yang anda saksikan di Metro TV?
9. Apakah anda suka mengikuti tayangan mengenai politik di Metro TV?
10. Berita politik apa sajakah yang sering anda saksikan dalam seminggu terakhir menyaksikan Metro TV?
11. Informasi apa sajakah yang anda terima dari berita tersebut?
12. Apakah anda suka mengikuti pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi?
13. Dalam penayangan berita, apakah anda sering menyaksikan penayangan pemberitaan mengenai pemerintah Jokowi?
14. Informasi apa yang anda terima melalui pemberitaan tersebut?
15. Pemberitaan yang anda liat menunjukkan itu berita baik atau buruk mengenai pemerintah?
16. Darimanakah anda dapat menilai jika itu merupakan berita baik/buruk?

17. Bagaimana sikap dan pandangan anda dalam melihat pemberitaan mengenai pemerintah di Metro TV?
18. Apakah pemberitaan mengenai pemerintah mempengaruhi pandangan atau opini anda terhadap pemerintah?
19. Apakah pemberitaan mengenai pemerintah juga mempengaruhi teman, keluarga dan orang lain disekitar anda?
20. Apakah Metro TV menjadi sumber anda dalam mencari pemberitaan mengenai pemerintah?
21. Mengapa Metro TV menjadi sumber anda dalam mencari pemberitaan mengenai pemerintah?
22. Apa alasan anda menjadikan Metro TV sebagai acuan anda dalam melihat pemberitaan pemerintah?
23. Apakah penting bagi anda mengetahui pemberitaan mengenai pemerintah?
24. Setelah menonton pemberitaan mengenai pemerintah, bagaimana pandangan anda mengenai pemerintah? Apakah baik atau buruk?

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL OLEH MEDIA MASSA

(Studi Opini Mahasiswa PPKn UNJ Atas Pemberitaan Pemerintah Jokowi di Metro TV)

A. Identitas Informan

Nama : W A
Jenis Kelamin : Laki-laki

B. Pertanyaan

1. Apakah anda menggunakan media massa terlebih televisi?

Jawab : Ya, saya menggunakan

2. Kenapa anda menyaksikan televisi?

Jawab : Biasanya, menonton acara berita

3. Berapa lama anda menyaksikan televisi sehari?

Jawab : Tidak lama, hanya 1 – 2 jam saja

4. Apakah anda menyaksikan Metro TV?

Jawab : Ya, saya suka menonton program Metro TV

5. Berapa kali dalam seminggu anda menyaksikan Metro TV?

Jawab : Hampir setiap hari saya menyaksikan acara yang ada di Metro TV

6. Berapa lama dalam sehari anda menyaksikan Metro TV?

Jawab : Paling lama 1 jam, di program tertentu bisa lebih dari 1 jam

7. Tayangan apa yang sering anda saksikan di Metro TV?

Jawab : Mata Najwa, Prime time, dan Kick Andy

8. Tayangan berita apa saja yang anda saksikan di Metro TV?

Jawab : Metro hari ini, Metro malam, dan Prime time

9. Apakah anda suka mengikuti tayangan mengenai politik di Metro TV?

Jawab : Ya, suka

10. Berita politik apa sajakah yang sering anda saksikan dalam seminggu terakhir menyaksikan Metro TV?

Jawab : Pro dan kontra Gubernur DKI Jakarta, Basuki T P / Ahok yang di tahan karena kasus penodaan agama, begitu pula aksi para pendukungnya yang menuntut agar Ahok di bebaskan.

11. Informasi apa sajakah yang anda terima dari berita tersebut?

Jawab : Singkatnya, saya secara detail memahami berbagai sudut pandang yang di utarakan narasumber dalam menjelaskan vonis yang dijatuhkan terhadap Ahok

12. Apakah anda suka mengikuti pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi?

Jawab : Ya, saya suka mengikuti

13. Dalam penayangan berita, apakah anda sering menyaksikan penayangan pemberitaan mengenai pemerintah Jokowi?

Jawab : Sangat sering, hampir setiap waktu

14. Informasi apa yang anda terima melalui pemberitaan tersebut?

Jawab : Pemberitaan yang terkait aktivitas Presiden Jokowi dan jajarannya dalam menjalankan pemerintahan

15. Pemberitaan yang anda liat menunjukkan itu berita baik atau buruk mengenai pemerintah?

Jawab : Lebih banyak pemberitaan yang baik-baik

16. Darimanakah anda dapat menilai jika itu merupakan berita baik/buruk?

Jawab : Secara jelas, program berita Metro TV menayangkan kemajuan di capai pemerintahan Jokowi, sebagai contoh, pemberitaan Presiden Jokowi yang “blusukan” ke berbagai daerah untuk memantau pembangunan nasional seakan tidak ada habisnya. Padahal, kita perlu melihat sisi lain terkait program pembangunan nasional yang di lakukan oleh pemerintahan Jokowi.

17. Bagaimana sikap dan pandangan anda dalam melihat pemberitaan mengenai pemerintah di Metro TV?

Jawab : Kadang, saya berpikir bahwa pemberitaan di Metro TV saat ini tidak berimbang. Terlebih, semenjak Pilpres 2014 yang lalu.

18. Apakah pemberitaan mengenai pemerintah mempengaruhi pandangan atau opini anda terhadap pemerintah?

Jawab : Tidak sepenuhnya, karena saya selalu membaca referensi lain sebagai penyeimbang informasi yang saya dapatkan dari Metro TV

19. Apakah pemberitaan mengenai pemerintah juga mempengaruhi teman, keluarga dan orang lain disekitar anda?

Jawab : Kalau teman dekat saya mungkin tidak begitu terpengaruh, karena umumnya sudah mampu memfilter informasi dengan baik. Tapi, beberapa rekan yang tidak begitu dekat dengan saya mereka cukup terpengaruh karena kerap kali menjadikan Metro TV sebagai referensi utama.

20. Apakah Metro TV menjadi sumber anda dalam mencari pemberitaan mengenai pemerintah?

Jawab : Tidak, saya membaca banyak sumber informasi mengenai pemerintah saat ini.

21. Mengapa Metro TV menjadi sumber anda dalam mencari pemberitaan mengenai pemerintah?

Jawab : Saya suka cara Metro TV menghadirkan narasumber yang kompeten ketika membahas suatu isu/berita. Dari hal tersebut, saya mendapat banyak cara pandang.

22. Apa alasan anda menjadikan Metro TV sebagai acuan anda dalam melihat pemberitaan pemerintah?

Jawab : Program berita Metro TV tidak sekedar menyajikan berita saja, para pengamat yang mereka undang menjadi daya tarik karena memberikan lebih banyak informasi dari berbagai sudut pandang

23. Apakah penting bagi anda mengetahui pemberitaan mengenai pemerintah?

Jawab : Sangat penting, karena menjadi kewajiban saya sebagai warga negara yang baik, hehe

24. Setelah menonton pemberitaan mengenai pemerintah, bagaimana pandangan anda mengenai pemerintah? Apakah baik atau buruk?

Jawab : Sejauh ini, saya berpandangan baik terhadap pemerintah. Banyak pembangunan telah dilaksanakan, khususnya infrastruktur nasional.

HASIL WAWANCARA

KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL OLEH MEDIA MASSA

(Studi Opini Mahasiswa PPKn UNJ Atas Pemberitaan Pemerintah Jokowi di Metro TV)

A. Identitas Informan

Nama : S E

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Pertanyaan :

1. Apakah anda menggunakan media massa terlebih televisi?
Twitter sih, terus media online sama televisi sih
2. Kenapa anda menyaksikan televisi?
Karena audio visual sih jadi kan enak ya gampang dan memudahkan.
Terus kan kalau televisi banyak pengamat gitu yah jadi enak
3. Berapa lama anda menyaksikan televisi sehari?
Sehari tuh biasanya 3-4 jam lah sehari tp setiap hari
4. Apakah anda menyaksikan Metro TV?
Sering bangettt nonton Metro TV
5. Berapa kali dalam seminggu anda menyaksikan Metro TV?
Bisa 5 harian lah nonton Metro TV dalam seminggu
6. Berapa lama dalam sehari anda menyaksikan Metro TV?
Yah biasanya disempetin nonton 1-2 jam lah nonton Metro TV
7. Tayangan apa yang sering anda saksikan di Metro TV?

Metro TV tuh seringnya nonton mata najwa, trs kick andy sama berita berita sih

8. Tayangan berita apa saja yang anda saksikan di Metro TV?
Primetime news sih paling sering ditonton soalnya kalau pagi kan gak mungkin yah kalau malam jg jarang jadi primetimes news paling sering
9. Berita politik apa sajakah yang sering anda saksikan dalam seminggu terakhir menyaksikan Metro TV?
Ahok sih yang lagi rame tuh akhir akhir ini kan yang ada aksi segala macam untuk ahok dan sebagainya gitu jadi emang yang lagi rame akhir akhir ini mengenai ahok yang tindak penistaan agama sih
10. Apakah anda suka mengikuti pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi?
Suka sih tapi gak terlalu banget ngikuti kecuali emang lagi rame aja tuh giliran ada orang bahas baru tuh tertarik sih
11. Dalam penayangan berita, apakah anda sering menyaksikan penayangan pemberitaan mengenai pemerintah Jokowi?
Seminggu terakhirnya sih kayaknya bahas pembubaran HTI tuh denger sama pembangunan infrastruktur
12. Pemberitaan yang anda liat menunjukkan itu berita baik atau buruk mengenai pemerintah?
Beritanya sih baik, karena preferensi berita gue dari Metro TV yang kebanyakan nayang baiknya sih ya menurut gue kebanyakn beritanya baik untuk membangun dan menunjukkan kinerja pemerinah
13. Apakah pemberitaan mengenai pemerintah mempengaruhi pandangan atau opini anda terhadap pemerintah?
Iyaaah jelas karena memang kan televisi menjadi sebuah referensi saya dalam mencari berita dan juga berita mengenai pemerintah
14. Apakah Metro TV menjadi sumber anda dalam mencari pemberitaan mengenai pemerintah?
Sangat menjadi sumber dalam menari informasi dan berita

15. Apa alasan anda menjadikan Metro TV sebagai acuan anda dalam melihat pemberitaan pemerintah?

Karena memang Metro TV tuh jadi acuan saya dalam mencari berita karena memang dari dulu Metro TV dijadikan saya buat referensi berita di televisi

16. Setelah menonton pemberitaan mengenai pemerintah, bagaimana pandangan anda mengenai pemerintah? Apakah baik atau buruk?

Baik saat ini menurut saya sih baik ya

HASIL WAWANCARA

KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL OLEH MEDIA MASSA

(Studi Opini Mahasiswa PPKn UNJ Atas Pemberitaan Pemerintah Jokowi di Metro TV)

A. Identitas Informan

Nama : A D

Jenis Kelamin : Laki Laki

B. Pertanyaan :

1. Apakah anda menggunakan media massa terlebih televisi?

Iya, karena media massa kan memberikan informasikan ya, nah kita kan dari pagi, siang, hingga malam kan menyaksikan informasi. Tapi itu lah untuk kegunaan sehari hari ya menggunakan televisi.

2. Kenapa anda menyaksikan televisi?

Karena memang televise kan langsung ya siarannya kongkrit jadi sangat valid gitulah ya berbeda dengan media massa yang lainnya. Ditelevisi semua data, gambar, dan yang dibutuhkan tuh ada semua. Walau memang

ada Koran, radio dan internet namun televise itu merupakan pilihan utama bahkan untuk orang awam sekalipun lebih sering menonton televise.

3. Berapa lama anda menyaksikan televisi sehari?
Seminggu sih biasanya 4-5 kali apalagi kalau hari libur sih biasanya lebih sering nonton kalau hari biasa sih ya gitu gaterlalu sering
4. Apakah anda menyaksikan Metro TV?
Metro TV paling dalam sehari itu hampir setiap nonton sih ya nonton Metro TV terutama pas lagi iseng nonton televisi jadi ya lumayan sering lah
5. Berapa kali dalam seminggu anda menyaksikan Metro TV?
Yaaaa kurang lebih samalah dengan frekuensi nonton televisi sekitar 3-5 kali lah nonton Metro TV selama seminggu itu
6. Berapa lama dalam sehari anda menyaksikan Metro TV?
Biasanya sih yaaaa pas berita aja nontonnya sih kisaran 30 menit sampai 2 jam juga sih biasanya nonton Metro TV
7. Tayangan apa yang sering anda saksikan di Metro TV?
Berita yang pasti yah ada Metro Pagi sih sama Metro Malam tp kalau Metro Siang jarang lah yak an kuliah juga kita jadi ga bisa nonton berita di Metro Siang
8. Tayangan berita apa saja yang anda saksikan di Metro TV?
Yang lagi rame sih akhir akhir ini itu kasusnya habib rizieq itu kan yang sampai dijemput paksa sama polisi dan yang rame juga itu ya aksi solidaritas untuk ahok itu kan sampai saat ini masih ramai juga tuh pemberitaannya jadi itu sih yang paling sering muncul akhir akhir ini.
9. Apakah anda suka mengikuti tayangan mengenai politik di Metro TV?
Sejujurnya agak gabegitu suka karena kadang beritanya suka ga netral gitu kan tp ya memang banyak sekali berita tentang pemerintah yang bisa diikuti jadi tak salah kalau emang suka ngikutin tayangan berita di Metro TV

10. Apakah anda suka mengikuti pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi?

Sebenarnya dibilang suka atau tidak ya biasa saja yah jadi memang sudah seharusnya ada pemberitaan mengenai pemerintah karena memang ya pemerintahan harus dikontrol kinerjanya

11. Dalam penayangan berita, apakah anda sering menyaksikan penayangan pemberitaan mengenai pemerintah Jokowi?

Permasalahan yang lagi rame tuh pembubaran HTI kan jadi pemberitaan yang lagi rame banget tuh

12. Informasi apa yang anda terima melalui pemberitaan tersebut?

Iyah jadi pembubarannya itu mau melalui jalur hukum gitu kan . Pembubaran kalau gasalah tuh karena adanya indikasi adanya ketidak setiaan terhadap pancasila dan melawan pancasila jadi ya itu jadi bahan pertimbangan pembubarannya. Terus sampai ada pidato wiranto gitu kan yah memang itu kan kebijakan pemeritah kalau memang dirasa memang benar ya itu kebijakan pemerintah untuk menyikapi ormas anti pemerintah.

13. Pemberitaan yang anda liat menunjukkan itu berita baik atau buruk mengenai pemerintah?

Yah sebenarnya itu sih kita kan memang membutuhkan kebijakan yang baik dan tepat sasaran yah jadi saya memang jika itu benar maka ya benar karena kan kebijakan gaboleh main main dan berita ini sih cukup baik jika memang itu untuk menjaga kesatuan.

14. Bagaimana sikap dan pandangan anda dalam melihat pemberitaan mengenai pemerintah di Metro TV?

Yah menurut saya sih sejauh ini pemberitaan yang ada ya memang baik sih dan langkah yang dilakukan pemerintah dalam menyelesaikan beberapa masalah cukup baik sih jadi menurut gue ya bagus sih

15. Apakah pemberitaan mengenai pemerintah mempengaruhi pandangan atau opini anda terhadap pemerintah?

Oh jelas itu sih, karena kan memang berita yang saya terima kan menjadi sebuah informasi buat saya jadi ya mempengaruhi dong dalam menilai pemerintah

16. Apakah pemberitaan mengenai pemerintah juga mempengaruhi teman, keluarga dan orang lain disekitar anda?

Iyaaaa sama dengan saya karena kan memang sudah pasti mereka menonton berita juga kayak saya

17. Apakah Metro TV menjadi sumber anda dalam mencari pemberitaan mengenai pemerintah?

Iyah Metro TV menjadi salah satu sumber utama buat saya khususnya dalam media televisi yah

18. Mengapa Metro TV menjadi sumber anda dalam mencari pemberitaan mengenai pemerintah?

Karena Metro TV kan televisi berita yang ada di Indonesia jadi ya ini menjadi tempat buat mencari referensi mengenai pemerintah

19. Apakah penting bagi anda mengetahui pemberitaan mengenai pemerintah?

Penting karena kan memang perlu buat kita untuk terus mengontrol kinerja pemerintah sih ya jadi ya harus mengetahui berita berita yang ada

20. Setelah menonton pemberitaan mengenai pemerintah, bagaimana pandangan anda mengenai pemerintah? Apakah baik atau buruk?

Sudah cukup baik sih selama gue nonton berita yang ada

HASIL WAWANCARA

KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL OLEH MEDIA MASSA

(Studi Opini Mahasiswa PPKn UNJ Atas Pemberitaan Pemerintah Jokowi di Metro TV)

A. Identitas Informan

Nama : B A

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Pertanyaan :

1. Apakah anda menggunakan media massa terlebih televisi?

Iya, Televisi sih.

2. Kenapa anda menyaksikan televisi?

Karena suka banget sm program di televisi kan banyak yah trs juga kalau di televisi itu kan lebih ada gambar trs tayangan jangan lebih dapet audio visualnya sih.

3. Berapa lama anda menyaksikan televisi sehari?

Biasanya sih 3-5 jam nonton televisi terutama saat libur tuh

4. Apakah anda menyaksikan Metro TV?

Iyah, nonton Metro TV buat nyari berita gitu deh

5. Berapa kali dalam seminggu anda menyaksikan Metro TV?

Hampir tiap nonton televisi sih pasti nonton Metro TV kalau libur tuh 3-4 lah nonton Metro

6. Berapa lama dalam sehari anda menyaksikan Metro TV?

Biasanya tuh 1-2 jam aja nonton Metro TV

7. Tayangan apa yang sering anda saksikan di Metro TV?

Berita mah biasanya kayak Metro Siang, Metro Malam, sm Primetimes News yang sering ditonton mah

8. Apakah anda suka mengikuti tayangan mengenai politik di Metro TV?

Suka sih karena kan emang menarik juga kalau ngeliat berita politik

9. Berita politik apa sajakah yang sering anda saksikan dalam seminggu terakhir menyaksikan Metro TV?

Yang lagi rame itu tuh pemberitaan masalah ahok sih, kan waktu itu sempet rame sebelum vonis ahok harus diberhentikan apa tidak gitu gitu kan jadi akhir akhir ini yang lagi rame itu ya pemberitaan mengenai ahok dah

10. Apakah anda suka mengikuti pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi?

Tertarik sih, karena kan pengen tahu aja apa sih yang udah dikerjain sm pemerintah dan kadang suka jadi bahan pembelajaran

11. Dalam penayangan berita, apakah anda sering menyaksikan penayangan pemberitaan mengenai pemerintah Jokowi?

Yang lagi rame yah sih emang berita ahok akhir akhir ini, tp kalau gasalah juga rame itu tentang pembubaran ormas HTI itu deh yang katanya non pancasila tuh kan juga berawal dari kasusnya ahok ya kan. Terus apa lagi yah... sama kayaknya berita infrastruktur juga sering muncul deh kayak pembangunan jalan dan fasilitas yang ada gitu

12. Pemberitaan yang anda liat menunjukkan itu berita baik atau buruk mengenai pemerintah?

Kalau di Metro TV sejauh ini saya ngeliatnya ya pemberitaan yang baik sih ya mengenai pemerintahan Jokowi

13. Darimanakah anda dapat menilai jika itu merupakan berita baik/buruk?

Yakan dari pemberitaan tersebut kelihatan bagaimana isi dari berita tersebut

14. Bagaimana sikap dan pandangan anda dalam melihat pemberitaan mengenai pemerintah di Metro TV?

Saat ini sih menurut saya pemberitaan emang menayangkan baiknya dan saya jg berfikir memang pemerintah sih baik saat ini

15. Apakah pemberitaan mengenai pemerintah mempengaruhi pandangan atau opini anda terhadap pemerintah?

Iya sudah pastikan karena memang media kan sumber informasi yang saya pakai

16. Apakah Metro TV menjadi sumber anda dalam mencari pemberitaan mengenai pemerintah?

Utama sih engga tp emang salah satu aja sih dalam mencari informasi dan mencari berita gitu

17. Apa alasan anda menjadikan Metro TV sebagai acuan anda dalam melihat pemberitaan pemerintah?

Karena kan Metro TV emang televisi berita yang ada saat ini jadi ya gasalah kalau dijadikan acuan

18. Setelah menonton pemberitaan mengenai pemerintah, bagaimana pandangan anda mengenai pemerintah? Apakah baik atau buruk?

Baik sih saat ini yah lumayan pemerintah sekarang

HASIL WAWANCARA

KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL OLEH MEDIA MASSA

(Studi Opini Mahasiswa PPKn UNJ Atas Pemberitaan Pemerintah Jokowi di Metro TV)

A. Identitas Informan

Nama : A I

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Pertanyaan :

1. Apakah anda menggunakan media massa terlebih televisi?

Ya

2. Kenapa anda menyaksikan televisi?

Agar update berita yg terjadi disekitar setiap harinya

3. Berapa lama anda menyaksikan televisi sehari?

Sekitar 3-4jam

4. Apakah anda menyaksikan Metro TV?

Ya

5. Berapa kali dalam seminggu anda menyaksikan Metro TV?

14 kali

6. Berapa lama dalam sehari anda menyaksikan Metro TV?

Sekitar 1-2jam

7. Tayangan apa yang sering anda saksikan di Metro TV?

Primetime news, Editorial Indonesia, Mata Najwa

8. Tayangan berita apa saja yang anda saksikan di Metro TV?

Editorial Indonesia

9. Apakah anda suka mengikuti tayangan mengenai politik di

Metro TV?

Ya

10. Berita politik apa sajakah yang sering anda saksikan dalam seminggu terakhir menyaksikan Metro TV?

Tentang Vonis Ahok, menjaga perdamaian toleransi beragama, kemajuan penyelidikan pelaku kasus Novel Baswedan

11. Informasi apa sajakah yang anda terima dari berita tersebut?

- Keadaan rakyat Indonesia yang ternyata minim rasa toleransi beragamanya, padahal negara multikultural

- Para pelaku politik yg ingin memperbaiki negeri ini malah di "jatuhkan" oleh pihak-pihak yang merasa terancam aktifitasnya untuk melakukan KKN di negeri ini.

12. Apakah anda suka mengikuti pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi?

- Ya

13. Dalam penayangan berita, apakah anda sering menyaksikan penayangan pemberitaan mengenai pemerintah Jokowi?

Ya

14. Informasi apa yang anda terima melalui pemberitaan tersebut?

Mengenai pemerintahannya, kebijakan beliau, cara beliau membangun negara ini serta memperbaiki sistem-sistem yang bobrok dengan cara yg baru.

15. Pemberitaan yang anda liat menunjukkan itu berita baik atau buruk mengenai pemerintah?

Sebagian besar nampak baik

16. Darimanakah anda dapat menilai jika itu merupakan berita baik/buruk?

Dari gaya pemberitaannya

17. Bagaimana sikap dan pandangan anda dalam melihat pemberitaan mengenai pemerintah di Metro TV?

Sejauh ini saya berusaha bersikap objektif disetiap pemberitaannya

18. Apakah pemberitaan mengenai pemerintah mempengaruhi pandangan atau opini anda terhadap pemerintah?

Sangat

19. Apakah pemberitaan mengenai pemerintah juga mempengaruhi teman, keluarga dan orang lain disekitar anda?

Ya

20. Apakah Metro TV menjadi sumber anda dalam mencari pemberitaan mengenai pemerintah?

Ya

21. Mengapa Metro TV menjadi sumber anda dalam mencari pemberitaan mengenai pemerintah?

Karena menurut saya Metro TV lebih objektif dalam memberitakan sesuatu, tidak terlalu menyudutkan satu pihak

22. Apa alasan anda menjadikan Metro TV sebagai acuan anda dalam melihat pemberitaan pemerintah?

Muatan berita yang dibawakan, narasumbernya menjadi acuan utama saya mengapa lebih memilih Metro TV ketimbang yg lain

23. Apakah penting bagi anda mengetahui pemberitaan mengenai pemerintah?

Sangat penting, karena saya sebagai penerus generasi selanjutnya. Saya harus tahu betul kondisi negara ini, kali aja saya jadi salah satu orang didalam lembaga pemerintahan nantinya.

24. Setelah menonton pemberitaan mengenai pemerintah, bagaimana pandangan anda mengenai pemerintah? Apakah baik atau buruk?

Menurut saya sekarang ini Indonesia sedang berbenah. Jujur saya menyukai sistem pemerintahan bapak Jokowi, kenapa? Karena sistem yg beliau pakai itu transparant, realistis, sesuai untuk memperbaiki keadaan negara ini untuk sekarang dan dimasa yg akan datang.

Pelaku pemeritahan skrg ini memberikan negeri ini sebuah harapan, dengan adanya orang-orang seperti bapak Jokowi, bapak Ahok, ibu Susi, bapak Ridwan Kamil, ibu Sri Mulyani, dan pelaku-pelaku politik lain yang bertujuan ingin memajukan negara ini bukan sekedar memperkaya diri. Walaupun masih banyak juga pelaku pemerintah yang menyimpang tapi saya yakin selagi kita melindungi dan mendukung betul para pejuang politik di Indonesia, kita bisa memberantas para benalu yang sudah menjamur di lembaga pemerintahan kita ini.

HASIL WAWANCARA

KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL OLEH MEDIA MASSA

(Studi Opini Mahasiswa PPKn UNJ Atas Pemberitaan Pemerintah Jokowi di Metro TV)

A. Identitas Informan

Nama : P A

Jenis Kelamin : Pria

B. Pertanyaan :

1. Apakah anda menggunakan media massa terlebih televisi?

Iya, saya menggunakannya.

2. Kenapa anda menyaksikan televisi?

Karena saya lebih suka melihat dan mendengar (audiovisual) daripada membaca. Selain itu terkadang saya menonton televisi untuk mencari hiburan dan menonton acara-acara yang bagus.

3. Berapa lama anda menyaksikan televisi sehari?

4 sampai 5 jam sehari

4. Apakah anda menyaksikan Metro TV?

Iya

5. Berapa kali dalam seminggu anda menyaksikan Metro TV?
Setiap hari
6. Berapa lama dalam sehari anda menyaksikan Metro TV?
1 sampai 2 jam
7. Tayangan apa yang sering anda saksikan di Metro TV?
Mata Najwa, dan program-program berita
8. Tayangan berita apa saja yang anda saksikan di Metro TV?
Prime Time News dan Editorial Media Indonesia
9. Apakah anda suka mengikuti tayangan mengenai politik di Metro TV?
Iya, sangat suka
10. Berita politik apa sajakah yang sering anda saksikan dalam seminggu terakhir menyaksikan Metro TV?
Kasus penistaan agama yang meyeret gubernur DKI (Basuki Tjahya Purnama) dan pembubaran ormas-ormas anti pancasila
11. Informasi apa sajakah yang anda terima dari berita tersebut?
Pro kontra terhadap vonis yang dijatuhkan kepada Ahok, Aksi damai yang dilakukan masa pendukung Ahok di seluruh Indonesia, Jaksa penuntut umum yang melakukan banding atas putusan Ahok, Ahok dan kuasa hukumnya yang mencabut permohonan banding, Pro kontra pembubaran ormas HTI yang dinilai sebagai ormas yang tidak mau mengakui dan menjunjung tinggi ideologi Pancasila.
12. Apakah anda suka mengikuti pemberitaan mengenai pemerintahan Jokowi?
Iya, sangat suka
13. Dalam penayangan berita, apakah anda sering menyaksikan penayangan pemberitaan mengenai pemerintah Jokowi?
Iya, cukup sering
14. Informasi apa yang anda terima melalui pemberitaan tersebut?

Sisi positif dari pemerintahan Jokowi dan semua kebaikan yang ada di era kepemimpinan Jokowi

15. Pemberitaan yang anda liat menunjukkan itu berita baik atau buruk mengenai pemerintah?

Berita baik

16. Darimanakah anda dapat menilai jika itu merupakan berita baik/buruk?

Biasanya setelah saya mendengar berita dari Metro TV maka saya membandingkan dengan berita-berita yang ada di media televisi lain, dan ternyata pemberitaannya tidak jauh berbeda. Berita yang disiarkan Metro TV selalu menjelaskan tentang keunggulan dan prestasi pemerintah dalam berbagai hal. Pemberitaan di Metro TV juga terkenal akurat dan up to date.

17. Bagaimana sikap dan pandangan anda dalam melihat pemberitaan mengenai pemerintah di Metro TV?

Senang karena mendapat pengetahuan yang baru. Semakin memahami perkembangan politik yang ada di Indonesia saat ini. Serta sangat percaya bahwa negara Indonesia di era kepemimpinan Jokowi semakin diakui oleh dunia karena Jokowi memiliki kemampuan dalam membangun kerjasama dengan negara-negara maju lainnya.

18. Apakah pemberitaan mengenai pemerintah mempengaruhi pandangan atau opini anda terhadap pemerintah?

Sangat mempengaruhi, setelah menonton berita Metro TV saya menjadi semakin percaya terhadap kinerja Jokowi dalam memimpin negara Indonesia.

19. Apakah pemberitaan mengenai pemerintah juga mempengaruhi teman, keluarga dan orang lain disekitar anda?

Pemberitaan mengenai pemerintah yang di tayangkan Metro TV sangat mempengaruhi pemikiran politik di keluarga dan beberapa teman dekat

saya karena biasanya setelah menonton tayangan berita di Metro TV, saya sering memahasnya dan berdiskusi dengan keluarga dan teman dekat saya.

20. Apakah Metro TV menjadi sumber anda dalam mencari pemberitaan mengenai pemerintah?

Iya, jika saya sedang ingin mencari kabar baik dan semua prestasi yang diraih dalam kepemimpinan Jokowi.

21. Mengapa Metro TV menjadi sumber anda dalam mencari pemberitaan mengenai pemerintah?

Karena Stasiun TV ini hanya memusatkan acaranya pada siaran warta berita saja. Berita yang disajikan juga termasuk berita yang terpercaya, tajam, dan aktual.

22. Apa alasan anda menjadikan Metro TV sebagai acuan anda dalam melihat pemberitaan pemerintah?

Karena Metro TV mempunyai berbagai keunggulan dalam menyiarkan pemberitaannya. Keunggulan itu diantaranya tajam, aktual, terpercaya, orisinal, dan tidak provokatif. Saya juga menyukai pemberitaan di Metro TV karena media ini selalu berusaha menyiarkan berita-berita yang up to date misalnya dengan hadirnya Headline news ditengah-tengah acara lain yang sedang disiarkan.

23. Apakah penting bagi anda mengetahui pemberitaan mengenai pemerintah?

Sangat penting, apalagi karena status saya sebagai mahasiswa prodi PPKN di UNJ. Saya di tuntut untuk terus mengikuti setiap perkembangan politik yang sangat dinamis yang ada di Negara Indonesia. Dan terkadang pemberitaan mengenai pemerintah yang saya tonton akan saya jadikan topik hangat yang sangat menarik untuk di diskusikan dengan keluarga ataupun dengan teman-teman saya.

24. Setelah menonton pemberitaan mengenai pemerintah, bagaimana pandangan anda mengenai pemerintah? Apakah baik atau buruk?

Sangat baik. Pemberitaan yang disajikan oleh media Metro TV sangat memberikan dampak yang besar terhadap para penontonnya. Tayangan beritanya dapat membentuk pola pikir yang sama kepada para penontonnya. Penonton setinya akan selalu berpikir bahwa Negara Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi semakin maju. Itu semua bisa kita lihat dari kelihaihan Jokowi dalam membangun kerjasama dengan negara-negara maju lain sehingga Indonesia menjadi lahan yang baik bagi para investor untuk menanamkan investasinya yang tidak lain bertujuan untuk memakmurkan seluruh rakyat Indonesia. Kemudian Jokowi juga telah berhasil membangun infrastruktur yang mumpuni di daerah-daerah yang dulunya tertinggal. Jokowi berhasil melanjutkan dan menyelesaikan proyek-proyek yang mangkrak sejak zaman pemerintahan sebelum Jokowi. Jokowi juga terkenal sebagai sosok pemimpin yang baik, ramah, santun, dan terbebas dari korupsi.

INSTRUMEN PENELITIAN

BAB	Komponen Data	Teknik Primer				Teknik Sekunder			
		P	WM	WSL	Bio	Kel/RT/RW	Berita	BPS	Buku M/K
I	PENDAHULUAN								
	1.1 Latar Belakang	√					√		√
	1.2 Permasalahan Penelitian	√							√
	1.3 Tujuan Penelitian	√							
	1.4 Manfaat Penelitian	√							
	1.5 Tinjauan Pustaka Sejenis								√
	1.6 Kerangka Konseptual								√
	1.6.1 Media Massa								√
	1.6.2 Opini Publik								√
	1.6.3 Konstruksi Realitas Masyarakat								√
	1.7 Metodologi Penelitian								√
	1.7.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	√							
	1.7.2 Subjek Penelitian	√							
	1.7.3 Peran Peneliti	√							√
	1.7.4 Teknik Pengumpulan Data	√							√
	1.7.5 Triangulasi Data	√							√
	1.8 Sistematika Penulisan								√
II	Perkembangan Media Massa, Profile Metro TV dan Karakteristik Informan								
	2.1 Perkembangan Media Massa	√					√		√
	2.1.1 Fungsi dan Peran Media Massa	√							√
	2.1.2 Pengaruh Media Massa	√							√
	2.1.3 Televisi Sebagai Salah Satu Bentuk Media Massa	√					√		
	2.2 Profile Metro TV	√					√		
	2.2.1 Sejarah Metro TV	√					√		
	2.2.2 Visi dan Misi Metro TV	√					√		
	2.2.3 Program News di Metro TV	√					√		
	2.3 Karakteristik Infroman	√							√

	Informan 1	√	√	√					
	Informan 2	√	√	√					
	Informan 3	√	√	√					
	Informan 4	√	√	√					
	Informan 5	√	√	√					
	Informan 6	√	√	√					
III	Pemberitaan Metro Tv Membentuk Opini Mahasiswa Ppkn Mengenai Pemerintahan Jokowi								
	3.1 Pemberitaan Mengenai Pemerintahan Jokowi di Metro TV	√	√	√					
	3.2 Pandangan dan Opini Mahasiswa PPKn Terhadap Pemerintahan Jokowi Melalui Pemberitaan di Metro TV	√	√	√					
	3.2.1. Metro TV Sebagai Saluran Berita Mahasiswa PPKn UNJ	√	√	√					
	3.2.2. Pandangan dan Opini Mahasiswa PPKn atas Pemerintahan Melalui Berita di Metro TV	√	√	√					
IV	Media Massa Sebagai Pembentuk Realitas di Masyarakat								
	4.1 Metro TV sebagai Agen Konstruksi Realitas	√	√	√					
	4.2 Metro TV sebagai Konstruksi Realitas Sosial atas Pemberitaan Pemerintahan Jokowi	√	√	√					√
	4.3 Makna dan Dampak Sosial dari Pemberitaan Metro TV atas Pemerintahan Jokowi	√	√	√					
V	Penutup								

RIWAYAT HIDUP PENULIS



MUHAMMAD FAUZAN AFRIZAL, Lahir di Jakarta, 02 Juli 1995. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis memulai jenjang pendidikan di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun diselesaikan pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 92 Jakarta diselesaikan pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 31 Jakarta dan diselesaikan pada tahun 2013.

Pada tahun 2013, penulis terdaftar menjadi mahasiswa jurusan Sosiologi, program studi Sosiologi Pembangunan di Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SNMPTN. Penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi yang berada di lingkungan kampus antara lain menjadi staff BEMP Sosiologi UNJ tahun periode 2014, pada tahun selanjutnya penulis menjadi wakil kepala departemen sosial dan politik BEMP Sosiologi periode 2015. Dan terakhir, penulis menjadi kepala departemen olahraga dan seni BEM FIS UNJ periode 2016. Selain itu, penulis juga aktif dalam kegiatan keolahragaan ditingkat prodi ataupun fakultas dalam bidang olahraga futsal.

Semasa perkuliahan, penulis aktif dalam mengikuti penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian di desa tertinggal di Serang mengenai sosiologi pedesaan. Kemudian, penelitian di pulau Pari, Kepulauan Seribu untuk meneliti kondisi ekologi sosial. Selanjutnya, penelitian di Tasikmalaya untuk melihat gerakan sosial keagamaan di pesantren Suryalaya dan terakhir mengikuti kuliah kerja lapangan (KKL) sosiologi UNJ ke Baturraden. Untuk menghubungi penulis bisa melalui email berikut : fauzanafrizal@hotmail.com